

Kabupaten LAMONGAN DALAM ANGKA

Lamongan Regency in Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMONGAN**

BPS-Statistics of Lamongan Regency

Kabupaten
LAMONGAN
DALAM ANGKA

Lamongan Regency in Figures

2019



Kabupaten Lamongan Dalam Angka

Lamongan Regency in Figures

2019

ISSN: 0215-5621

No. Publikasi/Publication Number: 35240.1901

Katalog/Catalog: 1102001.3524

Ukuran Buku/Book Size: 14, 8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxiv + 298 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan
Statistics of Lamongan Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan
Statistics of Lamongan Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Gerbang Selamat Datang Kabupaten Lamongan/ *Gate to Welcome Lamongan Regency*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Lamongan/*Statistics of Lamongan Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

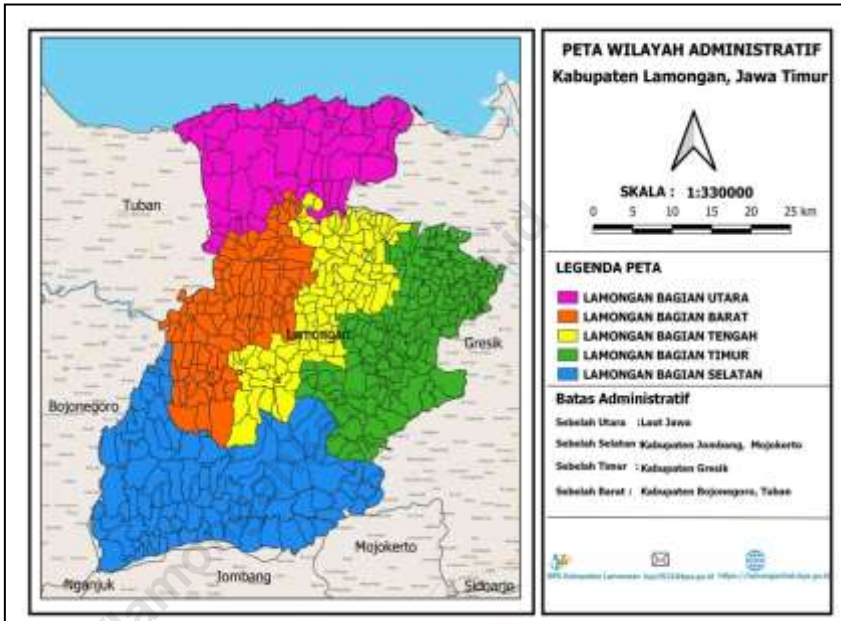
CV. Azka Putra Pratama Surabaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN LAMONGAN

MAP OF LAMONGAN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN LAMONGAN
CHIEF STATISTICIAN OF LAMONGAN REGENCY



Ellyn Tambarnita Brahmata, S.E., M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Lamongan Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lamongan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Lamongan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Lamongan, 09 Agustus 2019

Kepala BPS

Kabupaten Lamongan

Ellyn Tambarnita Brahmana, S.E., M.Si



PREFACE

Lamongan Regency in Figures 2019 is an annual publication written by BPS of Lamongan Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Lamongan, 09 August 2019

Chief Statistician of
Lamongan Regency

Ellyn Tambarnita Brahmana, S.E., M.Si

DAFTAR ISI/CONTENTS

PETA WILAYAH KABUPATEN LAMONGAN	iii
KEPALA BPS KABUPATEN LAMONGAN/ CHIEF OF STATISTICS OF LAMONGAN REGENCY	v
KATA PENGANTAR	vii
<i>PREFACE</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xxxiii
PENJELASAN UMUM/ <i>EXPLANATORY NOTES</i>	xxxiv
1 GEOGRAFI DAN IKLIM/ <i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI/ <i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	12
1.2 IKLIM/ <i>CLIMATE</i>	17
2 PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i>	24
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ <i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	34
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ <i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	35
2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/ <i>CIVIL SERVANTS</i>	39
2.4 PEGAWAI HONORER/ <i>HONORARY EMPLOYEE</i>	52
3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND</i> <i>EMPLOYMENT</i>	56
3.1 KEPENDUDUKAN/ <i>POPULATION</i>	68
3.2 KETENAGAKERJAAN/ <i>EMPLOYMENT</i>	74
4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/ <i>SOCIAL AND WELFARE</i>	97
4.1 PENDIDIKAN/ <i>EDUCATION</i>	115
4.2 KESEHATAN/ <i>HEALTH</i>	142
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/ <i>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</i>	148
4.4 KEMISKINAN/ <i>POVERTY</i>	162
5 PERTANIAN/ <i>AGRICULTURE</i>	164
5.1 TANAMAN PANGAN/ <i>FOOD CROPS</i>	176
5.2 HORTIKULTURA/ <i>HORTICULTURE</i>	187
5.3 PERKEBUNAN/ <i>CROPS</i>	194

5.4	PERIKANAN/ <i>FISHERY</i>	198
5.5	PETERNAKAN/ <i>LIVESTOCK</i>	215
6	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/ <i>MINING AND ENERGY</i>	222
6.1	PERTAMBANGAN DAN ENERGI / <i>MINING AND ENERGY</i>	228
7	PARIWISATA/ <i>TOURISM</i>	234
8	SISTEM NERACA NASIONAL/ <i>SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS</i>	256
8.1	PENDAPATAN NASIONAL/ <i>NATIONAL INCOME</i>	266
9	PERDAGANGAN DAN KEUANGAN/ <i>TRADE AND FINANCE</i>	272
10	TRANSPORTASI/ <i>TRANSPORTATION</i>	297

<https://lamongankab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/TABLE OF CONTENTS

1.1.1 LUAS DAERAH DAN JUMLAH PULAU MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	10
<i>TOTAL AREA AND NUMBER OF ISLANDS BY SUBDISTRICT IN LAMONGAN REGENCY, 2018.....</i>	<i>10</i>
<i>TABEL LANJUTAN/CONTINUED TABLE 1.1.1</i>	<i>11</i>
1.1.2 KETINGGIAN WILAYAH DI ATAS PERMUKAAN LAUT (DPL) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	12
<i>HEIGHT OF THE REGION BY MEAN SEA LEVEL BY THE SUBDISTRICT IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>12</i>
1.1.3 JARAK DARI IBUKOTA KABUPATEN KE IBUKOTA KECAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	13
<i>THE DISTANCE OF REGIONAL'S CAPITAL TO SUBDISTRICT'S CAPITAL IN LAMONGAN REGENCY, 2018.....</i>	<i>13</i>
1.1.4 JARAK ANTAR KECAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	14
<i>THE DISTANCE BETWEEN SUBDISTRICTS IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>14</i>
1.2.1 RATA-RATA JUMLAH HARI HUJAN DAN CURAH HUJAN DARI 25 STASIUN HUJAN SETIAP BULAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	15
<i>THE AVERAGE NUMBER OF RAINY DAYS AND PRECIPITATION FROM 25 RAINFALL STATION ON EACH MONTH IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>15</i>
1.2.2 JUMLAH CURAH HUJAN MENURUT STASIUN PENGAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	16
<i>THE NUMBER OF PRECIPITATION BY OBSERVATION STATION IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>16</i>
1.2.3 JUMLAH CURAH HUJAN SETIAP BULAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	17
<i>THE NUMBER OF PRECIPITATION ON EACH MONTH IN LAMONGAN REGENCY, 2018.....</i>	<i>17</i>
<i>TABEL LANJUTAN/CONTINUED TABLE 1.2.3.....</i>	<i>18</i>
<i>TABEL LANJUTAN /CONTINUED TABLE 1.2.3.....</i>	<i>19</i>

2.1.1 JUMLAH DESA, KELURAHAN, LINGKUNGAN, DUSUN, RW, DAN RT MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	30
<i>NUMBER OF VILLAGE, COMMUNITY, HAMLETS, RW, AND RT BY SUBDISTRICT IN LAMONGAN REGENCY, 2018.....</i>	<i>30</i>
2.2.1 PIMPINAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN LAMONGAN, 2018	31
<i>CHAIRMAN ASSEMBLY OF REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES OF LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>31</i>
2.2.2 BANYAKNYA ANGGOTA DPRD MENURUT PARTAI POLITIK DAN JENIS KELAMIN KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	32
<i>NUMBER OF REPRESENTATIVES OF REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE BY POLITICAL PARTY AND SEX IN LAMONGAN REGENCY, 2018.....</i>	<i>32</i>
2.2.3 KEANGGOTAAN KOMISI DPRD KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	33
<i>MEMBERS OF COMMISSION ASSEMBLY IN REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE OF LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>33</i>
2.2.4 KEGIATAN DINAS DPRD KABUPATEN LAMONGAN, 2013 – 2018.....	34
<i>REPRESENTATIVE'S OFFICIAL ACTIVITIES OF REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE IN LAMONGAN REGENCY, 2013 – 2018</i>	<i>34</i>
2.3.1 JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	35
<i>NUMBER OF CIVIL SERVANTS BY SUBDISTRICT AND SEX IN LAMONGAN REGENCY, 2018 HAL 36.....</i>	<i>35</i>
2.3.2 JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT DINAS/INSTANSI PEMERINTAH DAN TINGKAT PENDIDIKAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	36
<i>NUMBER OF CIVIL SERVANTS ACCORDING TO GOVERNMENT OFFICES / AGENCIES AND EDUCATION LEVEL IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>36</i>
TABEL LANJUTAN/CONTINUED TABLE 2.3.2.....	37
2.3.3 JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT DINAS/INSTANSI PEMERINTAH DAN TINGKAT PENDIDIKAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	38
<i>NUMBER OF CIVIL SERVANTS ACCORDING TO GOVERNMENT OFFICES / AGENCIES AND EDUCATION LEVEL IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>38</i>
TABEL LANJUTAN/CONTINUED TABLE 2.3.3.....	39

2.3.4 JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT DINAS/INSTANSI PEMERINTAH DAN JABATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	40
<i>NUMBER OF CIVIL SERVANTS ACCORDING TO GOVERNMENT OFFICES / AGENCIES AND POTITION IN LAMONGAN REGENCY, 2018 HAL</i>	<i>40</i>
TABEL LANJUTAN/CONTINUED TABLE 2.3.4	41
2.3.5 JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT DINAS/INSTANSI PEMERINTAH DAN GOLONGAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	42
<i>NUMBER OF CIVIL SERVANTS ACCORDING TO GOVERNMENT OFFICES AGENCIES AND GROUP IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>42</i>
TABEL LANJUTAN/CONTINUED TABLE 2.3.5	43
2.3.6 JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL DI KECAMATAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	44
<i>NUMBER OF CIVIL SERVANTS IN THE SUB-DISTRICT BY EDUCATION LEVEL IN IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>44</i>
2.3.7 JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL DI KECAMATAN MENURUT JABATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	45
<i>NUMBER OF CIVIL SERVANTS IN THE SUB-DISTRICT BY POSITION IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>45</i>
2.3.8 JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL DI KECAMATAN MENURUT GOLONGAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	46
<i>NUMBER OF CIVIL SERVANTS IN THE SUB-DISTRICT BY GROUP IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>46</i>
2.3.9 JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL DI INSTANSI MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	47
<i>NUMBER OF CIVIL SERVANTS IN THE AGENCY BY SEX IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>47</i>
2.3.10 JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL DI KECAMATAN MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	47
<i>NUMBER OF CIVIL SERVANTS IN THE SUB-DISTRICT BY SEX IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>47</i>
2.4.1 JUMLAH PEGAWAI HONORER MENURUT DINAS DAN TINGKAT PENDIDIKAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	48
<i>NUMBER OF CIVIL SERVANTS BY AGENCY AND EIN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>48</i>

TABEL LANJUTAN/CONTINUED TABLE 2.4.1	49
3.1.1 JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN KEPALA KELUARGA, JENIS KELAMIN DAN WAJIB KTP KABUPATEN LAMONGAN, 2018	62
<i>TOTAL POPULATION BASED ON HEAD OF FAMILY, GENDER AND OBLIGATION OF LAMONGAN REGENCY'S POPULATION IDENTITY CARD, 2018</i>	<i>62</i>
3.1.2 JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	63
<i>TOTAL POPULATION BASED ON EDUCATION LEVEL IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>63</i>
3.1.3 JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS PEKERJAAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	64
<i>TOTAL POPULATION BY TYPE OF WORK IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>64</i>
TABEL LANJUTAN/CONTINUED TABLE 3.1.3	65
3.1.4 JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LAMONGAN 2018	66
<i>POPULATION STATISTICS ACCORDING TO GENDER IN REGENCY OF LAMONGAN, 2018</i>	<i>66</i>
3.1.5 JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN PINDAH DATANG DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	67
<i>TOTAL POPULATION BASED ON MOVING CALLS IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>67</i>
3.2.1 JUMLAH PENCARI KERJA TERDAFTAR MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	68
<i>NUMBER OF REGISTERED JOB APPLICANTS BY EDUCATIONAL ATTAINMENT AND SEX IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>68</i>
3.2.2 JUMLAH PENEMPATAN TENAGA KERJA TERDAFTAR TAMATAN SD MENURUT BULAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	69
<i>NUMBER OF REGISTERED WORKERS PLACEMENT ELEMENTARY SCHOOL GRADUATES ACCORDING TO THE MONTH IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>69</i>
3.2.3 JUMLAH PENEMPATAN TENAGA KERJA TERDAFTAR TAMATAN SMP MENURUT BULAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	70
<i>NUMBER OF REGISTERED WORKERS PLACEMENT MIDDLE SCHOOL</i>	

<i>GRADUATES ACCORDING TO THE MONTH IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	70
3.2.4 JUMLAH PENEMPATAN TENAGA KERJA TERDAFTAR TAMATAN SMA MENURUT BULAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	71
<i>NUMBER OF REGISTERED WORKERS PLACEMENT HIGHT SCHOOL/ VOCATIONAL SCHOOL GRADUATES ACCORDING TO THE MONTH IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	71
3.2.5 JUMLAH PENEMPATAN TENAGA KERJA TERDAFTAR TAMATAN D-I MENURUT BULAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	72
<i>NUMBER OF REGISTERED WORKERS PLACEMENT D-I GRADUATES ACCORDING TO THE MONTH IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	72
3.2.6 JUMLAH PENEMPATAN TENAGA KERJA TERDAFTAR TAMATAN D-II MENURUT BULAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	73
<i>NUMBER OF REGISTERED WORKERS PLACEMENT D-II GRADUATES ACCORDING TO THE MONTH IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	73
3.2.7 JUMLAH PENEMPATAN TENAGA KERJA TERDAFTAR TAMATAN D-III MENURUT BULAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	74
<i>NUMBER OF REGISTERED WORKERS PLACEMENT D-III GRADUATES ACCORDING TO THE MONTH IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	74
3.2.8 JUMLAH PENEMPATAN TENAGA KERJA TERDAFTAR TAMATAN S1 MENURUT BULAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	75
<i>NUMBER OF REGISTERED WORKERS PLACEMENT S1 GRADUATES ACCORDING TO THE MONTH IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	75
3.2.9 JUMLAH PENEMPATAN TENAGA KERJA TERDAFTAR TAMATAN S2 MENURUT BULAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	76
<i>NUMBER OF REGISTERED WORKERS PLACEMENT S2 GRADUATES ACCORDING TO THE MONTH IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	76
3.2.10 JUMLAH PENEMPATAN TENAGA KERJA TERDAFTAR MENURUT BULAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	77
<i>NUMBER OF PLACEMENT OF REGISTERED WORKERS BY MONTH IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	77
3.2.11 JUMLAH PENEMPATAN TENAGA KERJA TERDAFTAR MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	78

<i>NUMBER OF PLACEMENT OF REGISTERED WORKERS ACCORDING TO THE HIGHEST LEVEL OF EDUCATION COMPLETED AND GENDER IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	78
3.2.12 JUMLAH PESERTA PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI DAN MASYARAKAT TAMATAN SD MENURUT BULAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	79
<i>NUMBER OF PARTICIPANT IN COMPETENCY BASED TRAINING AND COMMUNITY OF ELEMENTARY SCHOOL GRADUATES BY MONTH IN LAMONGAN DISTRICT, 2018</i>	79
3.2.13 JUMLAH PESERTA PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI DAN MASYARAKAT TAMATAN SMP MENURUT BULAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	80
<i>NUMBER OF PARTICIPANT IN COMPETENCY BASED TRAINING AND COMMUNITY GRADUATION FROM MIDDLE SCHOOL BY MONTH IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	80
3.2.14 JUMLAH PESERTA PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI DAN MASYARAKAT TAMATAN SMA/ SMK MENURUT BULAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	81
<i>NUMBER OF PARTICIPANT IN COMPETENCY BASED COMMUNITY BASED HIGH SCHOOL/ VOCATIONAL TRAINING ACCORDING TO THE MONTH IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	81
3.2.15 JUMLAH PESERTA PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI DAN MASYARAKAT TAMATAN D-1 MENURUT BULAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	82
<i>NUMBER OF PARTICIPANT IN COMPETENCY BASED TRAINING AND COMMUNITY D-1 GRADUATES BY MONTH IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	82
3.2.16 JUMLAH PESERTA PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI DAN MASYARAKAT TAMATAN D-3 MENURUT BULAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	83
<i>NUMBER OF PARTICIPANT IN COMPETENCY BASED TRAINING AND COMMUNITY D-3 GRADUATES BY MONTH IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	83

3.2.17 JUMLAH PESERTA PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI DAN MASYARAKAT TAMATAN S1 MENURUT BULAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	84
<i>NUMBER OF PARTICIPANT IN COMPETENCY BASED TRAINING AND COMMUNITY S1 GRADUATES BY MONTH IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>84</i>
3.2.18 JUMLAH PESERTA PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI DAN MASYARAKAT TAMATAN S2 MENURUT BULAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	85
<i>NUMBER OF PARTICIPANT IN COMPETENCY BASED TRAINING AND COMMUNITY S2 GRADUATES BY MONTH IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>85</i>
3.2.19 JUMLAH PESERTA PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI DAN MASYARAKAT MENURUT BULAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	86
<i>NUMBER OF PARTICIPANT IN COMPETENCY AND COMMUNITY BASED TRAINING BY MONTH IN LAMONGAN REGENCY, 2018.....</i>	<i>86</i>
3.2.20 JUMLAH PESERTA PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI DAN MASYARAKAT MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN LAMONGAN,2018	87
<i>NUMBER OF PARTICIPANT IN COMPETENCY BASED TRAINING AND GRADUATED COMMUNITIES ACCORDING TO THE HIGHEST LEVEL OF EDUCATION COMPLETED AND GENDER IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>87</i>
3.2.21 JUMLAH TENAGA KERJA YANG DIKIRIM KE LUAR NEGERI DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	88
<i>NUMBER OF LABOR SENT ABROAD IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>88</i>
3.2.22 JUMLAH TRANSMIGRAN MENURUT DAERAH PENEMPATAN/TUJUAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	89
<i>NUMBER OF TRANSMIGRANTS BY PROVINCIAL DESTINATION IN LAMONGAN REGENCY, 2018.....</i>	<i>89</i>
4.1.1 ANGKA PARTISIPASI MURNI PENDUDUK USIA 7 - 12 TAHUN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	108

<i>PURE PARTICIPATION RATE OF POPULATION AGED 7 - 12 YEARS IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>108</i>
<i>4.1.2 ANGKA PARTISIPASI KASAR PENDUDUK USIA 7 - 12 TAHUN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....</i>	<i>109</i>
<i>CRUDE PARTICIPATION RATE OF POPULATION AGED 7-12 YEARS IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>109</i>
<i>4.1.3 ANGKA PARTISIPASI MURNI PENDUDUK USIA 13 - 15 TAHUN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....</i>	<i>110</i>
<i>PURE PARTICIPATION RATE OF POPULATION AGED 13 - 15 YEARS IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>110</i>
<i>4.1.4 ANGKA PARTISIPASI KASAR PENDUDUK USIA 13 - 15 TAHUN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....</i>	<i>111</i>
<i>CRUDE PARTICIPATION RATE OF POPULATION AGED 13 - 15 YEARS IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>111</i>
<i>4.1.5 JUMLAH LEMBAGA, GURU, DAN ANAK DI TEMPAT PENITIPAN ANAK (TPA) DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....</i>	<i>112</i>
<i>NUMBER OF INSTITUTIONS, TEACHERS, AND CHILDREN OF CHILD CARE IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>112</i>
<i>4.1.6 JUMLAH LEMBAGA, GURU, DAN ANAK DI KELOMPOK BERMAIN (KB) DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....</i>	<i>113</i>
<i>NUMBER OF INSTITUTIONS, TEACHERS, AND CHILDREN OF PLAY GROUP IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>113</i>
<i>4.1.7 JUMLAH LEMBAGA, GURU, DAN ANAK DI PAUD DAN SATUAN PAUD SEJENIS (SPS) DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018</i>	<i>114</i>
<i>NUMBER OF INSTITUTIONS, TEACHERS AND CHILDREN OF EARLY CHILD EDUCATION AND SIMILAR UNIT IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>114</i>
<i>4.1.8 JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID - GURU TAMAN KANAK-KANAK NEGERI (TK) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018</i>	<i>115</i>
<i>NUMBER OF SCHOOLS, PUPILS, TEACHERS, AND PUPILS TO TEACHERS RATIO OF STATE KINDERGARTENS IN LAMONGAN REGENCY, 2018.....</i>	<i>115</i>
<i>TABEL LANJUTAN/CONTINUED TABLE 4.1.8</i>	<i>116</i>

4.1.9 JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID - GURU TAMAN KANAK-KANAK SWASTA (TK) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	117
<i>NUMBER OF SCHOOLS, PUPILS, TEACHERS, AND PUPILS TO TEACHERS RATIO OF STATE KINDERGARTENS IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	117
TABEL LANJUTAN/ <i>CONTINUED TABLE 4.1.9</i>	118
4.1.10 JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID - GURU SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	119
<i>NUMBER OF SCHOOLS, PUPILS, TEACHERS, AND PUPILS TO TEACHERS RATIO OF STATE PRIMARY SCHOOL BY SUBDISTRICT IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	119
TABEL LANJUTAN/ <i>CONTINUED TABLE 4.1.10</i>	120
4.1.11 JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID - GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	121
<i>NUMBER OF SCHOOLS, PUPILS, TEACHERS, AND PUPILS TO TEACHERS RATIO IN STATE JUNIOR HIGH SCHOOL BY DISTRICT IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	121
TABEL LANJUTAN/ <i>CONTINUED TABLE 4.1.11</i>	122
4.1.12 JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID - GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) SWASTA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	123
<i>NUMBER OF SCHOOLS, PUPILS, TEACHERS, AND PUPILS TO TEACHERS RATIO IN PRIVATE JUNIOR HIGH SCHOOL BY SUBDISTRICT IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	123
TABEL LANJUTAN/ <i>CONTINUED TABLE 4.1.12</i>	124
4.1.13 JUMLAH SEKOLAH, MURID, GURU, DAN RASIO MURID-GURU SMP TERBUKA NEGERI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	125
<i>NUMBER OF SCHOOLS, PUPILS, TEACHERS, AND PUPILS TO TEACHERS RATIO OF STATE OPEN JUNIOR HIGH SCHOOLS BY SUBDISTRICT IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	125
TABEL LANJUTAN/ <i>CONTINUED TABLE 4.1.13</i>	126

4.1.14 JUMLAH LEMBAGA DAN MURID SEKOLAH KEJAR PAKET A DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	127
<i>NUMBER OF INSTITUTIONS AND STUDENTS OF KEJAR PAKET A IN LAMONGAN REGENCY, 2018 HAL 127</i>	<i>127</i>
4.1.15 JUMLAH LEMBAGA DAN MURID SEKOLAH KEJAR PAKET B DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	128
<i>NUMBER OF INSTITUTIONS AND STUDENTS OF KEJAR PAKET B IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>128</i>
4.1.16 JUMLAH LEMBAGA DAN MURID SEKOLAH KEJAR PAKET C DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	129
<i>NUMBER OF INSTITUTIONS AND STUDENTS OF KEJAR PAKET C IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>129</i>
4.1.17 JUMLAH LEMBAGA PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH (PLS) DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	130
<i>NUMBER OF OUT SCHOOL EDUCATION INSTITUTIONS IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>130</i>
4.1.18 JUMLAH PERGURUAN TINGGI, MAHASISWA, DOSEN, DAN RASIO MAHASISWA-DOSEN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	131
<i>NUMBER OF UNIVERSITIES, STUDENTS, LECTURERS, AND STUDENTS TO LECTURERS RATIO IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>131</i>
TABEL LANJUTAN/CONTINUED TABLE 4.1.18	132
4.1.19 JUMLAH KLUB OLAAHRAGA BERPRESTASI DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	133
<i>NUMBER OF OUTSTANDING SPORTS CLUBS IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>133</i>
4.1.20 JUMLAH SARANA DAN PRASARANA OLAAHRAGA DI KABUPATEN LAMONGAN, 2019.....	134
<i>NUMBER OF SPORTS INFRASTRUCTURE IN LAMONGAN REGENCY, 2019</i>	<i>134</i>
4.1.21 JUMLAH LAPANGAN OLAAHRAGA DI KAWASAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2019.....	135
<i>NUMBER OF SPORT'S FIELD IN THE EDUCATION AREA IN LAMONGAN REGENCY, 2019</i>	<i>135</i>

4.2.1 JUMLAH FASILITAS KESEHATAN (FASKES) KELUARGA BERENCANA DAN FASKES PEMBANTU PELAYANAN KELUARGA BERENCANA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	136
<i>NUMBER OF FAMILY PLANNING HEALTH FACILITIES AND HEALTH FACILITIES SUPPORTING FAMILY PLANNING SERVICES BY DISTRICT IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>136</i>
4.2.2 JUMLAH PASANGAN USIA SUBUR DAN PESERTA KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	137
<i>NUMBER OF FERTILE AGE COUPLES AND ACTIVE FAMILY PLANNING PARTICIPANTS ACCORDING TO SUBDISTRICTS IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>137</i>
4.2.3 JUMLAH PESERTA KB AKTIF DENGAN METODE MKEJ MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	138
<i>NUMBER OF ACTIVE FAMILY PLANNING PARTICIPANTS USING THE MKEJ METHOD BY DISTRICT IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>138</i>
4.2.4 JUMLAH PESERTA KB AKTIF DENGAN METODE NON MKEJ MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	139
<i>NUMBER OF ACTIVE FAMILY PLANNING PARTICIPANTS USING THE NON MKEJ METHOD BY SUBDISTRICT IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>139</i>
4.2.5 JUMLAH PESERTA AKSEPTOR BARU DENGAN SEMUA METODE MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	140
<i>NUMBER OF NEW ACCEPTOR PARTICIPANTS BY ALL METHODS ACCORDING TO SUBDISTRICT IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>140</i>
TABEL LANJUTAN/CONTINUED TABLE 4.2.5	141
4.3.1 PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN AGAMA YANG DIANUT DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	142
<i>POPULATION BY DISTRICT AND THEIR RELIGION IN LAMONGAN REGENCY, 2018.....</i>	<i>142</i>
4.3.2 JUMLAH TEMPAT PERIBADATAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	143
<i>NUMBER OF WORSHIP PLACE BY DISTRICT IN LAMONGAN REGENCY, 2018 .</i>	<i>143</i>
4.3.3 JUMLAH TEMPAT PERIBADATAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	144
<i>NUMBER OF WORSHIP PLACE BY DISTRICT IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>144</i>

4.3.4 JUMLAH MUSTAHIQ DAN PENGELUARAN ZAKAT FITRAH DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	145
<i>NUMBER OF MUSTAHIQ AND ZAKAT FITRAH IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	145
4.3.5 DAFTAR ORGANISASI KEAGAMAAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	146
<i>LIST OF RELIGIOUS ORGANIZATION IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	146
4.3.6 BENCANA KEBAKARAN KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	147
<i>FIRE DISASTER IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	147
TABEL LANJUTAN/ <i>CONTINUED TABLE 4.3.6</i>	148
4.3.7 BENCANA BANJIR KABUPATEN LAMONGAN, 2018	149
<i>FLOOD DISASTER IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	149
TABEL LANJUTAN/ <i>CONTINUED TABLE 4.3.7</i>	150
TABEL LANJUTAN/ <i>CONTINUED TABLE 4.3.7</i>	151
4.3.8 DATA RUMAH LAYAK HUNI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	152
<i>ABLE LIVESTOCK DATA FOR LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	152
4.3.9 JUMLAH PENGHUNI PANTI ASUHAN DAN PANTI WREDHA DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	153
<i>NUMBER OF ORPHANAGE AND ELDERLY NURSING HOUSE RESIDENT IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	153
TABEL LANJUTAN/ <i>CONTINUED TABLE 4.3.9</i>	154
4.4.1 JENIS PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) KABUPATEN LAMONGAN, 2018	155
<i>TYPES OF PEOPLE WITH SOCIAL WELFARE PROBLEMS IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	155
5.1.1 LUAS LAHAN MENURUT JENISNYA DI KABUPATEN LAMONGAN (HEKTAR), 2018	169
<i>AREA OF WETLAND BY TYPE OF LAND IN LAMONGAN REGENCY (HA), 2018</i>	169
5.1.2 LUAS LAHAN SAWAH MENURUT KECAMATAN DAN JENIS PENGAIRAN DI KABUPATEN LAMONGAN (HA), 2018	170
<i>WETLAND AREA BY SUBDISTRICT AND IRRIGATION TYPES IN LAMONGAN REGENCY (HA), 2018</i>	170

5.1.3 LUAS LAHAN SAWAH MENURUT KECAMATAN DAN FREKUENSI PENANAMAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	171
<i>WETLAND AREA BY SUBDISTRICT AND PLANTING FREQUENCY IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>171</i>
5.1.4 LUAS LAHAN BUKAN SAWAH MENURUT KECAMATAN DAN JENIS PENGUNAAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	172
<i>LAND AREA OTHERS THAN WETLAND BY SUBDISTRICT AND ITS TYPE OF USE IN LAMONGAN REGENCY, 2018.....</i>	<i>172</i>
TABEL LANJUTAN/ <i>CONTINUED TABLE 5.1.4</i>	<i>173</i>
5.1.5 LUAS PANEN, PRODUKSI, DAN PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	174
<i>HARVESTED AREA, PRODUCTION, AND PRODUCTIVITY OF RICE PLANTS BY SUBDISTRICT IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>174</i>
5.1.6 LUAS PANEN, PRODUKSI, DAN PRODUKTIVITAS JAGUNG MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	175
<i>HARVESTED AREA, PRODUCTION, AND PRODUCTIVITY OF MAIZE BY SUBDISTRICT IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>175</i>
5.1.7 LUAS PANEN, PRODUKSI, DAN PRODUKTIVITAS KEDELAI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	176
<i>HARVESTED AREA, PRODUCTION, AND PRODUCTIVITY OF SOYBEANS BY SUBDISTRICT IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>176</i>
5.1.8 LUAS PANEN, PRODUKSI, DAN PRODUKTIVITAS UBI KAYU MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	177
<i>HARVESTED AREA, PRODUCTION, AND PRODUCTIVITY OF CASSAVAS BY SUBDISTRICT IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>177</i>
5.1.9 LUAS PANEN, PRODUKSI, DAN PRODUKTIVITAS UBI JALAR MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	178
<i>HARVESTED AREA, PRODUCTION, AND PRODUCTIVITY OF SWEET POTATOES BY SUBDISTRICT IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>178</i>
5.1.10 LUAS PANEN, PRODUKSI, DAN PRODUKTIVITAS UBI JALAR MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	179
<i>HARVESTED AREA, PRODUCTION, AND PRODUCTIVITY OF SWEET POTATOES BY SUBDISTRICT IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>179</i>

5.2.1 LUAS PANEN TANAMAN SAYURAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KABUPATEN LAMONGAN (HA), 2018	180
<i>HARVESTED AREA OF VEGETABLES BY SUBDISTRICT AND KIND OF PLANT IN LAMONGAN REGENCY (HA), 2018</i>	<i>180</i>
TABEL LANJUTAN/ <i>CONTINUED TABLE 5.2.1</i>	181
5.2.2 PRODUKSI TANAMAN SAYURAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KABUPATEN LAMONGAN (HA), 2018	182
<i>PRODUCTION OF VEGETABLES BY SUBDISTRICT AND KIND OF PLANT IN LAMONGAN REGENCY (HA), 2018</i>	<i>182</i>
TABEL LANJUTAN/ <i>CONTINUED TABLE 5.2.2</i>	183
5.2.3 JUMLAH PRODUKSI BUAH-BUAHAN SEMUSIM MENURUT KOMODITAS DI KABUPATEN LAMONGAN (TON), 2015 – 2018	184
<i>PRODUCTION OF SEASONAL FRIUTS BY COMMODITY IN LAMONGAN REGENCY (TON), 2015 – 2018.....</i>	<i>184</i>
5.2.4 JUMLAH PRODUKSI TANAMAN HIAS MENURUT KOMODITAS DI KABUPATEN LAMONGAN (TON), 2015 – 2018	185
<i>PRODUCTION OF ORNAMENTAL PLANTS BY COMMODITY IN LAMONGAN REGENCY (TON), 2015 – 2018.....</i>	<i>185</i>
5.2.5 JUMLAH PRODUKSI BUAH-BUAHAN MENURUT KOMODITAS DI KABUPATEN LAMONGAN (TON), 2015 – 2018	186
<i>PRODUCTION OF FRUITS BY COMMODITY IN LAMONGAN REGENCY (TON), 2015 – 2018</i>	<i>186</i>
5.2.6 JUMLAH PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKA MENURUT KOMODITAS DI KABUPATEN LAMONGAN (KG), 2015 – 2018.....	187
<i>PRODUCTION OF MEDICINAL PLANTS BY COMMODITY IN LAMONGAN REGENCY (KG), 2015 – 2018</i>	<i>187</i>
5.3.1 LUAS TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KABUPATEN LAMONGAN (HA), 2018.....	188
<i>PLANTED AREA OF CROPS BY SUBDISTRICTS AND TYPE OF CROPS IN LAMONGAN REGENCY (HA), 2018</i>	<i>188</i>
TABEL LANJUTAN/ <i>CONTINUED TABLE 5.3.1</i>	189
5.3.2 PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KABUPATEN LAMONGAN (TON), 2018.....	190

<i>PRODUCTION OF CROPS BY SUBDISTRICTS AND TYPE OF CROPS IN LAMONGAN REGENCY (TON), 2018</i>	190
TABEL LANJUTAN/CONTINUED TABLE 5.3.2	191
5.4.1 LUAS AREA, PRODUKSI, DAN RATA-RATA PRODUKSI IKAN KONSUMSI SUNGAI DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	191
<i>AREA, PRODUCTION, AND AVERAGE PRODUCTION OF RIVER FISH CONSUMPTION IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	191
5.4.2 LUAS AREA, PRODUKSI, DAN RATA-RATA PRODUKSI IKAN KONSUMSI RAWA DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	192
<i>AREA, PRODUCTION, AND AVERAGE PRODUCTION OF RIVER FISH CONSUMPTION IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	192
5.4.3 LUAS AREA, PRODUKSI, DAN RATA-RATA PRODUKSI IKAN KONSUMSI KOLAM DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	193
<i>AREA, PRODUCTION, AND AVERAGE PRODUCTION OF FRESHWATER POND FISH CONSUMPTION IN LAMONGAN REGENCY, 2018,</i>	193
5.4.4 LUAS AREA, PRODUKSI, DAN RATA-RATA PRODUKSI IKAN KONSUMSI TAMBAK DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	194
<i>AREA, PRODUCTION, AND AVERAGE PRODUCTION OF BRACKISHWATER FISH CONSUMPTION IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	194
5.4.5 LUAS AREA, PRODUKSI, DAN RATA-RATA PRODUKSI IKAN KONSUMSI WADUK DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	195
<i>AREA, PRODUCTION, AND AVERAGE PRODUCTION OF RESERVOIR FISH CONSUMPTION IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	195
5.4.6 LUAS AREA, PRODUKSI, DAN RATA-RATA PRODUKSI IKAN KONSUMSI SAWAH TAMBAK DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	196
<i>AREA, PRODUCTION, AND AVERAGE PRODUCTION OF WETLAND AND BRACKISHWATER FISH CONSUMPTION IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	196
5.4.7 LUAS AREA, PRODUKSI, DAN RATA-RATA PRODUKSI IKAN KONSUMSI KARAMBA JARING APUNG DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	197
<i>AREA, PRODUCTION, AND AVERAGE PRODUCTION OF FLOATING NET CAGE FISH CONSUMPTION IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	197
5.4.8 LUAS AREA, PRODUKSI, DAN RATA-RATA PRODUKSI IKAN KONSUMSI KARAMBA JARING TANCAP DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	198

<i>AREA, PRODUCTION, AND AVERAGE PRODUCTION OF NETS PLUG FISH CONSUMPTION IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	198
5.4.9 PRODUKSI PERIKANAN SEKTOR LAUT MENURUT PELABUHAN PELELANGAN IKAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	199
<i>MARINE FISHERY PRODUCTION BY FISH AUCTION PORT IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	199
5.4.10 PRODUKSI PERIKANAN DARAT MENURUT POTENSI SUMBER DAYA ALAM DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	200
<i>LAND FISHERY PRODUCTION BY POTENTIAL OF NATURAL RESOURCES IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	200
5.4.11 PERKEMBANGAN TENAGA KERJA PERIKANAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	201
<i>GROWTH OF THE FISHERIES WORKERS IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i> .	201
5.4.12 JENIS PERAHU/KAPAL PENANGKAPAN IKAN MENURUT PPI DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	202
<i>TYPE OF BOAT FOR CAPTURING FISH BY FISH AUCTION PORT IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	202
5.4.13 ALAT TANGKAP IKAN DI LAUT MENURUT PPI DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	203
<i>FISHING GEAR AT SEA BY FISH AUCTION PORT IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	203
5.4.14 JUMLAH INDUSTRI PERIKANAN MENURUT JENIS INDUSTRI DAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	204
<i>NUMBER OF FISHING INDUSTRY BY INDUSTRY TYPE AND AMOUNT OF WORKER IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	204
5.4.15 PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA MENURUT JENIS IKAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	205
<i>PRODUCTION OF AQUACULTURE BY KIND OF FISH IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	205
5.4.16 PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MENURUT JENIS IKAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	206
<i>PRODUCTION OF FISH CAPTURE BY KIND OF FISH IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	206
TABEL LANJUTAN/CONTINUED TABLE 5.4.16	207

5.5.1	POPULASI TERNAK MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TERNAK DI KABUPATEN LAMONGAN (EKOR), 2018	208
	<i>LIVESTOCK POPULATION BY DISTRICT AND TYPE OF LIVESTOCK IN LAMONGAN DISTRICT (TAIL), 2018</i>	<i>208</i>
5.5.2	POPULASI TERNAK UNGGAS MENURUT KECAMATAN DAN POPULASI TERNAK MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TERNAK DI KABUPATEN LAMONGAN (EKOR), 2018.....	209
	<i>LIVESTOCK POPULATION BY DISTRICT AND TYPE OF LIVESTOCK IN LAMONGAN DISTRICT (TAIL), 2018</i>	<i>209</i>
5.5.3	JUMLAH TERNAK YANG DIPOTONG MENURUT JENIS TERNAK DI KABUPATEN LAMONGAN (EKOR), 2018	210
	<i>NUMBER OF CATTLE SLAUGHTERED ACCORDING TO TYPE OF CATTLE IN LAMONGAN DISTRICT (TAIL), 2018</i>	<i>210</i>
5.5.4	PRODUKSI DAGING, TELUR DAN SUSU SAPI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	211
	<i>MEAT, EGG AND COW MILK PRODUCTION BY DISTRICT IN LAMONGAN DISTRICT, 2018</i>	<i>211</i>
5.5.5	PRODUKSI TERNAK DAN HARGA RATA-RATA HASIL PRODUKSI DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	212
	<i>LIVESTOCK PRODUCTION AND AVERAGE PRICES OF PRODUCTION RESULTS IN LAMONGAN DISTRICT, 2018</i>	<i>212</i>
	TABEL LANJUTAN/ <i>CONTINUED TABLE 5.5.5</i>	<i>213</i>
6.1.1	JUMLAH PELANGGAN, AIR YANG DISALURKAN, DAN NILAINYA DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	221
	<i>NUMBER OF CUSTOMERS, WATER DISTRIBUTED, AND ITS PRICE IN LAMONGAN REGENCY, 2018.....</i>	<i>221</i>
6.1.2	VOLUME DAN NILAI AIR BERSIH YANG DISALURKAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	222
	<i>VOLUME AND VALUE OF CLEAN WATER DISTRIBUTED IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>222</i>
6.1.3	JUMLAH PELANGGAN PDAM MENURUT JENIS PELANGGAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2014-2018.....	223
	<i>NUMEBER OF LOCAL WATER SUPPLY UTILITY SUBSCRIBERS BY TYPE OF SUBSCRIBERS IN LAMONGAN REGENCY, 2014-2018 HAL</i>	<i>223</i>

6.1.4 PERKEMBANGAN PENYEDIAAN AIR BERSIH MENURUT KATEGORI PELANGGAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	224
<i>GROWTH OF CLEAN WATER AVAILABILITY BY TYPE OF CUSTOMERS IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>224</i>
6.1.5 PERKEMBANGAN SARANA DAN PEMAKAIAN AIR BERSIH DI KABUPATEN LAMONGAN, 2014-2018	225
<i>GROWTH OF CLEAN WATER FACILITY AND ITS CONSUMPTION IN LAMONGAN REGENCY, 2014-2018</i>	<i>225</i>
6.1.6 JUMLAH PENGGUNA AIR BERSIH KABUPATEN LAMONGAN, 2018	226
..... NUMBER OF CLEAN WATER USERS IN LAMONGAN REGENCY, 2018	226
7.1 JUMLAH PENGUNJUNG MAKAM SUNAN DRAJAD DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	234
<i>NUMBER OF VISITORS OF TOMB OF SUNAN DRAJAD IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>234</i>
7.2 JUMLAH PENGUNJUNG MUSEUM SUNAN DRAJAD DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	235
<i>NUMBER OF VISITORS OF SUNAN DRAJAD MUSEUM IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>235</i>
7.3 JUMLAH PENGUNJUNG WISATA BAHARI LAMONGAN (WBL) DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	236
<i>NUMBER OF TOURISTS ON WISATA BAHARI LAMONGAN (WBL) IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>236</i>
7.4 JUMLAH PENGUNJUNG WISATA MAHARANI ZOO LAMONGAN (MAZoola) DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	237
<i>NUMBER OF TOURISTS ON MAHARANI ZOO LAMONGAN (MAZoola) IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>237</i>
7.5 JUMLAH PENGUNJUNG WISATA WADUK GONDANG DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	238
<i>NUMBER OF TOURISTS ON WADUK GONDANG IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>238</i>
7.6 JUMLAH PENGUNJUNG MAKAM SENDANG DUWUR DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	239

<i>NUMBER OF TOURISTS ON SENDANG DUWUR TOMB IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	239
7.7 JUMLAH PENGUNJUNG PEMANDIAN AIR PANAS BRUMBUN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	240
<i>THE NUMBER OF VISITORS TO THE BRUMBUN HOT SPRING BATH IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	240
7.8 JUMLAH PENGUNJUNG TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) & MONUMEN VAN DER WIJK DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	241
<i>NUMBER OF TOURISTS ON FISH AUCTION (TPI) & VAN DER WIJK MONUMENT IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	241
7.9 JUMLAH PENGUNJUNG WEGO DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	242
<i>NUMBER OF TOURISTS ON WEGO IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	242
7.10 JUMLAH PENGUNJUNG PANTAI KUTANG DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	243
<i>NUMBER OF TOURISTS ON KUTANG BEACH IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	243
7.11 JUMLAH PENGUNJUNG MAKAM NYI ANDONG SARI DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	244
<i>NUMBER OF TOURISTS ON NYI ANDONG SARI'S TOMB IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	244
7.12 JUMLAH PENGUNJUNG MAKAM SYEKH MAULANA ISHAQ DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	245
<i>NUMBER OF TOURISTS ON SYEKH MAULANA ISHAQ'S TOMB IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	245
8.1.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) SERI 2010 ATAS DASAR HARGA BERLAKU KABUPATEN LAMONGAN, 2017-2018	257
<i>TABLE GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (GRDP) 2010 SERIES BASED ON THE APPLICABLE PRICE OF LAMONGAN REGENCY, 2017-2018</i>	257
8.1.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) SERI 2010 ATAS DASAR HARGA KONSTAN KABUPATEN LAMONGAN, 2017-2018	258
<i>TABLE GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (GRDP) 2010 SERIES BASED ON THE CONSTANT PRICE OF LAMONGAN REGENCY, 2017-2018</i>	258
8.1.3 DISTRIBUSI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN LAMONGAN, 2017-2018 ..	259

<i>DISTRIBUTION OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (PDRB) SERIES 2010 BY LAMONGAN REGENCY BUSINESS FIELD, 2017-2018</i>	259
8.1.4 LAJU PERTUMBUHAN PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH) DI KABUPATEN LAMONGAN 2017-2018	260
<i>GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT IN 2010 SERIES ACCORDING TO BUSINESS FIELD (MILLION RUPIAH) IN LAMONGAN REGENCY 2017-2018</i>	260
8.1.5 INDEKS IMPLISIT PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPAH) DI KABUPATEN LAMONGAN 2017-2018	261
<i>IMPLICIT INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT 2010 SERIES ACCORDING TO BUSINESS FIELD (MILLION RUPAH) IN LAMONGAN DISTRICT 2017-2018</i>	261
8.1.6 LAJU IMPLISIT PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH) DI KABUPATEN LAMONGAN 2017-2018	262
<i>IMPLICIT RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT IN 2010 SERIES BY BUSINESS FIELD (MILLION RUPAHS) IN LAMONGAN REGENCY 2017-2018</i>	262
9.1 DATA PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN LAMONGAN, 2018	271
<i>DATA OF ONE STOP SERVICES IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	271
TABEL LANJUTAN/CONTINUED TABLE 9.1.....	272
9.2 JUMLAH KOPERASI SEKUNDER MENURUT KEANGGOTAAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	273
<i>NUMBER OF SECONDARY COOPERATIVE BY ITS MEMBERS IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	273
9.3 MODAL DAN VOLUME USAHA PADA KOPERASI SEKUNDER DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	274
<i>CAPITAL AND GROSS OUTPUT OF SECONDARY COOPERATIVE IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	274
9.4 JUMLAH KOPERASI PRIMER MENURUT KEANGGOTAAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	275
<i>NUMBER OF PRIMARY COOPERATIVE BY ITS MEMBERS IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	275

9.5 MODAL DAN VOLUME USAHA PADA KOPERASI PRIMER DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	276
<i>CAPITAL AND GROSS OUTPUT OF PRIMARY COOPERATIVE IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	281
9.6 JUMLAH KPRI MENURUT KEANGGOTAAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	277
<i>NUMBER OF KPRI BY ITS MEMBERS IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	277
9.7 MODAL DAN VOLUME USAHA PADA KPRI DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	278
<i>CAPITAL DAN GROSS OUTPUT OF KPRI IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	278
9.8 JUMLAH KUD MENURUT KEANGGOTAAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	279
<i>NUMBER OF KUD BY ITS MEMBERS IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	279
9.9 MODAL DAN VOLUME USAHA PADA KUD DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	280
<i>CAPITAL DAN GROSS OUTPUT OF KUD IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	280
9.10 JUMLAH KANTOR POS PEMBANTU MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	281
<i>NUMBER OF POST OFFICES BY DISTRIK IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	281
9.11 BANYAKNYA PENGIRIMAN SURAT, PAKET POS DAN KARTU POS DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	282
<i>NUMBER OF MAOL, POST PARCEL AND POST CARDS SENT IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	282
TABEL LANJUTAN / <i>CONTINUED TABLE 9.11</i>	283
9.12 GIRO ON LINE YANG DITERIMA DAN DIBAYAR DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	284
<i>NUMBER OF POSTAL CLEARING RECEIVED AND PAID IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	284
9.13 TERBANAS YANG DITABUNG DAN YANG DIBAYARKAN KEMBALI DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	285
<i>NUMBER OF NATIONAL SAVING ACCOUNT DEPOSITS AND WITHDRAWAL IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	285
9.14 WESEL POS YANG DIKIRIM DAN DITERIMA DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....	286

<i>NUMBER OF POST DRAFT SENT AND RECEIVED NUMBER IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>286</i>
<i>10.1 PANJANG JALAN MENURUT KECAMATAN DAN TINGKAT KEWENANGAN PEMERINTAHAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....</i>	<i>293</i>
<i>LENGTH OF ROADS BY SUBDISTRICT AND LEVEL OF GOVERNMENT AUTHORITY IN LAMONGAN REGENCY, 2018.....</i>	<i>293</i>
<i>10.2 PANJANG JALAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS PERMUKAAN JALAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018</i>	<i>294</i>
<i>LENGTH OF ROADS BY SUBDISTRICT AND TYPE OF ROAD'S SURFACE IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>294</i>
<i>10.3 PANJANG JALAN MENURUT KECAMATAN DAN KONDISI JALAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018.....</i>	<i>295</i>
<i>LENGTH OF ROADS BY DISTRICT AND ROAD'S CONDITIONS IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>295</i>
<i>10.4 JUMLAH KENDARAAN WAJIB UJI, LULUS UJI DAN MATI UJI DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018</i>	<i>296</i>
<i>NUMBER OF MANDATORY TEST VEHICLES, PASSED TEST AND DEATH TEST IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>296</i>
<i>10.5 DATA KENDARAAN BERMOTOR LULUS UJI DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018</i>	<i>297</i>
<i>MOTORIZED VEHICLE DATA PASSED TEST IN LAMONGAN REGENCY, 2018 ..</i>	<i>297</i>
<i>TABEL LANJUTAN/CONTINUED TABLE 10.5</i>	<i>297</i>

DAFTAR GAMBAR

1.1 RATA-RATA CURAH HUJAN MENURUT STASIUN PENGAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	9
<i>AVERAGE OF PRECIPITATION BY OBSERVATION STATION IN LAMONGAN REGENCY, 2018</i>	<i>9</i>
2.1 LUAS WILAYAH MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN LAMONGAN, 2018	29
<i>TOTAL AREA BY SUBDISTRICT IN LAMONGAN REGENCY, 2018 HAL 30.....</i>	<i>29</i>

<https://lamongankab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://lamongankab.bps.go.id>

Tahun 2018



Luas wilayah
Kabupaten Lamongan



27

Kecamatan

1.256

mm
per tahun



Curah hujan
Tahun 2018
di Kabupaten Lamongan



Luas wilayah Perairan

902,4

kilometer persegi

Topografi

Bonorowo ketinggian :

0 - 25 m	→	50,17 %
25 - 100 m	→	45,68 %
Diatas 100 m	→	4,15 %

<https://lamongankab.bps.go.id>

<https://lamongankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Lamongan terletak 6°51'54" sampai dengan 7°23'6" lintang selatan dan antara 112°4'41" sampai dengan 112°33'12" bujur timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Lamongan memiliki batas-batas: Sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa; sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Jombang dan Mojokerto; sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro dan Tuban; sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gresik.
3. Kabupaten Lamongan memiliki luas wilayah kurang lebih 1.812,8 km² atau +3.78% dari luas wilayah Provinsi Jawa Timur. Dengan panjang garis pantai sepanjang 47 km, maka wilayah perairan laut Kabupaten Lamongan adalah seluas 902,4 km², apabila dihitung 12 mil dari permukaan laut.
4. Kondisi topografi Kabupaten Lamongan dapat ditinjau dari ketinggian wilayah di atas permukaan laut dan kelerengan lahan. Kabupaten Lamongan terdiri dari daratan rendah dan bonorowo

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Lamongan is located between 6° 51' 54" up to 7°23'6" South latitude, and between 112° 4' 41" up to 112°33'12" East longitude, with an area of 1,812.8 km².*
2. *In terms of geographic position, Lamongan has boundaries as follows: North – Java Sea, South - Jombang and Mojokerto Regency; West – Bojonegoro and Tuban Regency; East – Gresik Regency*
3. *Lamongan has total area of approximately 1812.8 km² or + 3.78% of the area of East Java Province. By a length of 47 km along the coastline, the sea area Lamongan is about 902.4 km², if calculated 12 miles from the ocean surface.*
4. *The topography condition of Lamongan can be viewed from the heights of mean sea level and steepness slope. Lamongan is composed of the lower mainland and bonorowo with a height of 0-25*

dengan tingkat ketinggian 0-25 meter seluas 50,17%, sedangkan ketinggian 25-100 meter seluas 45,68%, selebihnya 4,15% berketinggian di atas 100 meter di atas permukaan air laut.

5. Daratan Kabupaten Lamongan dibelah oleh Sungai Bengawan Solo, dan secara garis besar daratannya dibedakan menjadi 3 karakteristik yaitu:
- Bagian Tengah Selatan merupakan daratan rendah yang relatif agak subur yang membentang dari Kecamatan Kedungpring, Babat, Sukodadi, Pucuk, Lamongan, Deket, Tikung, Sugio, Maduran, Sarirejo, dan Kembangbahu.
 - Bagian Selatan dan Utara merupakan pegunungan kapur berbatu-batu dengankesuburan sedang. Kawasan ini terdiri dari Kecamatan Mantup, Sambeng, Ngimbang, Bluluk, Sukorame, Modo, Brondong, Paciran, dan Solokuro.
 - Bagian Tengah Utara merupakan daerah Bonorowo yang merupakan daerah rawan banjir. Kawasan ini meliputi Kecamatan Sekaran, Laren, Karanggeneng, Kalitengah, Turi, Karangbinangun, dan Glagah.

meters with the total area of of 50.17%, while the height of 25-100 meters covering an area of 45.68%, the remaining 4.15% above the altitude of 100 meters above mean sea level.

5. *Mainland Lamongan cleaved by the Solo River, and an outline of its land is divided into 3 characteristics, namely:*
- *South Central Section is the lower mainland which is relatively a little fertile land that stretches from the District Kedungpring, Babat, Sukodadi, Pucuk, Lamongan, Deket, Tikung, Sugio, Maduran, Sarirejo, and Kembangbahu.*
 - *South and North Section are limestone mountains with medium fertility land. This area consists of the Subdistrict Mantup, Sambeng, Ngimbang, Bluluk, Sukorame, Modo, Brondong, Paciran, and Solokuro.*
 - *North Central Section is a Bonorowo areawhich commonly prone to flooding. These area includes Subdistrict Sekaran, Laren, Karanggeneng, kalitengah, Turi, Karangbinangun, and Glagah.*

6. **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
6. **Coastal Village/Coastal Sub-District** is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.
7. **Desa/Kelurahan bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
7. **Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District** is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.
8. **Desa/Kelurahan Lereng/Puncak** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/ pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
8. **Slope/Peak Village/Sub-District** is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.
9. **Desa/Kelurahan lembah** adalah desa/kelurahan yang wilayah-nya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/ pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
9. **Valley Village/Sub-District area** is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
10. **Desa/Kelurahan Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
10. **Flat Village/Sub-District** is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.
11. **Curah hujan** adalah jumlah air yang jatuh di permukaan tanah datar selama periode tertentu yang diukur dengan satuan tinggi (mm) di atas permukaan horizontal bila tidak terjadi evaporasi, runoff dan infiltrasi.
11. **Precipitation** is the amount of water falling on flat ground surface during a certain period which measured in height (mm) on a horizontal surface in the absence of evaporation, runoff,

Satuan CH adalah mm.

12. Banyaknya curah hujan dinyatakan dalam satuan milimeter. Curah hujan 1 (satu) millimeter artinya, dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.

13. **Hari hujan** adalah hari ada hujan yang umumnya banyaknya curah hujan lebih atau sama dengan 0,5 mm dalam sehari.

14. Rumus umumnya ditulis:

$$D = h/B$$

dengan D menyatakan kepadatan hujan, h banyaknya hari hujan, dan B banyaknya hari dalam sebulan.

and infiltration. Precipitation unit is mm. The amount of precipitation is expressed in millimeters.

12. *Precipitation of 1 (one) millimeter is meaning that, in an area of one square meter at a flat land, there is one millimeter of water accommodated or accommodated as much as one liter of water.*

13. **Rainy days** are days with generally the amount of precipitation are greater than or equal to 0.5 mm in a day.

14. The formula is generally written:

$$D = h/B$$

by D states rain density, h is the number of rainy days, and B is the number of days in a month.

ULASAN

Lamongan merupakan dataran rendah dan bonorowo dengan tingkat ketinggian 0-25 meter seluas 50,17%, sedangkan ketinggian 25-100 meter seluas 45,68%, selebihnya 4,15% berketinggian di atas 100 meter di atas permukaan air laut, 6° 51' 54" sampai dengan 7°23'6" lintang selatan dan antara 112° 4'41" sampai dengan 112° 33'12" bujur timur.

Kabupaten Lamongan memiliki luas wilayah kurang lebih 1.812,8 km² atau +3.78% dari luas wilayah Provinsi Jawa Timur. Dengan panjang garis pantai sepanjang 47 km, maka wilayah perairan laut Kabupaten Lamongan adalah seluas 902,4 km², apabila dihitung 12 mil dari permukaan laut.

Kabupaten Lamongan terdiri dari 27 kecamatan yang terbagi menjadi 3 karakteristik dataran berdasarkan aliran sungai bengawan solo yaitu bagian tengah selatan merupakan dataran rendah yang relatif agak subur yang membentang dari Kecamatan Kedungpring, Babat, Sukodadi, Pucuk, Lamongan, Deket, Tikung, Sugio, Maduran, Sarirejo, dan Kembangbahu, kemudian bagian utara dan selatan yang merupakan pegunungan kapur berbatu-batu dengan kesuburan sedang meliputi Kecamatan Mantup, Sambeng,

DESCRIPTION

Lamongan is lowland and bonorowo with a height of 0-25 meters measuring the level of 50.17%, while the height of 25-100 meters covering an area of 45.68%, the remaining 4.15% above the altitude of 100 meters above sea level, 6° 51' 54" up to 7°23'6" south latitude and between 112° 4'41" up to 112° 33'12" east longitude.

Lamongan has total area of approximately 1812.8 km² or + 3.78% of the area of East Java Province. By 47 km of length along the coastline, the sea area of Lamongan is covering an area of 902.4 km², if it calculated 12 miles from the ocean surface.

Lamongan regency consists of 27 subdistricts which is divided into three land characteristics by the river flow which south central part of the solo river is a lowland that relatively fertile that stretches from subdistrict Kedungpring, Babat, Sukodadi, Pucuk, Lamongan, Deket, Tikung, Sugio, Maduran, Sarirejo, and Kembangbahu, then the north and south is a rocky limestone mountains with moderate fertility includes Subdistrict Mantup, Sambeng, Ngimbang, Bluluk, Sukorame, Modo, Brondong, Paciran, and Solokuro and centralnorthern part is a flood-prone area includes Subdistrict Sekaran, Laren,

GEOGRAPHY AND CLIMATE

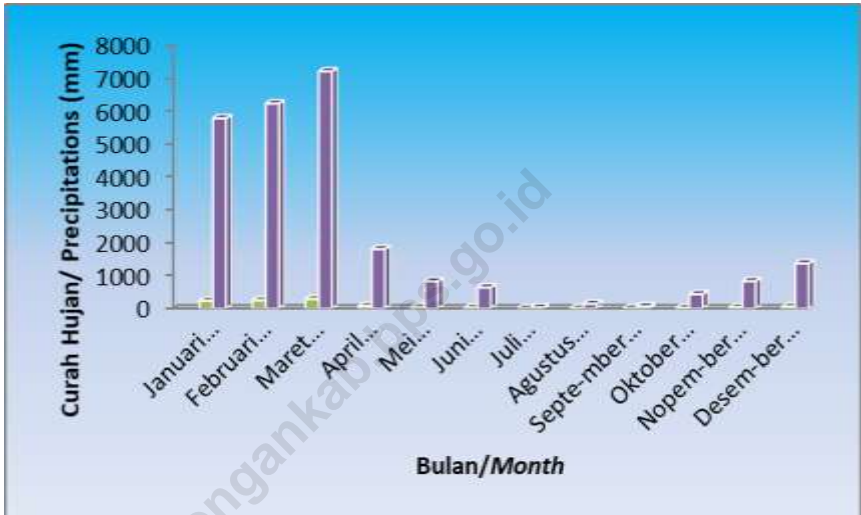
Ngimbang, Bluluk, Sukorame, Modo, Brondong, Paciran, dan Solokuro serta bagian tengah utara yang merupakan daerah rawan banjir meliputi Kecamatan Sekaran, Laren, Karanggeneng, Kalitengah, Turi, Karangbinangun, dan Glagah.

Data Dinas PU Sumber Daya Air mencatat rata-rata curah hujan Tahun 2018 di Kabupaten Lamongan adalah sebesar 1.634 mm per tahun dengan jumlah hari hujan sebanyak 201 hari, dengan rata-rata curah hujan selama sepuluh tahun terakhir sebesar 1.667 mm pertahun.

Karanggeneng, Kalitengah, Turi, Karangbinangun, and Glagah.

Irrigation of Public Work Agency recorded the average rainfall in 2018 in Lamongan is equal to 1,634 mm per year with the number of rainy days as many as 201 days, with an average rainfall over the last ten years of 1,667 mm per year.

Gambar 1.1 Rata-rata Curah Hujan Setiap Bulan di Kabupaten Lamongan, 2018
Picture
Average of Precipitation by Month in Lamongan Regency, 2018



1.1 KEADAAN GEOGRAFI/*GEOGRAPHY CONDITION*

Tabel	1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018	
Table		Total Area And Number of Islands by Subdistrict in Lamongan Regency, 2018	
	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas (Km2) <i>Total Area (square.km)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Sukorame	Sukorame	4.147
2	Bluluk	Bluluk	5.425
3	Ngimbang	Sendangrejo	11.433
4	Sambeng	Adirejo	19.544
5	Mantup	Mantup	9.307
6	Kembangbahu	Kembangbahu	6.384
7	Sugio	Sugio	9.129
8	Kedungpring	Kedungpting	8.443
9	Modo	Mojorejo	7.780
10	Babat	Bedahan	6.295
11	Pucuk	Pucuk	4.484
12	Sukodadi	Sukodadi	5.232
13	Lamongan	Lamongan	4.038
14	Tikung	Bakalanpule	5.299
15	Sarirejo	Dermolemahbang	4.739
16	Deket	Deketwetan	5.005
17	Glagah	Glagah	4.052
18	Karangbinangun	Sambopinggir	5.288
19	Turi	Sukoanyar	5.869
20	Kalitengah	Dibee	4.335
21	Karanggeneng	Karanggeneng	5.132
22	Sekaran	Bulutengger	4.965
23	Maduran	Maduran	3.015
24	Laren	Gampangsejati	9.600
25	Solokuro	Payaman	10.102
26	Paciran	Paciran	4.789
27	Brondong	Brondong	7.459
	Kabupaten Lamongan Tahun 2018		181.280

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Lamongan

Source : *Land Affairs Service of Lamongan Regency*

Tabel Lanjutan/Continued Table 1.1.1

	Kecamatan <i>subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas	Jumlah Pulau <i>Number Of Islands</i>
		Kabupaten / Kota <i>Percentage Regency / Municipality's Area</i>	
	(1)	(4)	(5)
1	Sukorame	2	-
2	Bluluk	3	-
3	Ngimbang	6	-
4	Sambeng	11	-
5	Mantup	5	-
6	Kembangbahu	4	-
7	Sugio	5	-
8	Kedungpring	5	-
9	Modo	4	-
10	Babat	3	-
11	Pucuk	2	-
12	Sukodadi	3	-
13	Lamongan	2	-
14	Tikung	3	-
15	Sarirejo	3	-
16	Deket	3	-
17	Glagah	2	-
18	Karangbinangun	3	-
19	Turi	3	-
20	Kalitengah	2	-
21	Karanggeneng	3	-
22	Sekaran	3	-
23	Maduran	2	-
24	Laren	5	-
25	Solokuro	6	-
26	Paciran	3	-
27	Brondong	4	-
	Kabupaten Lamongan Tahun 2018	100	-

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Lamongan

Source : *Land Affairs Service of Lamongan Regency*

Tabel 1.1.2 Ketinggian Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018
Height of the Region by Mean Sea Level by the Subdistrict in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Subdistrict's Capital	Tinggi DPL High Above Mean Sea Level (m)
	(1)	(2)	(3)
1.	Sukorame	Sukorame	90.78
2.	Bluluk	Bluluk	63.56
3.	Ngimbang	Sendangrejo	81.79
4.	Sambeng	Ardirejo	69.00
5.	Mantup	Mantup	2.00
6.	Kembangbahu	Kembangbahu	5.17
7.	Sugio	Sugio	31.00
8.	Kedungpring	Kedungpring	26.74
9.	Modo	Mojorejo	54.88
10.	Babat	Bedahan	6.91
11.	Pucuk	Pucuk	9.71
12.	Sukodadi	Sukodadi	10.90
13.	Lamongan	Lamongan	7.70
14.	Tikung	Bakalanpule	9.46
15.	Sarirejo	Dermolemahbang	14.00
16.	Deket	Deketwetan	2.00
17.	Glagah	Glagah	5.34
18.	Karangbinangun	Sambopinggir	0.62
19.	Turi	Sukoanyar	6.05
20.	Kalitengah	Dibee	5.95
21.	Karanggeneng	Karanggeneng	6.44
22.	Sekaran	Bulutengger	6.60
23.	Maduran	Maduran	9.29
24.	Laren	Gampangsejati	4.50
25.	Solokuro	Payaman	70.40
26.	Paciran	Paciran	15.00
27.	Brondong	Brondong	18.70
	Lamongan		19.16

Sumber: Badan Pertanahan Kabupaten Lamongan

Source: Land Agency of Lamongan Regency

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018
The Distance of Regional's Capital to Subdistrict's Capital in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Subdistrict's Capital	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan Distance of Regional Capital to Subdistrict Capital (km)
	(1)	(2)	(3)
1.	Sukorame	Sukorame	51
2.	Bluluk	Bluluk	41
3.	Ngimbang	Sendangrejo	39
4.	Sambeng	Ardirejo	31
5.	Mantup	Mantup	19
6.	Kembangbahu	Kembangbahu	14
7.	Sugio	Sugio	17
8.	Kedungpring	Kedungpring	29
9.	Modo	Mojorejo	37
10.	Babat	Bedahan	27
11.	Pucuk	Pucuk	17
12.	Sukodadi	Sukodadi	11
13.	Lamongan	Lamongan	-
14.	Tikung	Bakalanpule	8
15.	Sarirejo	Dermolemahbang	14
16.	Deket	Deketwetan	4
17.	Glagah	Glagah	14
18.	Karangbinangun	Sambopinggir	16
19.	Turi	Sukoanyar	6
20.	Kalitengah	Dibee	25
21.	Karanggeneng	Karanggeneng	24
22.	Sekaran	Bulutengger	22
23.	Maduran	Maduran	27
24.	Laren	Gampangsejati	36
25.	Solokuro	Payaman	39
26.	Paciran	Paciran	44
27.	Brondong	Brondong	50

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Lamongan

Source: Public Work Agency of Bina Marga of Lamongan Regency

Tabel 1.1.4 Jarak Antar Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018
The Distance Between Subdistricts in Lamongan Regency, 2018

Kecamatan/Sub-district	Sukorame	Bluluk	Ngimbang	Sambeng	Mantup	Kembangbahu	Sugio	Kedungpring	Modo	Babat	Pucuk	Sukodadi	Lamongan	Tikung	Sarirejo	Deket	Glagah	Karangbinangun	Turi	Kalitengah	Karanggeneng	Sekaran	Maduran	Laren	Solokuro	Paciran	Brondong	
No.	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
01		9	18	25	27	51	36	24	13	30	42	48	51	59	65	55	65	67	52	64	61	47	51	60	68	74	70	
02	9		11	18	30	39	25	15	4	21	32	39	41	49	55	45	55	57	40	55	52	37	42	50	59	64	61	
03	18	11		7	19	33	26	14	15	22	33	38	39	47	53	43	53	55	40	57	54	38	43	52	60	66	62	
04	25	18	7		12	26	33	21	22	29	40	42	31	24	30	35	45	47	37	64	61	45	50	59	67	73	69	
05	27	30	19	12		14	24	33	34	41	36	30	19	12	18	23	33	35	25	54	43	41	46	55	54	68	65	
06	51	39	33	26	14		11	23	35	35	24	19	14	6	12	18	28	30	20	34	32	29	35	43	42	49	54	
07	36	25	26	33	24	11		12	21	21	32	12	14	17	23	28	27	40	14	32	30	14	19	27	36	41	38	
08	24	15	14	21	33	23	12		9	10	20	26	26	29	35	30	39	42	26	44	42	36	31	39	48	53	50	
09	13	4	15	22	34	35	21	9		18	28	33	37	51	57	48	58	60	38	52	50	33	39	47	55	61	57	
10	30	21	22	29	41	35	21	10	18		11	16	27	35	41	31	41	41	43	21	35	33	16	21	30	38	44	40
11	42	32	33	40	36	24	32	20	28	11		6	17	24	30	21	27	29	11	24	22	6	11	19	28	33	30	
12	48	39	38	42	30	19	12	26	33	16	6		11	19	25	15	25	27	5	30	27	11	16	24	36	39	35	
13	51	41	39	31	19	14	14	26	37	27	17	11		8	14	4	14	16	6	25	24	22	27	36	39	50	46	
14	59	49	47	24	12	6	17	29	51	35	24	19	8		6	12	22	24	14	43	32	30	35	44	43	57	54	
15	65	55	53	30	18	12	23	35	57	41	30	25	14	6		10	20	22	20	49	38	36	41	50	49	63	60	
16	55	45	43	35	23	18	28	30	48	31	21	15	4	12	10		10	12	10	45	42	26	31	40	48	54	50	
17	65	55	53	45	33	28	27	39	58	41	27	25	14	22	20	10		10	20	55	52	36	41	50	58	64	60	
18	67	57	55	47	35	30	40	42	60	43	29	27	16	24	22	12	10		22	57	54	38	43	52	60	66	62	
19	52	40	40	37	25	20	14	26	38	21	11	5	6	14	20	10	20	22		29	18	16	21	30	29	41	40	
20	64	55	57	64	54	34	32	44	52	35	24	30	25	43	49	45	55	57	29		5	19	12	22	11	36	33	
21	61	52	54	61	43	32	30	42	50	33	22	27	24	32	38	42	52	54	18	5		17	12	20	11	34	29	
22	47	37	38	45	41	29	14	26	33	16	6	11	22	30	36	26	36	38	16	19	17		6	14	22	28	25	
23	51	42	43	50	46	35	19	31	39	21	11	16	27	35	41	31	41	43	21	12	12	6		9	17	23	19	
24	60	50	52	59	55	43	27	39	47	30	19	24	36	44	50	40	50	52	30	22	20	14	9		9	14	11	
25	68	59	60	67	54	42	36	48	55	38	28	36	39	43	49	48	58	60	29	11	11	22	17	9		7	14	
26	74	64	66	73	68	49	41	53	61	44	33	39	50	57	63	54	64	66	41	36	34	28	23	14	7		7	
27	70	61	62	69	65	54	38	50	57	40	30	35	46	54	60	50	60	62	40	33	29	25	19	11	4		7	

Sumber: BPS Kab. Lamongan

Source: BPS-Statistics of Lamongan Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan dari 25 Stasiun Hujan Setiap Bulan di Kabupaten Lamongan, 2018
The Average Number of Rainy Days And Precipitation from 25 Rainfall Station on Each Month in Lamongan Regency, 2018

Bulan Month	Jumlah Hari Hujan dari 25 Stasiun Hujan Number Of Rainy Days from 25 rainfall station (hari)	Rata-rata Jumlah Hari Hujan 25 Stasiun Hujan The Average Number Of Rainy Days from 25 rainfall station (hari)	Curah Hujan Precipitations (mm)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	334	13	887
2. Februari/February	316	13	943
3. Maret/March	344	14	670
4. April/April	137	5	843
5. Mei/May	76	3	935
6. Juni/June	45	2	848
7. Juli/July	3	1	964
8. Agustus/August	4	1	759
9. September/September	6	1	911
10. Oktober/October	29	1	748
11. November/November	170	7	1 588
12. Desember/December	293	12	1 160
Rata-rata/Average	146	6	938
Tahun/Year 2018	1 757	73	1 256

Sumber: Dinas PU Sumber Daya Air Kabupaten Lamongan

Source: Public Work of Water Resource of Lamongan Regency

Tabel 1.2.2 Rata-rata Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Stasiun Pengamatan di Kabupaten Lamongan, 2018
The Average Number of Rainy Days And Precipitation by Observation Station in Lamongan Regency, 2018

Stasiun Pengamatan <i>Observation Stations</i>	Curah Hujan <i>Precipitation (mm)</i>	Rata-rata 10 Tahun Terakhir <i>Average in the Last 10 Years</i>
1. Lamongan	887	1 482
2. Takeran	943	1 767
3. Mantup	670	1 757
4. Kembangbahu	843	1 537
5. Sukodadi	935	1 478
6. Gondang	848	1 816
7. Kedungpring	964	1 691
8. Gandang	759	1 060
9. Prijetan	911	1 797
10. Kayen	748	981
11. Bluluk	1 588	2 274
12. Ngimbang	1 160	1 965
13. Baru/Girik	1 160	1 897
14. Modo	1 065	1 624
15. Pucuk	1 002	1 308
16. Babat	818	1 809
17. Jabung	1 204	1 531
18. Paciran	869	860
19. Brondong	493	2 198
20. Bluri	1 299	1 436
21. Pangkatrejo	987	1 435
22. Karanggeneng	1 135	1 966
23. Blawi	1 418	1 493
24. Kuro	1 454	1 738
25. Karangbinangun	1 174	1 490
Rata-rata/Average	1 013	1 616
Tahun/Year 2018	25 334	40 388

Sumber: Dinas PU Sumber Daya Air Kabupaten Lamongan

Source: Public Work of Water Resource of Lamongan Regency

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan Setiap Bulan di Kabupaten Lamongan, 2018
The Number of Precipitation on Each Month in Lamongan Regency, 2018

	Stasiun Pengamatan <i>Observation Stations</i>	Kecamatan Lokasi <i>Locations in</i> <i>Subdistricts</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lamongan	Lamongan	311.00	135	240	42
2.	Takeran	Tikung	281.00	173	305	17
3.	Mantup	Mantup	65.00	182	202	90
4.	Kembangbahu	Kembangbahu	242.00	167	185	12
5.	Sukodadi	Sukodadi	271.00	223	269	53
6.	Gondang	Sugio	272.00	116	283	10
7.	Kedungpring	Kedungpring	212.00	178	299	22
8.	Gandang	Ngimbang	92.00	128	215	144
9.	Prijetan	Kedungpring	196.00	194	250	109
10.	Kayen	Ngimbang	93.00	135	193	147
11.	Bluluk	Bluluk	341.00	419	450	109
12.	Ngimbang	Ngimbang	160.00	362	288	167
13.	Baru/Girik	Ngimbang	231.00	197	357	159
14.	Modo	Modo	232.00	223	359	78
15.	Pucuk	Pucuk	317.00	253	335	-
16.	Babat	Babat	20.00	260	289	27
17.	Jabung	Laren	402.00	272	279	49
18.	Paciran	Paciran	239.00	212	294	63
19.	Brondong	Brondong	149.00	189	75	38
20.	Bluri	Solakuro	282.00	357	355	144
21.	Pangkatrejo	Maduran	243.00	276	298	75
22.	Karanggeneng	Karanggeneng	230.00	277	359	67
23.	Blawi	Karangbinangun	369.00	431	347	56
24.	Kuro	Karangbinangun	285.00	492	379	76
25.	Karangbinangun	Karangbinangun	243.00	376	298	49
	Rata-rata/Average		231	249	288	72
	Jumlah Total Tahun/Year 2018		5 778	6 227	7 203	1 803

Sumber: Dinas PU Sumber Daya Air Kabupaten Lamongan

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Source: Public Work of Water Resource of Lamongan Regency

Tabel Lanjutan/Continued Table 1.2.3

Stasiun Pengamatan Observation Stations	Kecamatan Lokasi Locations in Subdistricts	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	Septem- ber/ Septem- ber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Lamongan	21	13	1	-	-
2.	Takeran	8	-	-	-	-
3.	Mantup	16	10	-	-	-
4.	Kembangbahu	10	7	-	-	-
5.	Sukodadi	6	20	21	-	-
6.	Gondang	19	-	-	-	-
7.	Kedungpring	68	65	-	-	-
8.	Gandang	56	31	-	35	-
9.	Prijetan	28	19	-	-	-
10.	Kayen	30	29	-	50	-
11.	Bluluk	47	89	-	35	-
12.	Ngimbang	35	15	-	-	15
13.	Baru/Girik	39	60	-	21	-
14.	Modo	54	30	-	-	-
15.	Pucuk	15	27	-	-	-
16.	Babat	26	98	-	-	-
17.	Jabung	36	10	-	-	12
18.	Paciran	1	-	-	-	-
19.	Brondong	0	-	-	-	-
20.	Bluri	34	23	-	-	12
21.	Pangkatrejo	24	-	-	-	-
22.	Karanggeneng	45	19	-	-	22
23.	Blawi	60	28	8	-	-
24.	Kuro	91	13	-	-	-
25.	Karangbinangun	53	31	-	-	-
Rata-rata/Average		33	25	1	6	2
Tahun/Year 2018		822	637	30	141	61

Sumber: Dinas PU Sumber Daya Air Kabupaten Lamongan

Source: Public Work of Water Resource of Lamongan Regency

Tabel Lanjutan/*Continued Table 1.2.3*

Stasiun Pengamatan Observation Stations	Kecamatan Lokasi <i>Locations in Subdistricts</i>	Oktober <i>October</i>	Nopem- ber/ <i>No- vember</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lamongan	31	48	45	887
2.	Takeran	15	67	77	943
3.	Mantup	26	-	79	670
4.	Kembangbahu	27	71	122	843
5.	Sukodadi	14	18	40	935
6.	Gondang	19	46	83	848
7.	Kedungpring	55	-	65	964
8.	Gandang	0	28	30	759
9.	Prijetan	0	60	55	911
10.	Kayen	0	35	36	748
11.	Bluluk	31	-	67	1 588
12.	Ngimbang	24	12	82	1 160
13.	Baru/Girik	0	38	58	1 160
14.	Modo	36	-	53	1 065
15.	Pucuk	0	35	20	1 002
16.	Babat	0	53	45	818
17.	Jabung	12	22	110	1 204
18.	Paciran	0	30	30	869
19.	Brondong	0	16	26	493
20.	Bluri	0	36	56	1 299
21.	Pangkatrejo	0	33	38	987
22.	Karanggeneng	32	40	44	1 135
23.	Blawi	53	35	31	1 418
24.	Kuro	29	59	30	1 454
25.	Karangbinangun	31	47	46	1 174
Rata-rata/Average		17	33	55	1 013
Tahun/Year 2018		435	829	1368	25 334

Sumber: Dinas PU Sumber Daya Air Kabupaten Lamongan

Source: Public Work of Water Resource of Lamongan Regency

<https://lamongankab.bps.go.id>

PEMERINTAHAN

Government

2

Tahun 2018



Terdiri dari :
27 Kecamatan
462 Desa/Kelurahan
1.431 Dusun
2.210 RW
6.965 RT

Jumlah ASN 2018 mengalami kenaikan 22,42 % daripada 2017



Proporsi PNS 2018 :
Laki - Laki 53,9 %
Perempuan 46,1 %



<https://lamongankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Luas wilayah Kabupaten Lamongan sebesar 1.812,80 km² yang terdiri dari 27 kecamatan dengan jumlah desa sebanyak 462 desa dan kelurahan sejumlah 12 kelurahan.
 2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 3. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 4. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 5. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian. Kementerian koordinator terdiri dari bidang
1. *The total area of 1,812.80 km² Lamongan regency consists of 27 subdistricts with a number of 462 villages and 12 sub-districts.*
 2. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 3. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 4. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
 5. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry. Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political,*

GOVERNMENT

politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata,

Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture.

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of*

Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

7. Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan

8. Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and

GOVERNMENT

Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN

Kabupaten Lamongan merupakan salah satu wilayah yang masuk dalam kawasan metropolitan Sejak berdirinya, Kabupaten Lamongan telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dalam buku Lamongan dalam Angka tahun 1979 tercatat jumlah kecamatan di Kabupaten Lamongan sebanyak 22 kecamatan. Pada buku Lamongan Dalam Angka tahun 1994 tercatat sebanyak 25 kecamatan pada Buku Lamongan Dalam Angka tahun 2000 bertambah kembali menjadi 26 kecamatan. Selanjutnya dalam buku Lamongan Dalam Angka pada tahun 2002 hingga sekarang tercatat jumlah kecamatan di Kabupaten Lamongan sebanyak 27 kecamatan.

Unit pemerintahan di Kabupaten Lamongan terdiri dari 27 kecamatan, 462 desa dan 12 kelurahan, 1.431 dusun, 2.210 RW dan 6.965 RT.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Lamongan tahun 2018 berdasarkan Jenis kelaminnya yaitu terdapat 4.902 laki-laki dan 4.210 perempuan.

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) pada tahun 2019 berjumlah 50 orang. Sebanyak 60%

DESCRIPTION

Lamongan Regency administration center is located 50 km west of Surabaya, capital of East Java Province. Lamongan is one of the areas included in the metropolitan area. Since its establishment, Lamongan progress has been significant in the areas of governance, in the book Lamongan in Figures 1979 recorded the number of subdistricts in Lamongan many as 22 subdistricts. In the book Lamongan in Figures 1994, there were 25 subdistricts and in Lamongan in Figures 2000 grow back into 26 subdistricts. Further in the book Lamongan in Figures 2002 until now recorded the number of subdistricts in Lamongan Regency many as 27 subdistricts.

Government units in Lamongan regency consists of 27 districts, 462 villages and 12 sub districts, 1431 sub villages, 2.210 citizens association and 6.965 neighborhoods.

The number of Civil Servants in Lamongan Regency in 2018 based on gender, there were 4,902 men and 4,210 women.

Members of the Regional People's Legislative Assembly (DPRD) in 2018 number 50 people. As many as 60% of DPRD members with S1 / Bachelor

GOVERNMENT

anggota DPRD berlatar belakang pendidikan S1/*Bachelor*, sebanyak 10% berpendidikan S2/*Master*, dan 30% lainnya memiliki pendidikan tertinggi SLTA sederajat. Secara organisasi, anggota DPRD terdistribusi ke dalam 9 fraksi, meliputi: Fraksi Kebangkitan Bangsa, Fraksi Persatuan Pembangunan, Fraksi Demokrasi Indonesia Perjuangan, Fraksi Golongan Karya, Fraksi Demokrat, Fraksi Gerindra, Fraksi Hanura, Fraksi Keadilan Sejahtera dan Fraksi Amanat Nasional.

Dalam menjalankan fungsinya, DPRD Kabupaten Lamongan dibentuk 4 komisi yang masing- masing ber-anggotakan 11 orang untuk komisi A, 11 orang untuk komisi B, 12 orang untuk komisi C, 12 orang untuk komisi D , dan 4 orang untuk Koordinator/Pimpinan DPRD Kabupaten Lamongan

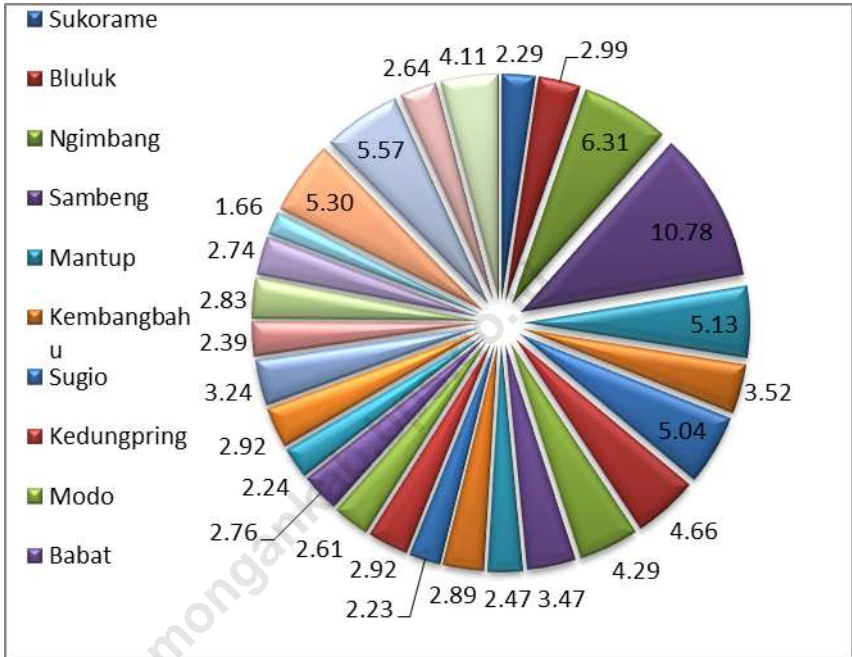
Tercatat jumlah instansi di Kabupaten Lamongan sebanyak 40 instansi dengan jumlah pegawai PNS/CPNS sebanyak 9.112 pegawai dan pegawai honorer sebanyak 289 pegawai.

education background, as many as 10% have S2 / Master education, and another 30% have the highest level of education at the same level. Organizationally, DPRD members are distributed into 6 factions, including: National Awakening Faction, United Development Faction, Indonesian Democratic Faction Faction, Golongan Karya Faction, Democratic Faction, Nasdem Faction, Gerindra Faction, Hanura Faction, Prosperous Justice Faction and National Mandate Faction.

To perform it duties, Regional House of Representatives (DPRD) formed four commissions. Commission A consists of 11 members, Commission B consists of 11 members, Commission C consists of 12 members, Commission D consists of 12members, and 4 members for Coordinator/Chief of Regional House of Representatives (DPRD).

The number of agencies in Lamongan Regency is 40 agencies with a total of 9,112 PNS / CPNS employees and 289 honorary staff.

Gambar 2.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018
Picture Total Area by Subdistrict in Lamongan Regency, 2018



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun, RW, dan RT menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Village, Community, Hamlets, RW, and RT by Subdistrict in Lamongan Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Sub-District</i>	Dusun <i>Hamlets</i>	RW <i>Pillars Of Citizens</i>	RT <i>Neighborhood</i>	BPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sukorame	9	0	38	33	114	63
2. Bluluk	9	0	41	62	163	81
3. Ngimbang	19	0	77	98	311	149
4. Sambeng	22	0	86	145	351	190
5. Mantup	15	0	72	110	283	147
6. Kembangbahu	18	0	77	94	359	158
7. Sugio	21	0	87	129	362	209
8. Kedungpring	23	0	74	114	393	205
9. Modo	17	0	76	97	291	163
10. Babat	21	2	47	109	345	211
11. Pucuk	17	0	34	78	273	159
12. Sukodadi	20	0	77	106	342	192
13. Lamongan	12	8	30	45	149	100
14. Tikung	13	0	68	80	263	129
15. Sarirejo	9	0	32	47	176	83
16. Deket	17	0	55	87	269	157
17. Glagah	29	0	86	89	236	195
18. Karangbinangun	21	0	71	84	202	165
19. Turi	19	0	53	76	258	177
20. Kalitengah	20	0	44	79	207	146
21. Karanggeneng	18	0	35	67	195	154
22. Sekaran	21	0	29	63	237	171
23. Maduran	17	0	31	43	163	153
24. Laren	20	0	38	92	253	161
25. Solokuro	10	0	20	50	236	106
26. Paciran	16	1	30	83	310	150
27. Brondong	9	1	23	50	224	91
Lamongan	462	12	1431	2210	6965	4065

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Kab. Lamongan
Source: Community Development Agency of Lamongan Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lamongan, 2018
Chairman Assembly of Regional House of Representatives of Lamongan Regency, 2018

Pimpinan Dewan Chairman Assembly	Partai/Party	Nama/Name
(1)	(2)	(3)
1. Ketua	Partai Demokrat	Debby Kurniawan,S.Kom
2. Wakil Ketua 1	PKB	H. Abdul Ghofur
3. Wakil Ketua 2	PDI-P	Sa'Im,Spd
4. Wakil Ketua 3	PAN	H. Sonhaji Zainudin, Se, Mm

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lamongan

Source: Regional House of Representative of Lamongan Regency

Tabel 2.2.2 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Representatives of Regional House of Representative by Political Party and Sex in Lamongan Regency, 2018

Partai Politik <i>Political Party</i>	Anggota <i>Members</i>			Persentase <i>Percentage</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Partai Demokrat	6	4	10	20.00
2. PKB	8	2	10	20.00
3. PDI-P	6	2	8	16.00
4. PAN	6	-	6	12.00
5. Partai Golkar	5	1	6	12.00
6. Partai GERINDRA	4	-	4	8.00
7. PPP	4	-	4	8.00
8. Partai HANURA	1	-	1	2.00
9. PKS	1	-	1	2.00
Jumlah/ Total	41	9	50	100.00

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lamongan

Source: Regional House of Representative of Lamongan Regency

Tabel 2.2.3 Keanggotaan Komisi DPRD Kabupaten Lamongan, 2018
Table Members of Commission Assembly in Regional House of Representative of Lamongan Regency, 2018

Komisi/Commission	FDK	FPKB	FPDI- P	FPG	FPAN	FGERINDRA	FPPP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Komisi A <i>Commission A</i>	3	2	2	1	1	1	1
2. Komisi B <i>Commission B</i>	3	2	1	2	1	1	1
3. Komisi C <i>Commission C</i>	3	2	2	2	1	1	1
4. Komisi D <i>Commission D</i>	2	3	2	1	2	1	1
	11	9	7	6	5	4	4

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lamongan

Source: Regional House of Representative of Lamongan Regency

Tabel 2.2.4 Kegiatan Dinas DPRD Kabupaten Lamongan, 2013 – 2018
Table Representative's Official Activities of Regional House of Representative in Lamongan Regency, 2013 - 2018

Kegiatan Dinas Official Activities		2013	2014	2015	2016	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Rapat Paripurna <i>Plenary Meeting</i>	35	41	39	29		43
2. Rapat Badan Anggaran <i>Budget Agency Meeting</i>	17	14	4	6		10
3. Rapat Badan Musyawarah <i>Deliberation Agency meeting</i>	14	15	13	15		12
4. Rapat Konsultasi Pimpinan DPRD dengan Fraksi-Fraksi <i>Faction Meeting</i>	20	8	3	2		3
5. Rapat Komisi <i>Comission Meeting</i>	384	384	144	144		60
6. Rapat Pansus <i>Pansus Meeting</i>	10	4	2	12		12
7. Rapat Pimpinan DPRD <i>Chairmen Assembly Meeting</i>	23	20	3	1		20
8. Kunjungan Kerja dalam Daerah <i>Local Working Visit</i>	4	-	48	51		13
9. Kunjungan Kerja Keluar Daerah dalam Propinsi <i>Out of Region in the Province Working Visit</i>	-	2	7	6		-
10. Kunjungan Kerja Komisi ke Luar Propinsi <i>Out of Province Working Visit</i>	13	11	11	11		24
11. Keputusan DPRD <i>Regional House of Representative's Decisions</i>	27	22	22	22		20
12. Keputusan Pimpinan DPRD <i>Decision of Chairmen's Regional House of Representative</i>	4	8	5	7		8
13. Kunjungan Kerja Badan Kehormatan						3

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lamongan
 Source: Regional House of Representative of Lamongan Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Civil Servants by Subdistrict and Sex in Lamongan Regency, 2018

	Instansi Instancy	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah/Total
		Laki- laki/Male	Perempuan/Female	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kecamatan Lamongan	3	3	6
2	Kecamatan Tikung	0	0	0
3	Kecamatan Deket	0	0	0
4	Kecamatan Turi	0	0	0
5	Kecamatan Kembangbahu	0	1	1
6	Kecamatan Sukodadi	1	0	1
7	Kecamatan Pucuk	1	0	1
8	Kecamatan Karanggeneng	0	1	1
9	Kecamatan Sekaran	1	0	1
10	Kecamatan Maduran	1	0	1
11	Kecamatan Babat	2	0	2
12	Kecamatan Kedungpring	1	0	1
13	Kecamatan Modo	2	0	2
14	Kecamatan Sugio	2	1	3
15	Kecamatan Ngimbang	2	0	2
16	Kecamatan Bluluk	2	3	5
17	Kecamatan Sukorame	0	0	0
18	Kecamatan Sambeng	4	0	4
19	Kecamatan Mantup	3	2	5
20	Kecamatan Paciran	2	2	4
21	Kecamatan Solokuro	2	0	2
22	Kecamatan Brondong	0	0	2
23	Kecamatan Laren	1	0	0
24	Kecamatan Karangbinangun	0	1	2
25	Kecamatan Glagah	0	0	0
26	Kecamatan Kalitengah	0	1	1
27	Kecamatan Sarirejo	0	1	1
	Sub Jumlah / Sub Total	32	16	48

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan
 Source: Personnel Agency Of Lamongan Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lamongan, 2018
Table *Number of Civil Servants According to Government Offices / Agencies and Education Level in Lamongan Regency, 2018*

	Instansi/ Agency	Tingkat Pendidikan/level of Education									Jumlah/Tot (11)
		SD	SLTP	SMU	D.I	D.II	D.III	S.1/D-IV	S.2	S.3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Sekretariat Daerah	1	1	30	1	0	6	77	37	1	154
2	Sekretariat Dprd	0	0	2	0	0	0	16	6	0	24
3	Badan Kepegawaian Daerah	1	0	5	0	0	5	23	11	0	45
4	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	0	0	5	0	0	0	14	7	0	26
5	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	0	2	0	0	0	11	6	0	19
6	Badan Pendapatan Daerah	0	0	14	0	0	0	18	12	0	44
7	Badan Penelitian Dan Pengembangan	0	0	3	0	0	0	11	6	0	19
8	Badan Pengelola Keuangan Dan Aset	0	0	3	1	0	1	13	21	0	38
9	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	2	5	0	0	1	20	9	0	37
10	Dinas Kearsipan Daerah	0	0	1	0	0	2	10	14	0	27
11	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0	2	5	0	0	0	10	9	0	26
12	Dinas Kesehatan	2	8	159	11	0	575	404	13	0	1172
13	Dinas Ketahanan Pangan	0	1	2	0	0	0	10	9	0	22
14	Dinas Komunikasi Dan Informatika	0	1	0	0	0	1	15	9	0	25
15	Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro	0	0	3	0	0	2	11	12	0	28
16	Dinas Lingkungan Hidup	16	14	11	0	0	1	13	8	0	63
17	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	0	3	13	0	0	1	16	6	0	33

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan
 Source: Personnel Agency Of Lamongan Regency

Tabel Lanjutan/*Continued Table 2.3.2*

	Instansi/ Agency	Tingkat Pendidikan/ <i>level of Education</i>									Jumlah/ Total
		SD	SLT P	SMU	D.I	D.II	D.II I	S.1/D- IV	S.2	S.3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
18	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	2	0	18	0	0	0	13	11	0	44
19	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	0	0	3	0	0	0	15	9	0	27
20	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	0	0	2	0	0	0	13	8	0	23
21	Dinas Pemuda Dan Olahraga	1	2	8	0	0	1	10	8	0	30
22	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	0	2	0	0	1	15	12	0	30
23	Dinas Pendidikan	8	23	375	5	0	19	4036	579	0	5045
24	Dinas Pengendalian Pendudukan Dan Keluarga Berencana	0	0	8	0	1	2	17	22	0	50
25	Dinas Perhubungan	2	2	27	0	0	2	20	9	0	62
26	Dinas Perikanan	0	0	8	0	203	1	29	11	0	252
27	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	0	1	4	0	0	1	15	11	0	32
28	Dinas Perpustakaan Daerah	0	0	2	0	0	2	13	8	0	25
29	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman	4	3	25	0	0	3	15	10	0	60
30	Dinas Perternakan Dan Kesehatan Hewan	0	0	24	0	0	2	36	11	0	73
31	Dinas Pu Sumber Daya Air	2	4	44	0	0	0	18	8	0	76
32	Dinas Sosial	0	0	2	0	0	1	11	8	1	23
33	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	3	0	14	0	0	10	77	24	0	128
34	Dinas Tenaga Kerja	0	1	6	0	0	0	15	10	0	32
35	Inspektorat	1	0	4	0	0	1	17	16	0	39
36	Rsud Dr. Soegiri	1	5	42	2	0	154	149	43	0	396
37	Rsud Ngimbang	0	0	4	0	0	27	39	7	0	77
38	Satuan Polisi Pamong Praja	1	0	28	0	0	0	28	8	0	65
39	Kantor Kecamatan	3	17	358	0	1	4	230	99	0	712
Sub Jumlah/ Sub total		48	90	1271	20	205	826	5523	112	2	9112
7											

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan

GOVERNMENT

Source: Personnel Agency Of Lamongan Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Number of Civil Servants According to Government Offices / Agencies and Sex in Lamongan Regency, 2018

Instansi/Agency		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki- Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Sekretariat Daerah	93	61	154
2	Sekretariat Dprd	15	9	24
3	Badan Kepegawaian Daerah	28	17	45
4	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	21	5	26
5	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	16	3	19
6	Badan Pendapatan Daerah	37	7	44
7	Badan Penelitian Dan Pengembangan	11	9	20
8	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset	24	15	39
9	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	23	14	37
10	Dinas Kearsipan Daerah	21	6	27
11	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	15	11	26
12	Dinas Kesehatan	377	795	1172
13	Dinas Ketahanan Pangan	13	9	22
14	Dinas Komunikasi Dan Informatika	19	7	26
15	Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro	19	9	28
16	Dinas Lingkungan Hidup	52	11	63
17	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	28	11	39
18	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	40	4	44

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan

Source: Personnel Agency Of Lamongan Regency

Tabel Lanjutan/*Continued Table 2.3.3*

	Instansi/Agency	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki/ Male	Perempuan /Female	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
19	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	20	7	27
20	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	11	12	23
21	Dinas Pemuda Dan Olahraga	26	5	31
22	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	16	14	30
23	Dinas Pendidikan	2667	2581	5248
24	Dinas Pengendalian Pendudukan Dan Keluarga Berencana	35	14	49
25	Dinas Perhubungan	54	8	62
26	Dinas Perikanan	31	18	49
27	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	20	12	32
28	Dinas Perpustakaan Daerah	14	11	25
29	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman	50	10	60
30	Dinas Perternakan Dan Kesehatan Hewan	52	21	73
31	Dinas Pu Sumber Daya Air	75	1	76
32	Dinas Sosial	14	9	23
33	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	79	49	128
34	Dinas Tenaga Kerja	20	12	32
35	Inspektorat	22	17	39
36	Rsud Dr. Soegiri	155	241	396
37	Rsud Ngimbang	37	40	77
38	Satuan Polisi Pamong Praja	63	2	65
39	Kantor Kecamatan	589	123	712
Sub Jumlah/ Sub total		4902	4210	9112

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan

Source: *Personnel Agency Of Lamongan Regency*

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jabatan di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Number of Civil Servants According to Government Offices / Agencies and position Lamongan Regency, 2018

	Instansi/Agency	Staf/Staff	Fungsional/Functional	Pejabat/Official		
				JPT	Administrator	Pengawas
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sekretariat Daerah	102	0	5	12	35
2	Sekretariat Dprd	7	0	1	4	12
3	Badan Kepegawaian Daerah	23	2	1	5	14
4	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	13	0	1	4	8
5	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5	0	1	4	9
6	Badan Pendapatan Daerah	23	0	1	4	16
7	Badan Penelitian Dan Pengembangan	4	0	1	4	11
8	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset	18	0	1	5	15
9	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	16	0	1	5	15
10	Dinas Kearsipan Daerah	5	1	1	5	15
11	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	12	0	1	3	10
12	Dinas Kesehatan	236	913	1	5	17
13	Dinas Ketahanan Pangan	5	1	1	4	11
14	Dinas Komunikasi Dan Informatika	9	0	1	4	12
15	Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro	7	0	1	5	15
16	Dinas Lingkungan Hidup	42	0	1	5	15
17	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	25	0	0	4	10
18	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	28	0	1	4	11
19	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	6	0	1	5	15
20	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	7	0	1	4	11

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan

Source: Personnel Agency Of Lamongan Regency

Tabel Lanjutan/Continued Table 2.3.4

	Instansi/Agency	Staf/ Staff	Fungsional/ Fungsional	Pejabat/Official			Jumlah/T otal
				JPT	Adm inistr ator	Penga was	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21	Dinas Pemuda Dan Olahraga	14	0	1	4	12	31
22	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	13	0	1	4	12	30
23	Dinas Pendidikan	400	4827	1	5	15	5248
24	Dinas Pengendalian Pendudukan Dan Keluarga Berencana	28	0	1	5	15	49
25	Dinas Perhubungan	44	0	1	4	13	62
26	Dinas Perikanan	26	0	1	5	17	49
27	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	9	2	1	5	15	32
28	Dinas Perpustakaan Daerah	5	0	0	5	15	25
29	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman	43	0	1	4	12	60
30	Dinas Pertanian Dan Kesehatan Hewan	47	3	1	5	17	73
31	Dinas Pemanfaatan Sumber Daya Air	56	0	1	4	15	76
32	Dinas Sosial	4	0	0	5	14	23
33	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	32	68	0	5	23	128
34	Dinas Tenaga Kerja	11	0	1	5	15	32
35	Inspektorat	10	20	1	5	3	39
36	Rsud Dr. Soegiri	82	296	1	7	10	396
37	Rsud Ngimbang	9	58	0	4	6	77
38	Satuan Polisi Pamong Praja	44	0	1	5	15	65
39	Kantor Kecamatan	442	0	0	53	217	712
Sub Jumlah/ Sub total		1912	6191	37	234	738	9112

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan

GOVERNMENT

Source: Personnel Agency Of Lamongan Regency

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Civil Servants According to Government Offices / Agencies and Group in Lamongan Regency, 2018

	Instansi/Agency	Golongan/ Group				Jumlah/Total
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1	Sekretariat Daerah	2	27	98	27	154
2	Sekretariat Dprd	0	1	16	7	24
3	Badan Kepegawaian Daerah	1	7	31	6	45
4	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	0	2	16	8	26
5	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	1	14	4	19
6	Badan Pendapatan Daerah	0	9	27	8	44
7	Badan Penelitian Dan Pengembangan	0	2	12	6	20
8	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset	0	4	31	4	39
9	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1	4	25	7	37
10	Dinas Kearsipan Daerah	0	1	19	7	27
11	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	2	2	16	6	26
12	Dinas Kesehatan	1	337	742	92	1172
13	Dinas Ketahanan Pangan	1	0	16	5	22
14	Dinas Komunikasi Dan Informatika	1	0	18	7	26
15	Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro	0	3	18	7	28
16	Dinas Lingkungan Hidup	26	14	16	7	63
17	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	1	15	19	4	39
18	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	0	17	20	7	44
19	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	0	1	20	6	27
20	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	0	1	15	7	23

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan

Source: Personnel Agency Of Lamongan Regency

Tabel Lanjutan/*Continued Table 2.3.5*

	Instansi/Agency (1)	Golongan/ Group				Jumlah/Total (7)
		I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
21	Dinas Pemuda Dan Olahraga	2	10	15	4	31
22	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	2	20	8	30
23	Dinas Pendidikan	13	397	2027	2811	5248
24	Dinas Pengendalian Pendudukan Dan Keluarga Berencana	0	5	22	22	49
25	Dinas Perhubungan	4	19	33	6	62
26	Dinas Perikanan	0	6	36	7	49
27	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	1	4	19	8	32
28	Dinas Perpustakaan Daerah	0	2	17	6	25
29	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman	6	25	23	6	60
30	Dinas Perternakan Dan Kesehatan Hewan	0	21	37	15	73
31	Dinas Pu Sumber Daya Air	4	41	26	5	76
32	Dinas Sosial	0	0	17	6	23
33	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	3	14	90	21	128
34	Dinas Tenaga Kerja	1	0	22	9	32
35	Inspektorat	1	3	22	13	39
36	Rsud Dr. Soegiri	4	46	304	42	396
37	Rsud Ngimbang	0	8	61	8	77
38	Satuan Polisi Pamong Praja	1	27	31	6	65
39	Kantor Kecamatan	16	322	313	61	712
Sub Jumlah/ Sub total		92	1400	4324	3296	9112

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan

Source: *Personnel Agency Of Lamongan Regency*

Tabel 2.3.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Civil Servants in the Sub-District by Education Level in Lamongan Regency, 2018

	Instansi/Agency	Tingkat Pendidikan/Education Level								Jumlah/Total	
		SD	SL TP	S M U	D.I	D.I I	D.I II	S.1/ D-IV	S.2		S.3
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Kecamatan Babat	0	5	38	0	0	0	13	6	0	62
2	Kecamatan Bluluk	0	0	7	0	0	0	3	4	0	14
3	Kecamatan Brondong	0	0	15	0	0	0	7	5	0	27
4	Kecamatan Deket	2	1	16	0	0	0	9	0	0	28
5	Kecamatan Glagah	0	0	19	0	0	0	7	0	0	26
6	Kecamatan Kalitengah	0	0	9	0	0	0	2	5	0	16
7	Kecamatan Karangbinangun	0	0	8	0	0	0	11	4	0	23
8	Kecamatan Karanggeneng	0	0	7	0	0	1	8	3	0	19
9	Kecamatan Kedungpring	0	0	12	0	0	0	8	2	0	22
10	Kecamatan Kembangbahu	0	0	11	0	1	1	7	2	0	22
11	Kecamatan Lamongan	0	3	28	0	0	0	46	14	0	91
12	Kecamatan Laren	0	1	11	0	0	0	8	2	0	22
13	Kecamatan Maduran	0	0	14	0	0	0	4	6	0	24
14	Kecamatan Mantup	0	0	8	0	0	0	7	1	0	16
15	Kecamatan Modo	0	0	15	0	0	0	6	2	0	23
16	Kecamatan Ngimbang	0	0	16	0	0	0	6	2	0	24
17	Kecamatan Paciran	0	3	14	0	0	0	11	5	0	33
18	Kecamatan Pucuk	0	0	12	0	0	0	9	4	0	25
19	Kecamatan Sambeng	0	1	12	0	0	0	6	1	0	20
20	Kecamatan Sarirejo	0	1	13	0	0	1	7	3	0	25
21	Kecamatan Sekaran	0	0	10	0	0	0	8	3	0	21
22	Kecamatan Solokuro	0	0	2	0	0	0	4	5	0	11
23	Kecamatan Sugio	0	0	19	0	0	0	10	3	0	32
24	Kecamatan Sukodadi	1	0	18	0	0	0	3	6	0	28
25	Kecamatan Sukorame	0	0	7	0	0	0	3	4	0	14
26	Kecamatan Tikung	0	0	8	0	0	1	9	1	0	19
27	Kecamatan Turi	0	2	9	0	0	0	8	6	0	25
	Sub Jumlah/Sub Total	3	17	35	0	1	4	230	99	0	712

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan
 Source: Personnel Agency Of Lamongan Regency

Tabel 2.3.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Menurut Jabatan di Kabupaten Lamongan, 2018
Table
Number of Civil Servants in the Sub-District by Position in Lamongan Regency, 2018

	Instansi/Agency	Sta f/S taf f	Fungsi al/Functi onal	Pejabat/Official			Jumlah/T otal
				JPT	Admini strator	Penga was	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kecamatan Babat	43	0	0	2	17	62
2	Kecamatan Bluluk	7	0	0	2	5	14
3	Kecamatan Brondong	14	0	0	2	11	27
4	Kecamatan Deket	20	0	0	2	6	28
5	Kecamatan Glagah	19	0	0	2	5	26
6	Kecamatan Kalitengah	9	0	0	2	5	16
7	Kecamatan Karangbinangun	16	0	0	2	5	23
8	Kecamatan Karanggeneng	11	0	0	2	6	19
9	Kecamatan Kedungpring	14	0	0	2	6	22
10	Kecamatan Kembangbahu	14	0	0	2	6	22
11	Kecamatan Lamongan	40	0	0	2	49	91
12	Kecamatan Laren	14	0	0	2	6	22
13	Kecamatan Maduran	16	0	0	2	6	24
14	Kecamatan Mantup	8	0	0	2	6	16
15	Kecamatan Modo	15	0	0	2	6	23
16	Kecamatan Ngimbang	16	0	0	2	6	24
17	Kecamatan Paciran	23	0	0	2	8	33
18	Kecamatan Pucuk	17	0	0	2	6	25
19	Kecamatan Sambeng	13	0	0	1	6	20
20	Kecamatan Sarirejo	17	0	0	2	6	25
21	Kecamatan Sekaran	13	0	0	2	6	21
22	Kecamatan Solokuro	4	0	0	2	5	11
23	Kecamatan Sugio	24	0	0	2	6	32
24	Kecamatan Sukodadi	20	0	0	2	6	28
25	Kecamatan Sukorame	7	0	0	2	5	14
26	Kecamatan Tikung	11	0	0	2	6	19
27	Kecamatan Turi	17	0	0	2	6	25

GOVERNMENT

Sub Jumlah/Sub Total	44	0	0	53	217	712
Total	2					

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan

Source: Personnel Agency Of Lamongan Regency

Tabel 2.3.8 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Menurut Golongan Kabupaten Lamongan, 2018
Table Number of Civil Servants in the Sub-District by Group in Lamongan Regency, 2018

	Instansi/Agency	Golongan/ Group				Jumlah/Total
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1	Kecamatan Babat	3	32	23	4	62
2	Kecamatan Bluluk	0	7	4	3	14
3	Kecamatan Brondong	1	11	13	2	27
4	Kecamatan Deket	3	14	10	1	28
5	Kecamatan Glagah	0	15	10	1	26
6	Kecamatan Kalitengah	0	8	6	1	16
7	Kecamatan Karangbinangun	0	13	8	2	23
8	Kecamatan Karanggeneng	0	8	10	2	19
9	Kecamatan Kedungpring	0	12	8	1	22
10	Kecamatan Kembangbahu	0	11	10	2	22
11	Kecamatan Lamongan	3	16	67	5	91
12	Kecamatan Laren	1	12	6	3	22
13	Kecamatan Maduran	0	14	6	4	24
14	Kecamatan Mantup	0	8	7	1	16
15	Kecamatan Modo	0	12	10	1	23
16	Kecamatan Ngimbang	0	13	9	2	24
17	Kecamatan Paciran	3	11	16	3	33
18	Kecamatan Pucuk	1	12	9	3	25
19	Kecamatan Sambeng	0	12	7	1	20
20	Kecamatan Sarirejo	0	13	9	3	25
21	Kecamatan Sekaran	0	9	9	3	21
22	Kecamatan Solokuro	0	2	6	3	11
23	Kecamatan Sugio	0	15	14	3	32
24	Kecamatan Sukodadi	0	16	10	2	28
25	Kecamatan Sukorame	0	7	5	2	14
26	Kecamatan Tikung	0	7	11	1	19
27	Kecamatan Turi	1	12	10	2	25
	Sub Jumlah / Sub Total	16	322	313	61	712

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan

Source: Personnel Agency Of Lamongan Regency

Tabel 2.3.9 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Instansi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Civil Servants in the Agency By Sex in Lamongan Regency, 2018

Eselon	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah /Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jabatan Tinggi Pratama	34	3	37
2 Administrator	134	47	181
3 Pengawas	336	185	521
4 Jabatan Fungsional Umum	1051	419	1470
5 Jabatan Fungsional Khusus	2755	3436	6191
Jumlah / Total	4310	4090	8400

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan
Source: Personnel Agency Of Lamongan Regency

Tabel 2.3.10 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Civil Servants in the Sub-district By Sex in Lamongan Regency, 2018

Eselon	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah /Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jabatan Tinggi Pratama	0	0	0
2 Administrator	53	0	53
3 Pengawas	152	65	217
4 Jabatan Fungsional Umum	377	65	442

GOVERNMENT

5	Jabatan Fungsional Khusus	0	0	0
Jumlah / Total		582	130	712

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan
 Source: Personnel Agency Of Lamongan Regency

2.4 PEGAWAI HONORER/ HONORARY EMPLOYEE

Tabel 2.4.1 Jumlah Pegawai Honorer Menurut Dinas dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Civil Servants by Agency and Ein Lamongan Regency, 2018

	Unit Kerja	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah /Total
		Laki-laki/Male	Perempuan/Female	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sekretariat Daerah	26	14	40
2	Badan Kepegawaian Daerah	2	2	4
3	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	0	0	0
4	Badan Penanggulangan bencana Daerah	0	0	0
5	Badan Pendapatan Daerah	5	2	7
6	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	1	0	1
7	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	2	3	5
8	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	1	2	3
9	Inspektorat	0	2	2
10	Satuan Polisi Pamong Praja	58	6	64
11	Sekretariat DPRD	3	1	4
12	Sekretariat KPU	0	0	0
13	Dinas Kearsipan Daerah	0	0	0
14	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3	5	8
15	Dinas Kesehatan	6	15	21
16	Dinas Ketahanan Pangan	0	1	1
17	Dinas Komunikasi dan Informatika	3	1	4
18	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	1	0	1
19	Dinas Lingkungan Hidup	5	0	5
20	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	1	1	2
21	Dinas PU Bina Marga	2	1	3
22	Dinas PU Sumber Daya Air	6	1	7
23	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1	3	4
24	Dinas Pemberdayaan Prempuan dan	0	1	1

Perlindungan Anak

25	Dinas Pemuda Dan Olahraga	0	0	0
----	---------------------------	---	---	---

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan

Source: Personnel Agency Of Lamongan Regency

Tabel Lanjutan/Continued Table 2.4.1

	Unit Kerja	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah /Total
		Laki-laki/Male	Perempuan /Female	
	(1)	(2)	(3)	(4)
26	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3	2	5
27	Dinas Pendidikan	3	2	5
28	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	0	1	1
29	Dinas Perhubungan	3	0	3
30	Dinas Perikanan	3	0	3
31	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	2	1	3
32	Dinas Perpustakaan Daerah	3	2	5
33	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	4	2	6
34	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	2	0	2
35	Dinas Sosial	2	0	2
36	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	0	0	0
37	Dinas Tenaga Kerja	2	0	2
38	RSUD dr. Soegiri	5	8	13
39	RSUDN Ngimbang	2	2	4
40	Kantor kecamatan	32	16	48
Sub Jumlah /Sub Total		192	97	289

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan

Source: Personnel Agency Of Lamongan Regency

<https://lamongankab.bps.go.id>

Tahun 2018

Kelahiran
6.554
Jiwa

Pindah
6.625
Jiwa

Datang
9.536
Jiwa

Penduduk
679.801
Jiwa



Kelahiran
7.133
Jiwa

Pindah
7.132
Jiwa

Datang
9.961
Jiwa

Penduduk
681.511
Jiwa



Tamatan SD: 37 jiwa
Tamatan SMP: 143 jiwa
Tamatan SMA/SMK: 533 jiwa
Tamatan DI, D2, D3: 107 jiwa
Tamatan S1: 406 jiwa
Tamatan S2: 0 jiwa

Tamatan SD: 71 jiwa
Tamatan SMP: 125 jiwa
Tamatan SMA/SMK: 1154 jiwa
Tamatan DI, D2, D3: 59 jiwa
Tamatan S1: 274 jiwa
Tamatan S2: 1 jiwa



<https://lamongankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. ***The population of Indonesia*** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. ***The growth rate of population*** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

- | | |
|--|---|
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. Population density is ratio of population per square kilometer.</p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin</p> | <p>7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex</p> |
| <p>8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.</p> | <p>8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.</p> |

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and

sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian

21. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector,

baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Jumlah penduduk Kabupaten Lamongan berdasarkan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 yaitu sebesar 1.361.312 jiwa pada tahun 2018. Laju pertumbuhan penduduk per tahun 2017-2018 adalah 0,29%. Jumlah penduduk terbanyak terdapat pada Kecamatan Paciran, yaitu 95.192 jiwa, diikuti Kecamatan Babat 89.730 jiwa dan Brondong 72.535. Persentase jumlah penduduk laki-laki dan perempuan berturut-turut adalah 50,06% dan 49,94%.

Berdasarkan data Dinas Keendudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan tahun 2018 jumlah penduduk laki-laki berdasarkan angka kelahirannya yaitu sebesar 7.133 jiwa dan perempuannya sebesar 6.554 orang.

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Lamongan Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan pada Tahun 2018 sebanyak 2.910 orang.

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Lamongan Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan pada Tahun 2018 sebanyak 108 pekerja tamatan Sekolah Dasar (SD), Pencari kerja tamatan Sekolah Menengah

Population

The population of Lamongan Regency is based on the Indonesian Population Projection 2010-2035 which is equal to 1.361.312 people in 2018. The population growth rate per year 2017-2018 is 0.29%. The most population is in Paciran Subdistrict, which is 95.192 people, followed by Babat Subdistrict 89.730 people and Brondong 72.535 people. The percentage of male and female population respectively is 50.06% and 49.94%.

Based on data from the Office of Population and Civil Registration in Lamongan Regency in 2018 the number of male population based on the number of births is 7,133 people and the number of women is 6,554 people.

Employment

The number of Job Seekers Registered in Lamongan District in the Lamongan Regency Manpower Office in 2018 was 2,910 people.

Number of Job Seekers Registered in Lamongan District In the Lamongan Regency Manpower Office in 2018 there were 108 workers graduating from Elementary Schools (SD), Job seekers graduating from Junior High Schools (268 people), Job seekers graduating

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Pertama (SMP) sebanyak 268 orang, Pencari kerja tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 1.687 orang, tamatan Diploma I (DII) sebanyak 3 orang, tamatan Diploma II (DII) sebanyak 7 orang, tamatan Diploma III (DIII) sebanyak 156 orang, tamatan Sarjana (S1) sebanyak 680 orang, tamatan Magister (S2) sebanyak 1 orang.

from High Schools (SMA) were 1,687 people, 3 graduates from Diploma I (DII), 7 graduates from Diploma II (DII), 156 graduates from Diploma III (DIII), 680 graduates from S1 (S1), 1 graduate from Master (S2).

<https://lamongankab.bps.go.id>

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepala Keluarga, Jenis Kelamin dan Wajib KTP Kabupaten Lamongan, 2018
Total Population Based on Head of Family, Gender and Obligation of Lamongan Regency's Population Identity Card, 2018

Kecamatan/Sub-district	Jumlah Kepala Kerja/ Number of Work Heads	Penduduk Laki-laki/Male	Penduduk Perempuan/Female	Jumlah Penduduk/Total Population	Wajib KTP/ Total required ID card
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sukorame	7,008	10,745	10,700	21,445	17,304
2 Bluluk	6,466	11,298	11,633	22,931	18,347
3 Modo	15,042	25,041	25,045	50,086	39,583
4 Ngimbang	13,690	23,945	23,911	47,856	37,596
5 Babat	26,625	45,307	44,423	89,730	67,801
6 Kedungpring	18,705	30,603	30,323	60,926	47,258
7 Brondong	21,097	36,531	36,104	72,535	54,126
8 Laren	13,772	23,929	24,125	48,054	37,060
9 Sekaran	13,430	22,153	22,049	44,202	34,455
10 Maduran	10,490	17,227	17,330	34,557	26,679
11 Sambeng	15,762	26,526	26,274	52,800	42,136
12 Sugio	17,907	31,320	31,313	62,633	49,290
13 Pucuk	14,144	24,515	24,292	48,807	37,726
14 Paciran	27,227	47,818	47,374	95,192	70,897
15 Solokuro	14,292	23,971	24,100	48,071	37,329
16 Mantup	13,105	23,327	23,535	46,862	36,761
17 Sukodadi	16,414	29,054	29,262	58,316	45,002
18 Karanggeneng	12,839	22,162	22,319	44,481	34,230
19 Kembangbahu	13,511	25,305	25,038	50,343	39,378
20 Kalitengah	9,991	18,219	18,313	36,432	27,830
21 Turi	13,779	27,931	27,217	55,148	42,198
22 Lamongan	19,700	34,400	35,236	69,636	52,497
23 Tikung	11,864	22,803	22,886	45,689	35,431
24 Karangbinangun	10,498	20,658	20,657	41,315	31,453
25 Deket	12,020	22,622	22,452	45,074	34,597
26 Glagah	11,811	21,443	21,202	42,645	32,214
27 Sarirejo	6,903	12,758	12,788	25,546	20,355
Kabupaten Lamongan	388,092	681,511	679,801	1,361,312	1,049,533

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan, 2018

Source: Population and Civil Registry Office of Lamongan Regency, 2018

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Total Population Based on Education Level in Lamongan Regency, 2018

	Pendidikan/Education	Jumlah/Total
	(1)	(2)
1	TIDAK / BLM SEKOLAH	300,582
2	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	102,288
3	TAMAT SD / SEDERAJAT	411,882
4	SLTP / SEDERAJAT	252,278
5	SLTA / SEDERAJAT	234,756
6	DIPLOMA I/II	1,147
7	AKADEMI / DIPLOMA III / SARJANA MUDA	8,312
8	DIPLOA IV / STRATA I	47,101
9	STRATA -II	2,917
10	STRATA-III	49
	TOTAL	1,361,312

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan, 2018

Source: Population and Civil Registry Office of Lamongan Regency, 2018

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kabupaten Lamongan, 2018
Total Population By Type Of Work in Lamongan Regency, 2018

PEKERJAAN/WORK		JUMLAH/TOTAL
(1)	(2)	
1	BELUM / TIDAK BEKERJA	272,027
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	144,657
3	BELAJAR / MAHASISWA	237,182
4	PENSIUNAN	3,701
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	11,903
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	1,781
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	1,135
8	PERDAGANGAN	604
9	PETANI / PEKEBUN	289,088
10	PETERNAK	41
11	NELAYAN / PERIKANAN	13,517
12	INDUSTRI	56
13	KONTRUKSI	24
14	TRANSPORTASI	41
15	KARYAWAN SWATA	62,914
16	KARYAWAN BUMN	398
17	KARYAWAN BUMD	65
18	KARYAWAN HONORER	204
19	BURUH HARIAN LEPAS	10,117
20	BURUH TANI / PERKEBUNAN	628
21	BURUH NELAYAN / PERIKANAN	35
22	BURUH PETERNAKAN	2
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	658
24	TUKANG CUKUR	6
25	TUKANG LISTRIK	7
26	TUKANG BATU	138
27	TUAKNG KAYU	51
28	TUKANG SO LSEPATU	4
29	TUKANG LAS / PANDAI BESI	11
30	TUKANG JAHIT	33
31	TUKANG GIGI	1
32	PENATA RIAS	6
33	PENATA BUSANA	-
34	PENATA RAMBUT	-
35	MEKANIK	53

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan, 2018

Source: Population and Civil Registry Office of Lamongan Regency, 2018

Tabel Lanjutan/Continued Table 3.1.3

PEKERJAAN/WORK		JUMLAH/TOTAL
(1)		(2)
36	SENIMAN	9
37	TABIB	2
38	PARAJI	-
39	PERANCANG BUSANA	1
40	PENTERJEMAH	1
41	IMAM MASJID	4
42	PENDETA	9
43	PASTOR	-
44	WARTAWAN	12
45	USTADZ / MUBALIGH	27
46	JURU MASAK	4
47	PROMOTOR ACARA	-
48	ANGGOTA DPR RI	-
49	ANGGOTA DPD RI	-
50	ANGGOTA BPK	-
51	PRESIDEN	-
52	WAKIL PRESIDEN	-
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	-
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	-
55	DUTA BESAR	-

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan, 2018

Source: Population and Civil Registry Office of Lamongan Regency, 2018

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamongan, 2018
Table *Population Statistic Number By Sex in Lamongan Regency, 2018*

	Kecamatan/Subdistrict	Penduduk Laki-laki/Male	Penduduk Perempuan/Female	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	SUKORAME	85	86	171
2	BLULUK	109	103	212
3	MODO	172	189	361
4	NGIMBANG	227	179	406
5	BABAT	447	426	873
6	KEDUNGPRING	341	305	646
7	BRONDONG	352	310	662
8	LAREN	196	173	369
9	SEKARAN	218	192	410
10	MADURAN	185	157	342
11	SAMBENG	308	261	569
12	SUGIO	301	299	600
13	PUCUK	221	241	462
14	PACIRAN	467	448	915
15	SOLOKURO	264	256	520
16	MANTUP	230	228	458
17	SUKODADI	309	282	591
18	KARANGGENENG	240	196	436
19	KEMBANGBAHU	294	253	547
20	KALITENGAH	251	210	461
21	TURI	337	297	634
22	LAMONGAN	460	334	834
23	TIKUNG	233	244	477
24	KARANGBINANGUN	243	248	491
25	DEKET	272	245	517
26	GLAGAH	260	262	522
27	SARIREJO	111	90	201
	TOTAL	7133	6554	13687

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan, 2018

Source: Population and Civil Registry Office of Lamongan Regency, 2018

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pindah Datang di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Total Population Based on Moving – Come in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan/Subdistrict	Pindah/Move			Datang	
		Laki- Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total	Laki- laki/Male	Perempuan/Female
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	SUKORAME	85	67	152	174	140
2	BLULUK	104	68	172	161	153
3	MODO	278	234	512	502	432
4	NGIMBANG	163	126	289	263	259
5	BABAT	585	603	1,188	774	743
6	KEDUNGPRING	370	358	728	827	766
7	BRONDONG	275	282	557	411	417
8	LAREN	434	383	817	545	542
9	SEKARAN	511	616	1,027	682	632
10	MADURAN	387	375	762	493	455
11	SAMBENG	226	168	394	240	220
12	SUGIO	310	242	552	476	452
13	PUCUK	312	317	629	346	324
14	PACIRAN	368	361	729	443	426
15	SOLOKURO	137	74	211	156	155
16	MANTUP	161	155	316	342	320
17	SUKODADI	220	226	446	334	325
18	KARANGGENENG	311	281	592	321	308
19	KEMBANGBAHU	164	143	307	240	230
20	KALITENGAH	169	157	326	193	214
21	TURI	195	181	376	244	243
22	LAMONGAN	320	321	641	499	514
23	TIKUNG	128	133	261	277	281
24	KARANGBINANGUN	300	267	567	255	222
25	DEKET	202	186	388	299	290
26	GLAGAH	319	315	634	310	322
27	SARIREJO	98	86	184	155	151
	TOTAL	7,132	6,625	13,757	9,961	9,536

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan, 2018

Source: Population and Civil Registry Office of Lamongan Regency, 2018

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Lamongan Regency, 2018

Tingkat Pendidikan Tertinggi <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	71	37	108
2. Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	125	143	268
3. Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1 154	533	1 687
4. Diploma I/Akademi <i>Diploma I/Academy</i>	-	3	3
5. Diploma II/Akademi <i>Diploma II/Academy</i>	4	3	7
6. Diploma III/Akademi <i>Diploma III/Academy</i>	55	101	156
7. S-I <i>Bachelor's Degree</i>	274	406	680
8. S-II <i>Master's Degree</i>	1	-	1
Jumlah/Total	1 684	1 226	2 910
Tahun/Year 2018	773	1 119	1 892

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan Regency Manpower Office

Tabel 3.2.2 Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Terdaftar Tamatan SD Menurut Bulan di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Registered Workers Placement Elementary School Graduates According to the Month in Lamongan Regency, 2018

	Bulan Month	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	6	1	7
2.	Februari/February	2	-	2
3.	Maret/March	2	1	3
4.	April/April	14	4	18
5.	Mei/May	1	-	1
6.	Juni/June	13	4	17
7.	Juli/July	3	5	8
8.	Agustus/August	18	8	26
9.	September/September	1	10	11
10.	Oktober/October	-	2	2
11.	November/November	7	2	9
12.	Desember/December	4	-	4
	Jumlah/Total	71	37	108
	Tahun/Year 2018	30	52	82

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan Regency Manpower Office

Tabel 3.2.3 Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Terdaftar Tamatan SMP Menurut Bulan di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Registered Workers Placement Middle School Graduates According to the Month in Lamongan Regency, 2018

	Bulan Month	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	12	22	34
2.	Februari/February	1	1	2
3.	Maret/March	8	1	9
4.	April/April	19	6	25
5.	Mei/May	7	2	9
6.	Juni/June	8	7	15
7.	Juli/July	11	4	15
8.	Agustus/August	28	24	52
9.	September/September	1	32	33
10.	Oktober/October	4	24	28
11.	November/November	20	10	30
12.	Desember/December	6	10	16
	Jumlah/Total	125	143	268
	Tahun/Year 2018	67	381	448

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan Regency Manpower Office

Tabel 3.2.4 Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Terdaftar Tamatan SMA Menurut Bulan di Kabupaten Lamongan, 2018
Table *Number of Registered Workers Placement High School/ Vocational School Graduates According to the Month in Lamongan Regency, 2018*

	Bulan <i>Month</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/ <i>January</i>	11 2	22	134
2.	Februari/ <i>February</i>	10 4	31	135
3.	Maret/ <i>March</i>	12 8	17	145
4.	April/ <i>April</i>	19 1	108	299
5.	Mei/ <i>May</i>	37	7	44
6.	Juni/ <i>June</i>	43	8	51
7.	Juli/ <i>July</i>	13 7	81	218
8.	Agustus/ <i>August</i>	54	28	82
9.	September/ <i>September</i>	12 4	61	185
10.	Oktober/ <i>October</i>	13 3	122	245
11.	November/ <i>November</i>	21	12	33
12.	Desember/ <i>December</i>	35	11	46
	Jumlah/<i>Total</i>	11 19	498	1617
	Tahun/ <i>Year</i> 2018	50 8	407	915

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan Regency Manpower Office

Tabel 3.2.5 Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Terdaftar Tamatan D-I Menurut Bulan di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Registered Workers Placement D-I Graduates According to the Month in Lamongan Regency, 2018

	Bulan Month	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	-	-	-
2.	Februari/February	-	-	-
3.	Maret/March	-	-	-
4.	April/April	-	-	-
5.	Mei/May	-	-	-
6.	Juni/June	-	-	-
7.	Juli/July	-	-	-
8.	Agustus/August	-	1	1
9.	September/September	-	2	2
10.	Oktober/October	-	-	-
11.	November/November	-	-	-
12.	Desember/December	-	-	-
	Jumlah/Total	-	3	3
	Tahun/Year 2018	1	1	2

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan Regency Manpower Office

Tabel 3.2.6 Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Terdaftar Tamatan D-II Menurut Bulan di Kabupaten Lamongan, 2018
Table *Number of Registered Workers Placement D-II Graduates According to the Month in Lamongan Regency, 2018*

	Bulan Month	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/ <i>January</i>	1	-	1
2.	Februari/ <i>February</i>	3	2	5
3.	Maret/ <i>March</i>	-	-	-
4.	April/ <i>April</i>	-	-	-
5.	Mei/ <i>May</i>	-	-	-
6.	Juni/ <i>June</i>	-	-	-
7.	Juli/ <i>July</i>	-	-	-
8.	Agustus/ <i>August</i>	-	-	-
9.	September/ <i>September</i>	-	1	1
10.	Oktober/ <i>October</i>	-	-	-
11.	November/ <i>November</i>	-	-	-
12.	Desember/ <i>December</i>	-	-	-
	Jumlah/Total	4	3	7
	Tahun/ <i>Year</i> 2018	3	3	6

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan Regency Manpower Office

Tabel 3.2.7 Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Terdaftar Tamatan D-III Menurut Bulan di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Registered Workers Placement D-III Graduates According to the Month in Lamongan Regency, 2018

	Bulan Month	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	-	-	-
2.	Februari/February	-	-	-
3.	Maret/March	3	1	4
4.	April/April	15	47	62
5.	Mei/May	-	-	-
6.	Juni/June	-	-	-
7.	Juli/July	2	-	2
8.	Agustus/August	3	-	3
9.	September/September	1	4	5
10.	Oktober/October	20	32	52
11.	November/November	-	1	1
12.	Desember/December	1	3	4
	Jumlah/Total	45	88	133
	Tahun/Year 2018	34	133	167

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan Regency Manpower Office

Tabel 3.2.8 Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Terdaftar Tamatan S1 Menurut Bulan di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Registered Workers Placement S1 Graduates According to the Month in Lamongan Regency, 2018

	Bulan Month	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	1	1	2
2.	Februari/February	2	4	6
3.	Maret/March	10	9	19
4.	April/April	74	120	194
5.	Mei/May	2	1	3
6.	Juni/June	-	-	-
7.	Juli/July	4	3	7
8.	Agustus/August	64	134	198
9.	September/September	6	26	32
10.	Oktober/October	66	60	126
11.	November/November	-	1	1
12.	Desember/December	10	5	16
	Jumlah/Total	239	364	603
	Tahun/Year 2018	125	139	264

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan Regency Manpower Office

Tabel 3.2.9 Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Terdaftar Tamatan S2 Menurut Bulan di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Registered Workers Placement S2 Graduates According to the Month in Lamongan Regency, 2018

	Bulan Month	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	-	-	-
2.	Februari/February	-	-	-
3.	Maret/March	1	-	1
4.	April/April	-	-	-
5.	Mei/May	-	-	-
6.	Juni/June	-	-	-
7.	Juli/July	-	-	-
8.	Agustus/August	-	-	-
9.	September/September	-	-	-
10.	Oktober/October	-	-	-
11.	November/November	-	-	-
12.	Desember/December	-	-	-
	Jumlah/Total	1	-	1
	Tahun/Year 2018	5	3	8

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan Regency Manpower Office

Tabel 3.2.10 Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Terdaftar Menurut Bulan di Kabupaten Lamongan, 2018
Table *Number of Placement of Registered Workers by Month in Lamongan Regency, 2018*

	Bulan Month	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/ <i>January</i>	132	46	178
2.	Februari/ <i>February</i>	12	38	150
3.	Maret/ <i>March</i>	152	29	181
4.	April/ <i>April</i>	313	285	598
5.	Mei/ <i>May</i>	47	10	57
6.	Juni/ <i>June</i>	64	19	83
7.	Juli/ <i>July</i>	157	93	250
8.	Agustus/ <i>August</i>	167	195	362
9.	September/ <i>September</i>	133	136	269
10.	Oktober/ <i>October</i>	233	230	453
11.	November/ <i>November</i>	48	26	74
12.	Desember/ <i>December</i>	56	29	85
	Jumlah/Total	1 604	1 136	2 740
	Tahun/ <i>Year</i> 2018	773	1 119	1 892

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan Regency Manpower Office

Tabel 3.2.11 Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Placement of Registered Workers According to the Highest Level of Education Completed and Gender in Lamongan Regency, 2018

Tingkat Pendidikan Tertinggi <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	71	37	108
2. Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	125	143	268
3. Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1 119	498	1 617
4. Diploma I/Akademi <i>Diploma I/Academy</i>	-	3	3
5. Diploma II/Akademi <i>Diploma II/Academy</i>	4	3	7
6. Diploma III/Akademi <i>Diploma III/Academy</i>	45	88	133
7. S-I <i>Bachelor's Degree</i>	239	364	603
8. S-II <i>Master's Degree</i>	1	-	1
Jumlah/Total	1 604	1 136	2 740
Tahun/Year 2018	773	1 119	1 892

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan Regency Manpower Office

Tabel 3.2.12 Jumlah Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi dan Masyarakat Tamatan SD Menurut Bulan di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Participant in Competency Based Training and Community of Elementary School Graduates by Month in Lamongan District, 2018

	Bulan Month	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/ <i>January</i>	-	-	-
2.	Februari/ <i>February</i>	-	1	1
3.	Maret/ <i>March</i>	-	-	-
4.	April/ <i>April</i>	-	8	8
5.	Mei/ <i>May</i>	-	-	-
6.	Juni/ <i>June</i>	-	-	-
7.	Juli/ <i>July</i>	2	2	4
8.	Agustus/ <i>August</i>	-	-	-
9.	September/ <i>September</i>	-	-	-
10.	Oktober/ <i>October</i>	-	-	-
11.	November/ <i>November</i>	-	-	-
12.	Desember/ <i>December</i>	-	-	-
	Jumlah/Total	2	11	13
	Tahun/ <i>Year</i> 2018	30	52	82

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan Regency Manpower Office

Tabel 3.2.13 Jumlah Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi dan Masyarakat Tamatan SMP Menurut Bulan di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Participant in Competency Based Training and Community Graduation From Middle School by Month in Lamongan Regency, 2018

	Bulan Month	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	-	-	-
2.	Februari/February	-	15	15
3.	Maret/March	-	-	-
4.	April/April	-	37	37
5.	Mei/May	-	-	-
6.	Juni/June	-	-	-
7.	Juli/July	26	10	36
8.	Agustus/August	-	-	-
9.	September/September	-	-	-
10.	Oktober/October	9	-	9
11.	November/November	-	-	-
12.	Desember/December	-	-	-
	Jumlah/Total	35	62	97
	Tahun/Year 2018	67	381	448

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan Regency Manpower Office

Tabel 3.2.14 Jumlah Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi dan Masyarakat Tamatan SMA/ SMK Menurut Bulan di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Number of Participant in Competency Based Community Based High School/ Vocational Training According to the Month in Lamongan Regency, 2018

	Bulan Month	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	-	-	-
2.	Februari/February	13	27	40
3.	Maret/March	-	-	-
4.	April/April	2	26	28
5.	Mei/May	-	-	-
6.	Juni/June	-	-	-
7.	Juli/July	10	24	34
8.	Agustus/August	-	-	-
9.	September/September	-	-	-
10.	Oktober/October	22	-	22
11.	November/November	-	-	-
12.	Desember/December	-	-	-
	Jumlah/Total	47	77	124
	Tahun/Year 2018	508	407	915

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan Regency Manpower Office

Tabel 3.2.15 Jumlah Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi dan Masyarakat Tamatan D-1 Menurut Bulan di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Number of Participant in Competency Based Training and Community D-1 Graduates by Month in Lamongan Regency, 2018

	Bulan Month	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/ <i>January</i>	-	-	-
2.	Februari/ <i>February</i>	-	-	-
3.	Maret/ <i>March</i>	-	-	-
4.	April/ <i>April</i>	-	2	2
5.	Mei/ <i>May</i>	-	-	-
6.	Juni/ <i>June</i>	-	-	-
7.	Juli/ <i>July</i>	-	-	-
8.	Agustus/ <i>August</i>	-	-	-
9.	September/ <i>September</i>	-	-	-
10.	Oktober/ <i>October</i>	-	-	-
11.	November/ <i>November</i>	-	-	-
12.	Desember/ <i>December</i>	-	-	-
	Jumlah/Total	-	2	2
	Tahun/ <i>Year</i> 2018	1	1	2

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan Regency Manpower Office

Tabel 3.2.16 Jumlah Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi dan Masyarakat Tamatan D-3 Menurut Bulan di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Number of Participant in Competency Based Training and Community D-3 Graduates by Month in Lamongan Regency, 2018

	Bulan Month	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	-	-	-
2.	Februari/February	-	3	3
3.	Maret/March	-	-	-
4.	April/April	-	1	1
5.	Mei/May	-	-	-
6.	Juni/June	-	-	-
7.	Juli/July	1	-	1
8.	Agustus/August	-	-	-
9.	September/September	-	-	-
10.	Oktober/October	-	-	-
11.	November/November	-	-	-
12.	Desember/December	-	-	-
	Jumlah/Total	1	4	5
	Tahun/Year 2018	34	133	167

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan Regency Manpower Office

Tabel 3.2.17 Jumlah Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi dan Masyarakat Tamatan S1 Menurut Bulan di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Number of Participant in Competency Based Training and Community S1 Graduates by Month in Lamongan Regency, 2018

	Bulan Month	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	-	-	-
2.	Februari/February	3	20	23
3.	Maret/March	-	-	-
4.	April/April	1	4	5
5.	Mei/May	-	-	-
6.	Juni/June	-	-	-
7.	Juli/July	2	5	7
8.	Agustus/August	-	-	-
9.	September/September	-	-	-
10.	Oktober/October	1	-	1
11.	November/November	-	-	-
12.	Desember/December	-	-	-
	Jumlah/Total	7	29	36
	Tahun/Year 2018	125	139	264

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan
 Source: Lamongan Regency Manpower Office

Tabel 3.2.18 Jumlah Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi dan Masyarakat Tamatan S2 Menurut Bulan di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Number of Participant in Competency Based Training and Community S2 Graduates by Month in Lamongan Regency, 2018

	Bulan Month	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	-	-	-
2.	Februari/February	-	-	-
3.	Maret/March	-	-	-
4.	April/April	-	-	-
5.	Mei/May	-	-	-
6.	Juni/June	-	-	-
7.	Juli/July	-	-	-
8.	Agustus/August	-	-	-
9.	September/September	-	-	-
10.	Oktober/October	-	-	-
11.	November/November	-	-	-
12.	Desember/December	-	-	-
	Jumlah/Total	-	-	-
	Tahun/Year 2018	5	3	8

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan Regency Manpower Office

Tabel 3.2.19 Jumlah Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi dan Masyarakat Menurut Bulan di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Number of Participant in Competency and Community Based Training By Month in Lamongan Regency, 2018

	Bulan Month	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	-	-	-
2.	Februari/February	16	66	82
3.	Maret/March	-	-	-
4.	April/April	3	79	82
5.	Mei/May	-	-	-
6.	Juni/June	-	-	-
7.	Juli/July	41	41	82
8.	Agustus/August	-	-	-
9.	September/September	-	-	-
10.	Oktober/October	32	-	32
11.	November/November	-	-	-
12.	Desember/December	-	-	-
	Jumlah/Total	92	186	278
	Tahun/Year 2018	773	119	892

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan
 Source: Lamongan Regency Manpower Office

Tabel 3.2.20 Jumlah Peserta Pelatihan Berbasis Kompetensi dan Masyarakat Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamongan,, 2018
Number of Participant in Competency Based Training and Graduated Communities According to The Highest Level of Education Completed and Gender in Lamongan Regency, 2018

Tingkat Pendidikan Tertinggi <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	2	11	13
2. Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	35	62	97
3. Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	47	77	124
4. Diploma I/Akademi <i>Diploma I/Academy</i>	-	2	2
5. Diploma II/Akademi <i>Diploma II/Academy</i>	-	1	1
6. Diploma III/Akademi <i>Diploma III/Academy</i>	1	4	5
7. S-I <i>Bachelor's Degree</i>	7	29	36
8. S-II <i>Master's Degree</i>	-	-	-
Jumlah/Total	92	186	278
Tahun/Year 2018	773	1 119	1 892

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan
Source: Lamongan Regency Manpower Office

Tabel 3.2.21 Jumlah Tenaga Kerja yang dikirim ke Luar Negeri di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Number of Labor Sent Abroad in Lamongan Regency, 2018

	Bulan Month	Negara Tujuan/Country of Destination								Jumlah Total	
		Malaysia	Singapura	Hongkong	Taiwan	Brunai	Arab Saudi	Aljazair	Korea Selatan		Papua Nugini
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Januari/January	41	-	11	6	-	-	-	-	-	58
2.	Februari/February	43	-	6	2	-	-	-	-	-	51
3.	Maret/March	16	-	1	-	-	-	-	-	-	17
4.	April/April	18	-	2	6	-	-	-	-	-	26
5.	Mei/May	14	2	3	5	-	-	-	-	-	24
6.	Juni/June	1	-	2	-	-	-	-	4	-	7
7.	Juli/July	44	1	5	6	-	-	5	-	-	61
8.	Agustus/August	32	2	2	3	-	-	-	-	1	41
9.	September/September	20	1	3	4	-	-	-	-	-	28
10.	Oktober/October	28	-	5	2	-	-	-	-	-	35
11.	November/November	10	-	2	4	1	-	-	3	-	20
12.	Desember/December	29	-	2	1	-	-	-	-	-	32
Jumlah/Total		296	6	44	39	1	-	5	7	1	400
Tahun/Year 2018		125	62	103	126	22	2				440

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan
 Source: Lamongan Regency Manpower Office

Tabel 3.2.22 Jumlah Transmigran Menurut Daerah Penempatan/Tujuan di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Transmigrants by Provincial Destination in Lamongan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Kepala Keluarga Head of The Family	Jiwa Persons	Provinsi Tujuan Destination Province
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Palas	5	16	Kalimantan Utara
2. Maligawo	5	11	Sulawesi Tenggara
3. Pulubala	5	14	Gorontalo
Jumlah/Total	15	41	

Sumber: Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan

Source: Social, Manpower, and Transmigration Office of Lamongan Regency

<https://lamongankab.bps.go.id>

Tahun 2018



Agama Islam 1.350.267 orang

Agama Kristen Protestan 2.825 orang

Agama Hindu 366 orang

Agama Kristen Katolik 593 orang

Agama Budha 68 orang



Jumlah Siswa SMA : 20.331

Jumlah Siswa SMK : 19.989

Jumlah Siswa MA : 12.429

Jumlah siswa SMP Negeri : 34.674

Jumlah guru yaitu 2.861

Jumlah Siswa SMP Swasta : 9.588

Jumlah guru yaitu 2.016

Jumlah pengunjung Perpustakaan

Umum (2018)

adalah sebesar 48.045.

Jumlah Siswa SD : 636

Jumlah guru SD : 3.566



Jumlah Siswa TK : 1.025

PAUD : 107

Jumlah guru TK : 3.208

PAUD : 457

<https://lamongankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah
 - a. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. ***The Primary Education*** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or

- Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis *other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
10. ***Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. ***Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or

tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosi*s is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosi*s cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. Kasus kumulatif AIDS adalah

19. *Cummulative AIDS case* is

kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen

23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to

melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan

26. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

kerugian materi maupun non-materi.

27. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
27. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
28. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
28. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
29. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
29. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
30. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
30. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
31. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
31. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
32. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak
32. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but

(struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

the structure still can be used and the building still stands.

33. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

33. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

34. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

34. ***A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.***

35. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk

35. ***The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic***

perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

36. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

37. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

individual needs.

36. *Poverty Measures*

a. *Head Count Index* (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. *Poverty Gap Index*- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. *Poverty Severity Index*- P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

37. Foster-Greer-Thorbecke (1984)

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

38. Indeks Pembangunan Manusia

(IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup

developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),

$y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

38. The Human Development Index

(HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

layak.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Education

Jumlah murid Taman Kanak-kanak (TK) dan PAUD di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebanyak 1.025 dan 170 dengan masing-masing jumlah guru yaitu 3.208 dan 457. Jumlah murid Sekolah Dasar (SD) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebanyak 636 dengan jumlah guru yaitu 3.566. Jumlah murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri dan swasta di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebanyak 34.674 dan 9.588 dengan masing-masing jumlah guru yaitu 2.861 dan 2.016. Jumlah murid Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berturut-turut sebanyak 20.331, 19.989 dan 12.429. Jumlah pengunjung Perpustakaan Umum pada tahun 2018 adalah sebesar 48.

The number of Kindergarten and Raudat Athfal (RA) students under the Ministry of Education and Culture is 1,025 and 170 with each number of teachers being 3,205 and 457. The number of elementary and elementary school students in Under the Ministry of Education and Culture, there were 636 with teacher numbering 3,566 The number of junior high school (SMP) and Madrasah Tsanawiyah (MTs) students is below the Ministry of Education and Culture as many as 34.674 and 9.588 with each number of teachers being 2.861 and 2.016. The number of senior high school (SMA) students, vocational high schools (SMK) and Madrasah Aliyah (MA) under the Ministry of Education and Culture are respectively 20.331, 19.989 and 12.429. Visitors to the Public Library in 2018 are 48.045.

Kesehatan

Health

Penyediaan fasilitas sarana kesehatan sebagai kebutuhan pokok dalam upaya meningkatkan taraf kesehatan masyarakat berupa rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, posyandu, dan lain-lain, serta penyediaan tenaga kesehatannya,

Provision of facilities for health facilities as a basic requirement in an effort to improve the health of communities such as hospitals, public health centers, subsidiary of public health centers, Posyandu and others, as well as the provision of health care

adalah sangat penting. Hal ini karena dengan ketersediaan tempat-tempat pelayanan kesehatan yang ditunjang dengan tenaga-tenaga kesehatan yang terampil, sangat dibutuhkan guna mencapai tujuan pembangunan di bidang kesehatan. Upaya pemerintah dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat terlihat dari penyediaan sarana dan prasarana kesehatan di tingkat kecamatan, dimana seluruh kecamatan terdapat fasilitas pelayanan kesehatan berupa puskesmas dan puskesmas pembantu.

Tenaga kesehatan yang bertempat tinggal di suatu daerah merupakan alternatif bagi penduduk sekitarnya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, terutama untuk mendapatkan pertolongan dini maupun darurat. Tenaga yang ada biasanya tidak hanya yang mempunyai latar belakang kemampuan medis seperti dokter, bidan, dan petugas kesehatan lainnya, tetapi banyak yang merupakan tenaga kerja bukan medis misalnya dukun dan tukang pijat. Khusus untuk dukun bayi, sudah cukup banyak yang mendapatkan pelatihan secara medis atau disebut juga dengan istilah dukun bayi terlatih. Khusus untuk bidan telah terdapat di semua desa/kelurahan, bahkan terdapat desa/kelurahan dengan jumlah bidan lebih dari seorang.

workers is very important. This is due to the availability of health care facilities are supported with personnel skilled health care is urgently needed to achieve the development goals in the health sector. Government efforts to improve public health services can be seen from the provision of health facilities at the subdistrict level, where entire subdistricts are health care facilities such as public health centers and subsidiary of public health centers.

The health worker who reside in the region is the alternative for the surrounding residents to obtain health care, especially to get an early or emergency rescue. Existing power is usually not only have a background in medical skills such as doctors, midwives and other health workers, but many are not medical workers, for example shamans and masseur. Especially for TBAs, there are enough who received training in medical and also called TBAs trained. Especially for midwives has been found in all the villages/wards, there are even villages/wards with more than one midwives.

Based on data from the Department of Population and Family Control in 2018 noted that there were 58 Family Planning Health Facilities, 81 Health Facilities for Family Planning Assistance, spread in Lamongan District. In addition,

Data Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Tahun 2018 mencatat ada 58 Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana, 81 Fasilitas Kesehatan Pembantu Keluarga Berencana yang tersebar di Kabupaten Lamongan. Selain itu data pasangan subur di Kabupaten Lamongan dan peserta KB aktif tercatat masing-masing 297.654 pasang dan 237.710 orang. Peserta KB aktif paling banyak menggunakan alat kontrasepsi metode implant sebanyak 28.900 orang.

Agama

Berdasarkan data Kementerian Agama Kabupaten Lamongan Tahun 2018, penduduk Kabupaten Lamongan mayoritas beragama Islam yaitu berjumlah 1.350.267 orang, diikuti Kristen Protestan 2.825 orang, Hindu 366 orang, Kristen Katolik 593 orang dan Budha 68 orang.

Kemiskinan

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik jumlah penduduk miskin di Kabupaten Lamongan mengalami penurunan dari 171.38 (ribu penduduk) pada tahun 2017 menjadi 164.00 (ribu penduduk) pada tahun 2018 dengan persentase penduduk miskin di Kabupaten Lamongan pada tahun 2017 yaitu 14,42% dan tahun 2018 sebanyak 13,80%.

data on fertile couples in Lamongan Regency and active KB participants recorded 297,654 pairs and 237,710 people respectively.

Based on data from the Department of Population and Family Control the most active KB participants using contraceptive methods as many as 28,900 people.

Religion

Religion Based on data from the Ministry of Religion of Lamongan Regency in 2018, the majority of Lamongan Regency residents are Muslim, amounting to 1.350.267 people, followed by Protestant Christians 2.825, Hindus 366, Catholic Christians 593 and Buddha 68 people.

Poverty

Based on data released by the Central Statistics Agency the number of poor people in Lamongan Regency has decreased from 171.38 (thousand residents) in 2017 to 164.00 (thousand inhabitants) in 2018 with the percentage of poor people in Lamongan Regency in 2017 being 14.42% and in 2018 there were 13,80%.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Angka Partisipasi Murni Penduduk Usia 7 - 12 Tahun di Kabupaten Lamongan, 2018
Table
Pure Participation Rate of Population Aged 7 - 12 Years in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Penduduk Usia 7 - 12 Tahun			Murid Usia 7 - 12 Tahun			APM (%)
		L	P	Jumlah	SD	MI	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sukorame	646	657	1,303	1283	-	1 283	98.47
2.	Bluluk	757	685	1,442	1094	-	1 094	75.87
3.	Ngimbang	1,648	1,613	3,261	3354	-	3 354	102.85
4.	Sambeng	1,691	1,543	3,234	2467	-	2 467	76.28
5.	Mantup	1,580	1,502	3,082	2288	-	2 288	74.24
6.	Kembangbahu	1,689	1,569	3,258	2153	-	2 153	66.08
7.	Sugio	2,103	2,057	4,160	2201	-	2 201	52.91
8.	Kedungpring	2,186	2,034	4,220	2715	-	2 715	64.34
9.	Modo	1,768	1,627	3,395	2384	-	2 384	70.22
10.	Babat	3,519	3,413	6,932	3459	-	3 459	49.90
11.	Pucuk	1,772	1,682	3,454	1014	-	1 014	29.36
12.	Sukodadi	2,160	2,017	4,177	2457	-	2 457	58.82
13.	Lamongan	2,683	2,571	5,254	4447	-	4 447	84.64
14.	Tikung	1,647	1,473	3,120	2294	-	2 294	73.53
15.	Sarirejo	859	723	1,582	595	-	595	37.61
16.	Deket	1,672	1,537	3,209	2031	-	2 031	63.29
17.	Glagah	1,615	1,509	3,124	1226	-	1 226	39.24
18.	Karangbinangun	1,506	1,462	2,968	1534	-	1 534	51.68
19.	Turi	2,054	1,929	3,983	1851	-	1 851	46.47
20.	Kalitengah	1,368	1,197	2,565	1550	-	1 550	60.43
21.	Karanggeneng	1,665	1,545	3,210	1423	-	1 423	44.33
22.	Sekaran	1,596	1,503	3,099	1079	-	1 079	34.82
23.	Maduran	1,356	1,178	2,534	811	-	811	32.00
24.	Laren	1,926	1,813	3,739	684	-	684	18.29
25.	Solokuro	1,606	1,455	3,061	496	-	496	16.20
26.	Paciran	3,888	3,660	7,548	1892	-	1 892	25.07
27.	Brondong	3,162	2,830	5,992	2299	-	2 299	38.37
Lamongan								
Tahun / Year 2011		51,317	54,908	106,225	57,128	49,032	106,160	99.94
Tahun/Year 2018		50 122	46 784	96 906	51 081	-	51 081	2

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan

Source: Education Office of Lamongan Regency

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Kasar Penduduk Usia 7 - 12 Tahun di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Crude Participation Rate of Population Aged 7-12 Years in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Penduduk Usia 7 - 12 Tahun			Murid Usia 7 - 12 Tahun			APK (%)
		L	P	Jumlah	SD	MI	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sukorame	646	657	1,303	1283	-	1 283	98.47
2.	Bluluk	757	685	1,442	1094	-	1 094	75.87
3.	Ngimbang	1,648	1,613	3,261	3354	-	3 354	102.85
4.	Sambeng	1,691	1,543	3,234	2467	-	2 467	76.28
5.	Mantup	1,580	1,502	3,082	2288	-	2 288	74.24
6.	Kembangbahu	1,689	1,569	3,258	2153	-	2 153	66.08
7.	Sugio	2,103	2,057	4,160	2201	-	2 201	52.91
8.	Kedungpring	2,186	2,034	4,220	2715	-	2 715	64.34
9.	Modo	1,768	1,627	3,395	2384	-	2 384	70.22
10.	Babat	3,519	3,413	6,932	3459	-	3 459	49.90
11.	Pucuk	1,772	1,682	3,454	1014	-	1 014	29.36
12.	Sukodadi	2,160	2,017	4,177	2457	-	2 457	58.82
13.	Lamongan	2,683	2,571	5,254	4447	-	4 447	84.64
14.	Tikung	1,647	1,473	3,120	2294	-	2 294	73.53
15.	Sarirejo	859	723	1,582	595	-	595	37.61
16.	Deket	1,672	1,537	3,209	2031	-	2 031	63.29
17.	Glagah	1,615	1,509	3,124	1226	-	1 226	39.24
18.	Karangbinangun	1,506	1,462	2,968	1534	-	1 534	51.68
19.	Turi	2,054	1,929	3,983	1851	-	1 851	46.47
20.	Kalitengah	1,368	1,197	2,565	1550	-	1 550	60.43
21.	Karanggeneng	1,665	1,545	3,210	1423	-	1 423	44.33
22.	Sekaran	1,596	1,503	3,099	1079	-	1 079	34.82
23.	Maduran	1,356	1,178	2,534	811	-	811	32.00
24.	Laren	1,926	1,813	3,739	684	-	684	18.29
25.	Solokuro	1,606	1,455	3,061	496	-	496	16.20
26.	Paciran	3,888	3,660	7,548	1892	-	1 892	25.07
27.	Brondong	3,162	2,830	5,992	2299	-	2 299	38.37
Lamongan								
	Tahun / Year 2011	51,317	54,908	106,225	65,105	55,967	121,072	113.98
	Tahun/Year 2018	50 122	46 784	96 906	51 081	-	51 081	189.71

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan

Source: Education Office of Lamongan Regency

Tabel 4.1.3 Angka Partisipasi Murni Penduduk Usia 13 - 15 Tahun di Kabupaten Lamongan, 2018
Table
Pure Participation Rate of Population Aged 13 - 15 Years in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Penduduk Usia 13 - 15 Tahun			Murid Usia 13 - 15 Tahun			APM (%)
		L	P	Jumlah	SMP	MTs	Jumlah	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Sukorame	487	361	848	588	-	588	144.22
2.	Bluluk	359	579	938	420	-	420	223.33
3.	Ngimbang	1089	1059	2 148	1 577	-	1 577	136.21
4.	Sambeng	717	1258	1 975	565	-	565	349.56
5.	Mantup	799	1017	1 816	1 249	-	1 249	145.40
6.	Kembangbahu	839	1135	1 974	589	-	589	335.14
7.	Sugio	1099	1599	2 698	1 616	-	1 616	166.96
8.	Kedungpring	1090	1494	2 584	1 119	-	1 119	230.92
9.	Modo	1029	1106	2 135	677	-	677	315.36
10.	Babat	1110	3001	4 111	2 003	-	2 003	205.24
11.	Pucuk	882	825	1 707	808	-	808	211.26
12.	Sukodadi	561	540	1 101	1 101	-	1 101	100.00
13.	Lamongan	2019	2129	4 148	4 148	-	4 148	100.00
14.	Tikung	801	748	1 549	604	-	604	256.46
15.	Sarirejo	486	471	957	177	-	177	540.68
16.	Deket	750	702	1 452	1 075	-	1 075	135.07
17.	Glagah	790	738	1 528	278	-	278	549.64
18.	Karangbinangun	714	667	1 381	610	-	610	226.39
19.	Turi	972	908	1 880	800	-	800	235.00
20.	Kalitengah	633	592	1 225	417	-	417	293.76
21.	Karangganeng	773	723	1 496	777	-	777	192.54
22.	Sekaran	765	716	1 481	422	-	422	350.95
23.	Maduran	569	531	1 100	713	-	713	154.28
24.	Laren	870	813	1 683	503	-	503	334.59
25.	Solokuro	786	735	1 521	62	-	62	2 453.23
26.	Paciran	1 918	1 791	3 709	1 565	-	1 565	237.00
27.	Brondong	1 414	2 211	3 625	511	-	511	709.39
Lamongan								
Tahun/Year 2018		24 321	28 449	52 770	24 974	-	24 974	211

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan

Source: Education Office of Lamongan Regency

Tabel 4.1.4 Angka Partisipasi Kasar Penduduk Usia 13 - 15 Tahun di Kabupaten Lamongan, 2018
Crude Participation Rate of Population Aged 13 - 15 Years in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Penduduk Usia 13 - 15 Tahun			Murid Usia 13 - 15 Tahun			APK (%)
		L	P	Jumlah	SMP	MTs	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sukorame	487	361	848	588	-	588	144.22
2.	Bluluk	359	579	938	420	-	420	223.33
3.	Ngimbang	1089	1059	2 148	1 577	-	1 577	136.21
4.	Sambeng	717	1258	1 975	565	-	565	349.56
5.	Mantup	799	1017	1 816	1 249	-	1 249	145.40
6.	Kembangbahu	839	1135	1 974	589	-	589	335.14
7.	Sugio	1099	1599	2 698	1 616	-	1 616	166.96
8.	Kedungpring	1090	1494	2 584	1 119	-	1 119	230.92
9.	Modo	1029	1106	2 135	677	-	677	315.36
10.	Babat	1110	3001	4 111	2 003	-	2 003	205.24
11.	Pucuk	882	825	1 707	808	-	808	211.26
12.	Sukodadi	561	540	1 101	1 101	-	1 101	100.00
13.	Lamongan	2019	2129	4 148	4 148	-	4 148	100.00
14.	Tikung	801	748	1 549	604	-	604	256.46
15.	Sarirejo	486	471	957	177	-	177	540.68
16.	Deket	750	702	1 452	1 075	-	1 075	135.07
17.	Glagah	790	738	1 528	278	-	278	549.64
18.	Karangbinangun	714	667	1 381	610	-	610	226.39
19.	Turi	972	908	1 880	800	-	800	235.00
20.	Kalitengah	633	592	1 225	417	-	417	293.76
21.	Karanggeneng	773	723	1 496	777	-	777	192.54
22.	Sekaran	765	716	1 481	422	-	422	350.95
23.	Maduran	569	531	1 100	713	-	713	154.28
24.	Laren	870	813	1 683	503	-	503	334.59
25.	Solokuro	786	735	1 521	298	-	298	510.40
26.	Paciran	1 918	1 791	3 709	1 565	-	1 565	237.00
27.	Brondong	1 414	2 211	3 625	511	-	511	709.39
Lamongan								
	Tahun/Year 2018	24 321	28 449	52 770	25 210	-	25 210	209

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan

Source: Education Office of Lamongan Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Lembaga, Guru, dan Anak di Tempat Penitipan Anak (TPA) di Kabupaten Lamongan, 2018
Table *Number of Institutions, Teachers, and Children of Child Care in Lamongan Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	TPA <i>Child Care</i>	Guru <i>Teachers</i>	Anak <i>Children</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sukorame	-	-	-
2.	Bluluk	-	-	-
3.	Ngimbang	-	-	-
4.	Sambeng	-	-	-
5.	Mantup	-	-	-
6.	Kembangbahu	-	-	-
7.	Sugio	-	-	-
8.	Kedungpring	2	3	25
9.	Modo	-	-	-
10.	Babat	2	4	32
11.	Pucuk	-	-	-
12.	Sukodadi	-	-	-
13.	Lamongan	5	35	138
14.	Tikung	2	-	-
15.	Sarirejo	-	-	-
16.	Deket	1	-	-
17.	Glagah	-	-	-
18.	Karangbinangun	1	2	13
19.	Turi	-	-	-
20.	Kalitengah	-	-	-
21.	Karanggeneng	-	-	-
22.	Sekaran	-	-	-
23.	Maduran	1	6	36
24.	Laren	-	-	-
25.	Solokuro	-	-	-
26.	Paciran	-	-	-
27.	Brondong	1	4	21
	Lamongan			
	Tahun/Year 2018	15	54	265

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan

Source: Education Office of Lamongan Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Lembaga, Guru, dan Anak di Kelompok Bermain (KB) di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Number of Institutions, Teachers, and Children of Play Group in Lamongan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Bermain/Play Group	Guru Teachers	Anak Children
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sukorame	17	36	325
2. Bluluk	15	32	269
3. Ngimbang	26	54	436
4. Sambeng	43	87	704
5. Mantup	36	96	587
6. Kembangbahu	45	144	642
7. Sugio	59	101	1 001
8. Kedungpring	51	122	933
9. Modo	42	112	786
10. Babat	62	140	934
11. Pucuk	42	64	795
12. Sukodadi	47	98	719
13. Lamongan	51	82	824
14. Tikung	36	90	496
15. Sarirejo	29	51	379
16. Deket	34	49	471
17. Glagah	51	154	723
18. Karangbinangun	44	83	517
19. Turi	57	140	982
20. Kalitengah	34	127	501
21. Karanggeneng	32	116	1 040
22. Sekaran	31	85	465
23. Maduran	25	61	445
24. Laren	58	117	772
25. Solokuro	31	138	775
26. Paciran	56	184	1 409
27. Brondong	54	155	1 132
Lamongan			
Tahun/Year 2018	1 108	2 718	19 062

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan

Source: Education Office of Lamongan Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Lembaga, Guru, dan Anak di PAUD dan Satuan PAUD Sejenis (SPS) di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Institutions, Teachers and Children of Early Child Education and Similar Unit in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	PAUD/Early Child Education	Guru Teachers	Anak Children
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sukorame	2	4	35
2.	Bluluk	7	16	190
3.	Ngimbang	3	8	53
4.	Sambeng	10	35	334
5.	Mantup	2	5	30
6.	Kembangbahu	20	7	76
7.	Sugio	0	-	-
8.	Kedungpring	7	19	238
9.	Modo	2	5	32
10.	Babat	4	11	94
11.	Pucuk	2	6	50
12.	Sukodadi	0	-	-
13.	Lamongan	14	33	265
14.	Tikung	14	21	919
15.	Sarirejo	0	-	-
16.	Deket	12	28	260
17.	Glagah	6	10	66
18.	Karangbinangun	1	2	20
19.	Turi	7	18	166
20.	Kalitengah	0	-	-
21.	Karanggeneng	1	4	30
22.	Sekaran	9	31	248
23.	Maduran	2	4	90
24.	Laren	18	77	574
25.	Solokuro	7	20	135
26.	Paciran	11	53	702
27.	Brondong	9	40	378
Lamongan				
Tahun/Year 2018		170	457	4 985

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan
 Source: Education Office of Lamongan Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid - Guru Taman Kanak-Kanak Negeri (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils to Teachers Ratio of State Kindergartens in Lamongan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	TK Negeri/State Kindergartens	Gedung Sekolah/School Buildings	Ruang Kelas Study Class
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sukorame			
2. Bluluk			
3. Ngimbang	1	1	4
4. Sambeng			
5. Mantup			
6. Kembangbahu			
7. Sugio			
8. Kedungpring			
9. Modo			
10. Babat			
11. Pucuk			
12. Sukodadi			
13. Lamongan	1	1	5
14. Tikung			
15. Sarirejo			
16. Deket			
17. Glagah			
18. Karangbinangun			
19. Turi			
20. Kalitengah			
21. Karanggeneng			
22. Sekaran			
23. Maduran			
24. Laren			
25. Solokuro			
26. Paciran			
27. Brondong			
Lamongan			
Tahun / Year 2010	2	2	6
Tahun/Year 2018	2	2	9

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan

Source: Education Office of Lamongan Regency

Tabel Lanjutan/Continued Table 4.1.8

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupils to Teachers Ratio</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sukorame				
2.	Bluluk				
3.	Ngimbang	2	72	8	9.00
4.	Sambeng				
5.	Mantup				
6.	Kembangbahu				
7.	Sugio				
8.	Kedungpring				
9.	Modo				
10.	Babat				
11.	Pucuk				
12.	Sukodadi				
13.	Lamongan	2	80	11	7.27
14.	Tikung				
15.	Sarirejo				
16.	Deket				
17.	Glagah				
18.	Karangbinangun				
19.	Turi				
20.	Kalitengah				
21.	Karanggeneng				
22.	Sekaran				
23.	Maduran				
24.	Laren				
25.	Solokuro				
26.	Paciran				
27.	Brondong				
Lamongan					
Tahun / Year 2010		2	2	6	
Tahun/Year 2018		4	152	19	8.00

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan

Source: Education Office of Lamongan Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid - Guru Taman Kanak-Kanak Swasta (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils to Teachers Ratio of State Kindergartens in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	TK Swasta/Private Kindergartens	Gedung Sekolah/School Buildings	Ruang Kelas Study Class
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sukorame	16	1	36
2.	Bluluk	16	1	28
3.	Ngimbang	64	1	63
4.	Sambeng	37	1	61
5.	Mantup	21	1	50
6.	Kembangbahu	31	1	51
7.	Sugio	43	1	108
8.	Kedungpring	42	1	79
9.	Modo	39	1	62
10.	Babat	71	1	187
11.	Pucuk	42	1	88
12.	Sukodadi	39	1	84
13.	Lamongan	52	1	160
14.	Tikung	35	1	61
15.	Sarirejo	19	1	23
16.	Deket	34	1	69
17.	Glagah	50	1	78
18.	Karangbinangun	33	1	57
19.	Turi	31	1	59
20.	Kalitengah	21	1	43
21.	Karanggeneng	32	1	70
22.	Sekaran	35	1	62
23.	Maduran	27	1	48
24.	Laren	53	1	89
25.	Solokuro	33	1	93
26.	Paciran	56	1	200
27.	Brondong	51	1	154
Lamongan				
	Tahun/Year 2018	1 023	27	2 163

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan

Source: Education Office of Lamongan Regency

Tabel Lanjutan/Continued Table 4.1.9

	Kecamatan Subdistrict	Kelas Classes	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupils to Teachers Ratio
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sukorame	36	543	38	14.29
2.	Bluluk	28	426	40	10.65
3.	Ngimbang	63	878	77	11.40
4.	Sambeng	61	922	82	11.24
5.	Mantup	50	744	61	12.20
6.	Kembangbahu	51	760	94	8.09
7.	Sugio	108	1 615	128	12.62
8.	Kedungpring	79	1 183	120	9.86
9.	Modo	62	935	93	10.05
10.	Babat	187	2 807	245	11.46
11.	Pucuk	88	1 315	112	11.74
12.	Sukodadi	84	1 257	100	12.57
13.	Lamongan	160	2 395	198	12.10
14.	Tikung	61	914	95	9.62
15.	Sarirejo	23	342	48	7.13
16.	Deket	69	1 037	92	11.27
17.	Glagah	78	1 174	160	7.34
18.	Karangbinangun	57	851	78	10.91
19.	Turi	59	882	83	10.63
20.	Kalitengah	43	648	71	9.13
21.	Karanggeneng	70	1 047	114	9.18
22.	Sekaran	62	931	97	9.60
23.	Maduran	48	723	78	9.27
24.	Laren	89	1 332	155	8.59
25.	Solokuro	93	1 388	191	7.27
26.	Paciran	200	2 997	332	9.03
27.	Brondong	154	2 313	226	10.23
Lamongan					
	Tahun/Year 2018	2 163	32 359	3 208	10

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan

Source: Education Office of Lamongan Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid - Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils to Teachers Ratio of State Primary School by Subdistrict in Lamongan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	SD Swasta Private Primary School	Gedung Sekolah/School Buildings	Ruang Belajar Study Rooms
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sukorame			
2. Bluluk			
3. Ngimbang	1	1	3
4. Sambeng	2	2	10
5. Mantup			
6. Kembangbahu			
7. Sugio	3	3	23
8. Kedungpring	3	3	13
9. Modo	1	1	3
10. Babat	4	4	20
11. Pucuk	1	1	4
12. Sukodadi			
13. Lamongan	5	5	41
14. Tikung			
15. Sarirejo			
16. Deket			
17. Glagah			
18. Karangbinangun			
19. Turi			
20. Kalitengah	1	1	4
21. Karanggeneng			
22. Sekaran	1	1	4
23. Maduran	1	1	4
24. Laren	1	1	5
25. Solokuro			
26. Paciran	2	2	6
27. Brondong	7	7	47
Lamongan			
Tahun/Year 2018	33	33	187

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan

Source: Education Office of Lamongan Regency

Tabel Lanjutan/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid - Guru/ <i>Pupils to Teachers Ratio</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sukorame				
2. Bluluk				
3. Ngimbang	3	108	4	27.00
4. Sambeng	10	145	18	8.06
5. Mantup				
6. Kembangbahu				
7. Sugjo	23	549	35	15.69
8. Kedungpring	18	197	34	5.79
9. Modo	6	31	8	3.88
10. Babat	20	479	34	14.09
11. Pucuk	4	102	9	11.33
12. Sukodadi				
13. Lamongan	40	1 282	79	16.23
14. Tikung				
15. Sarirejo				
16. Deket				
17. Glagah				
18. Karangbinangun				
19. Turi				
20. Kalitengah		16		
21. Karanggeneng				
22. Sekaran	4	157	19	8.26
23. Maduran	4	86	7	12.29
24. Laren	6	44	9	4.89
25. Solokuro				
26. Paciran	6	159	14	11.36
27. Brondong	47	1 004	88	11.41
Lamongan				
Tahun/Year 2018	191	4 359	358	12.18

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan

Source: Education Office of Lamongan Regency

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid - Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils to Teachers Ratio in State Junior High School by District in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP Negeri <i>State Junior High School</i>	Gedung Sekolah/School Buildings	Ruang Belajar Study Rooms
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sukorame	1	1	25
2.	Bluluk	1	1	15
3.	Ngimbang	3	3	54
4.	Sambang	1	1	18
5.	Mantup	2	2	43
6.	Kembangbahu	1	1	25
7.	Sugio	3	3	61
8.	Kedungpring	2	2	41
9.	Modo	2	2	30
10.	Babat	4	4	82
11.	Pucuk	2	2	34
12.	Sukodadi	2	2	40
13.	Lamongan	5	5	134
14.	Tikung	1	1	28
15.	Sarirejo	1	1	8
16.	Deket	2	2	44
17.	Glagah	1	1	5
18.	Karangbinangun	2	2	30
19.	Turi	1	1	29
20.	Kalitengah	1	1	17
21.	Karanggeneng	1	1	30
22.	Sekaran	2	2	18
23.	Maduran	1	1	27
24.	Laren	2	2	20
25.	Solokuro	1	1	3
26.	Paciran	2	2	53
27.	Brondong	1	1	19
Lamongan				
Tahun/Year 2018		48	48	933

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan
 Source: Education Office of Lamongan Regency

Tabel Lanjutan/*Continued Table 4.1.11*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupils to Teachers Ratio</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sukorame	20	694	56	12
2.	Bluluk	15	420	28	15
3.	Ngimbang	51	1671	109	15
4.	Sambeng	18	623	51	12
5.	Mantup	40	1392	106	13
6.	Kembangbahu	27	962	79	12
7.	Sugio	62	1841	148	12
8.	Kedungpring	28	1813	158	11
9.	Modo	31	878	94	9
10.	Babat	85	2927	241	12
11.	Pucuk	38	1116	109	10
12.	Sukodadi	42	1165	83	14
13.	Lamongan	141	4493	309	15
14.	Tikung	24	894	109	8
15.	Sarirejo	8	239	25	10
16.	Deket	48	1078	94	11
17.	Glagah	6	278	37	8
18.	Karangbinangun	30	794	104	8
19.	Turi	27	1004	76	13
20.	Kalitengah	20	417	35	12
21.	Karanggeneng	29	1349	95	14
22.	Sekaran	18	893	87	10
23.	Maduran	27	870	67	13
24.	Laren	23	884	86	10
25.	Solokuro	3	298	49	6
26.	Paciran	53	4144	288	14
27.	Brondong	19	1537	138	11
Lamongan					
	Tahun/Year 2018	933	34 674	2 861	12.12

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan

Source: Education Office of Lamongan Regency

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid - Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils to Teachers Ratio in Private Junior High School by Subdistrict in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP Swasta <i>Private Junior High School</i>	Gedung Sekolah/ <i>School Buildings</i>	Ruang Belajar <i>Study Rooms</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sukorame	2	2	7
2.	Bluluk			
3.	Ngimbang	3	2	3
4.	Sambeng	2	3	4
5.	Mantup	2	2	9
6.	Kembangbahu	3	3	21
7.	Sugio	3	3	13
8.	Kedungpring	9	9	41
9.	Modo	4	3	11
10.	Babat	8	8	49
11.	Pucuk	5	5	11
12.	Sukodadi	2	2	6
13.	Lamongan	5	5	19
14.	Tikung	5	5	26
15.	Sarirejo	1	1	3
16.	Deket	1	1	3
17.	Glagah	2	2	9
18.	Karangbinangun	3	3	15
19.	Turi	3	3	12
20.	Kalitengah			
21.	Karanggeneng	4	4	33
22.	Sekaran	4	4	21
23.	Maduran	2	2	9
24.	Laren	5	5	18
25.	Solokuro	4	4	14
26.	Paciran	12	12	91
27.	Brondong	13	13	56
Lamongan				
Tahun/Year 2018		107	106	504

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan

Source: Education Office of Lamongan Regency

Tabel Lanjutan/*Continued Table 4.1.12*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupils to Teachers Ratio</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sukorame	6	119	32	3.72
2.	Bluluk				-
3.	Ngimbang	6	93	27	3.44
4.	Sambeng	12	56	42	1.33
5.	Mantup	6	141	43	3.28
6.	Kembangbahu	18	361	75	4.81
7.	Sugjo	14	235	54	4.35
8.	Kedungpring	59	707	165	4.28
9.	Modo	9	195	44	4.43
10.	Babat	39	834	161	5.18
11.	Pucuk	21	308	73	4.22
12.	Sukodadi	5	64	45	1.42
13.	Lamongan	17	323	98	3.30
14.	Tikung	20	285	94	3.03
15.	Sarirejo	3	60	18	3.33
16.	Deket	3	3	15	0.20
17.	Glagah	9	189	42	4.50
18.	Karangbinangun	11	177	67	2.64
19.	Turi	12	185	55	3.36
20.	Kalitengah				-
21.	Karanggeneng	25	556	92	6.04
22.	Sekaran	24	460	79	5.82
23.	Maduran	9	155	37	4.19
24.	Laren	21	379	84	4.51
25.	Solokuro	12	227	66	3.44
26.	Paciran	92	2 483	323	7.69
27.	Brondong	49	993	185	5.37
Lamongan					
	Tahun/Year 2018	502	9 588	2 016	5

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan

Source: Education Office of Lamongan Regency

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru SMP Terbuka Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupils to Teachers Ratio of State Open Junior High Schools by Subdistrict in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP Terbuka Negeri/ <i>State Open Junior High School</i>	Gedung Sekolah/ <i>School Buildings</i>	Ruang Belajar <i>Study Rooms</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sukorame	1	1	3
2.	Bluluk			
3.	Ngimbang			
4.	Sambeng			
5.	Mantup			
6.	Kembangbahu			
7.	Sugio			
8.	Kedungpring			
9.	Modo			
10.	Babat			
11.	Pucuk			
12.	Sukodadi			
13.	Lamongan			
14.	Tikung	1	1	3
15.	Sarirejo			
16.	Deket			
17.	Glagah			
18.	Karangbinangun			
19.	Turi			
20.	Kalitengah			
21.	Karanggeneng	1	1	2
22.	Sekaran			
23.	Maduran			
24.	Laren			
25.	Solokuro			
26.	Paciran			
27.	Brondong			
	Lamongan			
	Tahun/Year 2018	3	3	8

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan

Source: Education Office of Lamongan Regency

Tabel Lanjutan/*Continued Table 4.1.13*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelas <i>Classes</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupils to Teachers Ratio</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sukorame	3	91	30	3.03
2.	Bluluk				
3.	Ngimbang				
4.	Sambeng				
5.	Mantup				
6.	Kembangbahu				
7.	Sugio				
8.	Kedungpring				
9.	Modo				
10.	Babat				
11.	Pucuk				
12.	Sukodadi				
13.	Lamongan				
14.	Tikung	3	35	12	2.92
15.	Sarirejo				
16.	Deket				
17.	Glagah				
18.	Karangbinangun				
19.	Turi				
20.	Kalitengah				
21.	Karanggeneng	2	55	22	2.50
22.	Sekaran				
23.	Maduran				
24.	Laren				
25.	Solokuro				
26.	Paciran				
27.	Brondong				
Lamongan					
	Tahun/Year 2018	8	181	64	3

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan

Source: Education Office of Lamongan Regency

Tabel 4.1.14 Jumlah Lembaga dan Murid Sekolah Kejar Paket A di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Number of Institutions and Students of Kejar Paket A in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lembaga <i>Institutions</i>	Murid/ <i>Students</i>		
			Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sukorame				
2.	Bluluk				
3.	Ngimbang				
4.	Sambeng	1	5	27	33
5.	Mantup	1	2	17	20
6.	Kembangbahu				-
7.	Sugio				-
8.	Kedunpring				-
9.	Modo				-
10.	Babat				-
11.	Pucuk				-
12.	Sukodadi				-
13.	Lamongan	1	8	13	22
14.	Tikung	1	12	50	63
15.	Sarirejo				-
16.	Deket				-
17.	Glagah	1		12	13
18.	Karangbinangun				-
19.	Turi				-
20.	Kalitengah				-
21.	Karanggeneng				-
22.	Sekaran				-
23.	Maduran				-
24.	Laren				-
25.	Solokuro				-
26.	Paciran	1	6	1	8
27.	Brondong				-
Lamongan					
	Tahun/Year 2018	6	33	120	159

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan

Source: Education Office of Lamongan Regency

Tabel 4.1.15 Jumlah Lembaga dan Murid Sekolah Kejar Paket B di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Number of Institutions and Students of Kejar Paket B in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lembaga <i>Institutions</i>	Murid/Students		
			Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sukorame				
2.	Bluluk				
3.	Ngimbang	1		25	26
4.	Sambeng	1	24	44	69
5.	Mantup				-
6.	Kembangbahu				-
7.	Sugio				-
8.	Kedungpring				-
9.	Modo				-
10.	Babat	1	5	1	7
11.	Pucuk				-
12.	Sukodadi	1	14	8	23
13.	Lamongan	1	48	1	50
14.	Tikung	1	42	34	77
15.	Sarirejo	1	22	6	29
16.	Deket	1	3	27	31
17.	Glagah	1	7	13	21
18.	Karangbinangun	1	7	19	27
19.	Turi	1	41	12	54
20.	Kalitengah				-
21.	Karanggeneng				-
22.	Sekaran				-
23.	Maduran				-
24.	Laren				-
25.	Solokuro				-
26.	Paciran	1	14	61	76
27.	Brondong				-
Lamongan					
	Tahun/Year 2018	12	227	251	490

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan

Source: Education Office of Lamongan Regency

Tabel 4.1.16 Jumlah Lembaga dan Murid Sekolah Kejar Paket C di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Number of Institutions and Students of Kejar Paket C in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Lembaga Institutions	Murid/Students		
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sukorame				-
2.	Bluluk				-
3.	Ngimbang	1	6	44	51
4.	Sambeng	1	64	53	118
5.	Mantup				-
6.	Kembangbahu				-
7.	Sugio				-
8.	Kedungpring				-
9.	Modo				-
10.	Babat	1	33	22	56
11.	Pucuk				-
12.	Sukodadi	1	10	8	19
13.	Lamongan	1	58	3	62
14.	Tikung	1	120	90	211
15.	Sarirejo	1	81	18	100
16.	Deket	1	7	1	9
17.	Glagah	1	29	20	50
18.	Karangbinangun				-
19.	Turi	1	56	13	70
20.	Kalitengah				-
21.	Karanggeneng				-
22.	Sekaran				-
23.	Maduran				-
24.	Laren				-
25.	Solokuro				-
26.	Paciran	1	56	24	81
27.	Brondong				-
Lamongan					
	Tahun/Year 2018	11	520	296	827

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan

Source: Education Office of Lamongan Regency

Tabel 4.1.17 Jumlah Lembaga Pendidikan Luar Sekolah (PLS) di Kabupaten Lamongan, 2018
Table *Number of Out School Education Institutions in Lamongan Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	TBM (Tempat Bacaan Masyarakat)/ <i>Community Based Library</i>	Kursus <i>Course</i>	PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat)/ <i>Community Learning Activity Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sukorame		5	1
2. Bluluk			1
3. Ngimbang			1
4. Sambeng			2
5. Mantup			-
6. Kembangbahu			1
7. Sugio			1
8. Kedungpring			1
9. Modo			2
10. Babat	8	6	1
11. Pucuk	1		1
12. Sukodadi			1
13. Lamongan	2	13	2
14. Tikung			2
15. Sarirejo			2
16. Deket			2
17. Glagah	1		2
18. Karangbinangun			2
19. Turi	1		2
20. Kalitengah		1	1
21. Karanggeneng			1
22. Sekaran	6	1	1
23. Maduran	3	1	1
24. Laren	7	1	-
25. Solokuro	4	1	1
26. Paciran	4	1	2
27. Brondong	17	2	2
Lamongan			
Tahun/Year 2018	54	32	36

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan

Source: Education Office of Lamongan Regency

Tabel 4.1.18 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, Dosen, dan Rasio Mahasiswa-

Table Dosen di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Universities, Students, Lecturers, and Students to Lecturers Ratio in Lamongan Regency,

	Perguruan Tinggi/Universities	Alamat/Address	Mahasiswa Students	Dosen Lecturers	Rasio Mahasiswa-Dosen/Students to Lecturers Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Akademi Komunitas Negeri (AKNELA) Lamongan	Jl. Panglima Sudirman Banjarmasin	246	22	11
2.	Akademi Keperawatan Pemerintah (AKPER) Lamongan	Jl. Kusuma Bangsa No. 7A Lamongan	479	13	37
3.	Universitas Islam Lamongan (UNISLA) Lamongan	Jl. Veteran No. 53A Lamongan	5 768	227	25
4.	Universitas Islam Darul Ulum (UNISDA) Lamongan	Jl. Airlangga No. 3 Sukodadi	3 205	185	17
5.	Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI	Jl. Sunan Giri No. 35 Lamongan	55	17	3
6.	Sekolah Tinggi Ekonomi (STIE) KH. Ahmad Dahlan	Jl. KH Ahmad Dahlan No. 41 Lamongan	557	21	27
7.	Universitas Muhammadiyah Lamongn	Jl. Raya Plalangan Plosowahyu KM 3 Lamongan	1260	9	140

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan

Source: Education Office of Lamongan Regency

Tabel Lanjutan/Continued Table 4.1.18

	Perguruan Tinggi/Universities	Alamat/Address	Mahasiswa Students	Dosen Lecturers	Rasio Mahasiswa- Dosen/Students to Lecturers Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al Fattah Sekaran	Komplek Ponpes Al Fattah Desa Siman-Sekaran	471	28	17
9.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIM) Muhammadiyah Paciran	Jl. Deandelsh Km 74,2 Paciran/Ponpes Kr. Asem Paciran	311	24	13
10.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Drajat Paciran	Desa Kranji Kec. Paciran	311	24	13
11.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Paciran	Jl. Raya No. 115 Paciran	209	14	15
12.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Paciran	Jl. Raya No. 115 Paciran	311	24	13
13.	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Raden Qosim Paciran	Ponpes Sunan Drajat Banjaranyar Paciran	375	39	10

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan

Source: Education Office of Lamongan Regency

Tabel 4.1.19 Jumlah Klub Olahraga Berprestasi di Kabupaten Lamongan, 2018

Table **Number of Outstanding Sports Clubs in Lamongan Regency, 2018**

Cabang Olahraga Sports Branch	Klub Aktif Active Clubs	Klub Tidak Aktif Inactive Clubs	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Atletik	41	4	45
Sepak Bola	89	8	97
Bola Basket	57	4	61
Gulat	2	-	2
Bridge	-	-	-
Catur	48	13	61
Panahan	-	-	-
Judo	-	-	-
Senam	36	2	38
Hockey	-	-	-
Bulu Tangkis	70	8	78
Balap Sepeda	4	-	4
Tenis Meja	59	5	64
Renang	1	-	1
Soft Ball	-	-	-
Bola Voli	103	20	123
Pencak Silat	72	-	72
Tenis Lapangan	-	-	-
Tinju	5	-	5
Menembak	-	-	-
Dayung	1	-	1
Layar	-	-	-
Selam	-	-	-
Karate	-	-	-
Kempo	16	1	17
Ski Air/ Pentaque	-	-	-
Sepatu Roda	1	-	1
Drum Band	-	-	-
Biyard	106	11	117
Aero Sport	8	1	9
Gold	-	1	1
Panjat Tebing	-	-	-
Bowling	-	-	-
Angkat Besi	-	-	-
Squash	-	-	-
Berkuda	-	-	-
Taek Kwon Do	-	-	-
Sepak Takraw	12	1	13
Wushu	7	-	7
Sepak Bola Futsal	94	6	100
Jumlah/Total	832	85	917

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lamongan

Source: Regional Office of Youth and Sports of Lamongan Regency

Tabel 4.1.20 Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga di Kabupaten Lamongan, 2019

Number of Sports Infrastructure in Lamongan Regency, 2019

Jenis Sarana Olahraga <i>Type of Sport Facilities</i>	Klasifikasi <i>Classification</i>		Jumlah Total	Tribun Stand *)	Status Kepemilikan Owner Status **)
	Daerah Region	Nasional National			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Stadion	0	1	1	1	1
Lap. Sepak Bola	555	0	555	2	2
Hall Serba Guna	15	0	15	3	3
Kolam Renang	23	0	23	-	2
Padepokan	19	0	19	-	2
Telaga/Waduk	736	0	736	-	1
Tenis Meja	335	0	335	-	3
Lap. Bola Basket	23	0	23	-	3
Lap. Bola Voli	509	0	509	3	3
Gedung Senam	50	0	50	-	3
Lap. Bulu Tangkis	181	0	181	-	3
Lap. Tennis	9	1	10	3	3
Panjat Tebing	4	0	4	-	1
Lap. Sepak Takraw	15	0	15	-	3
Lap. Futsal	85	0	85	-	3
Jumlah/Total	2 559	2	2 561	12	36

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lamongan

Source: Regional Office of Youth and Sports of Lamongan Regency

Tabel 4.1.21 Jumlah Lapangan Olahraga di Kawasan Pendidikan di Kabupaten

Table Lamongan, 2019
Number of Sport's Field in the Education Area in Lamongan
Regency, 2019

Tingkatan Pendidikan Level of Education	Jumlah Sekolah/Number Of Schools	Lapangan/Courts	
		Luar Ruangan/Out Door	Dalam Ruangan/In Door
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI Negeri	603	396	2
SD/MI Swasta	37	30	2
SMP/MTs Negeri	48	36	8
SMP/MTs Swasta	108	88	1
SMA/SMK/MA Negeri	19	10	3
SMA/SMK/MA Swasta	132	114	1
Jumlah/Total	947	674	17

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lamongan

Source: Regional Office of Youth and Sports of Lamongan Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan (Faskes) Keluarga Berencana dan

Table Faskes Pembantu Pelayanan Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Family Planning Health Facilities and Health Facilities Supporting Family Planning Services by District in Lamongan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Fasilitas Kesehatan (Faskes) Keluarga Berencana <i>Family Planning Health Facility</i>	Faskes Pembantu Pelayanan Keluarga Berencana <i>Family Planning Services that Support Health Facilities</i>
(1)	(2)	(3)
1. SUKORAME	1	1
2. BLULUK	1	-
3. MODO	2	1
4. NGIMBANG	2	2
5. BABAT	6	4
6. KEDUNGPRING	4	2
7. BRONDONG	2	3
8. LAREN	2	5
9. SEKARAN	1	4
10. MADURAN	1	2
11. SAMBENG	1	5
12. SUGIO	2	4
13. PUCUK	3	4
14. PACIRAN	4	3
15. SOLOKURO	2	3
16. MANTUP	1	2
17. SUKODADI	2	4
18. KARANGGENENG	1	5
19. KEMBANGBAHU	1	2
20. KALITENGAH	1	4
21. TURI	1	4
22. LAMONGAN	11	4
23. TIKUNG	1	2
24. KARANGBINANGUN	2	3
25. DEKET	1	5
26. GLAGAH	1	2
27. SARIREJO	1	1
KAB. LAMONGAN	58	81
Tahun/Year 2017	58	133

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lamongan

Source: Regional Office of Control and Family Planning of Lamongan Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning

Participants According to Subdistricts in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Pasangan Usia Subur (PUS) Couples of Childbearing	Peserta KB Aktif Active Family Planning Participants
	(1)	(2)	(3)
1.	SUKORAME	4,952	3,967
2.	BLULUK	4,744	3,794
3.	MODO	10,811	8,520
4.	NGIMBANG	11,250	8,977
5.	BABAT	15,677	12,719
6.	KEDUNGPRING	13,563	10,854
7.	BRONDONG	12,663	10,057
8.	LAREN	11,158	9,064
9.	SEKARAN	11,204	9,000
10.	MADURAN	7,185	5,632
11.	SAMBENG	10,094	7,979
12.	SUGIO	11,268	9,383
13.	PUCUK	9,095	6,971
14.	PACIRAN	21,711	17,315
15.	SOLOKURO	13,329	10,885
16.	MANTUP	17,627	14,086
17.	SUKODADI	11,157	8,711
18.	KARANGGENENG	9,779	7,792
19.	KEMBANGBAHU	9,712	7,300
20.	KALITENGAH	7,055	5,527
21.	TURI	11,033	8,802
22.	LAMONGAN	16,621	13,680
23.	TIKUNG	10,295	8,203
24.	KARANGBINANGUN	9,977	8,163
25.	DEKET	8,694	6,804
26.	GLAGAH	8,989	6,985
27.	SARIREJO	8,011	6,540
	KAB. LAMONGAN	297,654	237,710
	Tahun/Year 2017	284,482	224,788

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lamongan

Source: Regional Office of Control and Family Planning of Lamongan Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Peserta KB Aktif dengan Metode MKEJ Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018

Number of Active Family Planning Participants using The MKEJ Method by District in Lamongan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Alat Kontrasepsi Contraception Methods			
	IUD	MOW	MOP	Implant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. SUKORAME	207	58	2	455
2. BLULUK	456	97	6	552
3. MODO	464	135	3	884
4. NGIMBANG	771	267	2	717
5. BABAT	780	447	17	909
6. KEDUNGPRING	878	415	37	3,214
7. BRONDONG	553	315	1	1,686
8. LAREN	122	126	12	685
9. SEKARAN	1,204	214	16	1,632
10. MADURAN	187	98	3	689
11. SAMBENG	594	456	10	768
12. SUGIO	494	274	14	1,346
13. PUCUK	760	211	5	1,735
14. PACIRAN	734	433	1	1,389
15. SOLOKURO	332	74	0	2,085
16. MANTUP	766	442	16	1,672
17. SUKODADI	250	195	58	809
18. KARANGGENENG	241	261	46	654
19. KEMBANGBAHU	589	243	94	934
20. KALITENGAH	239	287	13	645
21. TURI	346	176	13	895
22. LAMONGAN	2,361	1,147	54	1,100
23. TIKUNG	131	270	23	544
24. KARANGBINANGUN	497	256	12	929
25. DEKET	242	348	29	570
26. GLAGAH	229	276	3	340
27. SARIREJO	420	125	51	1,062
KAB. LAMONGAN	14,847	7,646	541	28,900
Tahun/Year 2017	14,113	6,775	539	27,248

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lamongan

Source: Regional Office of Control and Family Planning of Lamongan Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Peserta KB Aktif dengan Metode Non MKEJ Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018

Number of Active Family Planning Participants using the Non MKEJ Method by Subdistrict in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Alat Kontrasepsi Contraception Methods			Jumlah Total
		Suntik/Injections	Pil/Pills	Kondom/Condoms	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	SUKORAME	2,454	740	51	3,967
2.	BLULUK	2,330	307	46	3,794
3.	MODO	5,032	1,947	55	8,520
4.	NGIMBANG	5,925	1,178	117	8,977
5.	BABAT	6,779	3,429	358	12,719
6.	KEDUNGPRING	4,488	1,713	109	10,854
7.	BRONDONG	4,890	2,330	282	10,057
8.	LAREN	3,535	4,539	45	9,064
9.	SEKARAN	3,345	2,075	514	9,000
10.	MADURAN	3,805	827	23	5,632
11.	SAMBENG	4,175	1,830	146	7,979
12.	SUGIO	4,186	2,850	219	9,383
13.	PUCUK	2,197	1,855	208	6,971
14.	PACIRAN	9,751	4,674	333	17,315
15.	SOLOKURO	5,082	3,155	157	10,885
16.	MANTUP	6,923	3,919	348	14,086
17.	SUKODADI	3,915	3,230	254	8,711
18.	KARANGGENENG	4,148	2,344	98	7,792
19.	KEMBANGBAHU	2,827	2,357	256	7,300
20.	KALITENGAH	3,110	1,098	135	5,527
21.	TURI	4,900	2,187	285	8,802
22.	LAMONGAN	5,669	2,816	533	13,680
23.	TIKUNG	5,837	1,291	107	8,203
24.	KARANGBINANGUN	3,841	2,564	64	8,163
25.	DEKET	3,942	1,554	119	6,804
26.	GLAGAH	3,537	2,325	275	6,985
27.	SARIREJO	2,353	2,314	215	6,540
	KAB. LAMONGAN	118,976	61,448	5,352	237,710
	<i>Tahun/Year 2017</i>	<i>114,210</i>	<i>57,737</i>	<i>4,166</i>	<i>176,113</i>

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lamongan

Source: Regional Office of Control and Family Planning of Lamongan Regency

2.5 Jumlah Peserta Akseptor Baru dengan Semua Metode Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018

Table

Number of New Acceptor Participants by All Methods According to Subdistrict in Lamongan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Alat Kontrasepsi Contraception Methods			
	IUD	MOW	MOP	Implant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. SUKORAME	2	4	0	43
2. BLULUK	11	7	2	96
3. MODO	14	9	0	121
4. NGIMBANG	60	35	0	37
5. BABAT	122	102	0	91
6. KEDUNGPRING	5	30	0	174
7. BRONDONG	58	10	0	77
8. LAREN	13	28	0	114
9. SEKARAN	56	42	1	82
10. MADURAN	18	19	0	90
11. SAMBENG	6	17	0	142
12. SUGIO	0	23	0	71
13. PUCUK	34	32	0	145
14. PACIRAN	20	79	0	162
15. SOLOKURO	0	12	0	99
16. MANTUP	8	11	0	99
17. SUKODADI	5	28	7	98
18. KARANGGENENG	27	24	0	87
19. KEMBANGBAHU	62	30	0	306
20. KALITENGAH	21	16	0	63
21. TURI	12	31	3	93
22. LAMONGAN	874	222	0	85
23. TIKUNG	37	35	3	141
24. KARANGBINANGUN	68	28	0	76
25. DEKET	50	40	0	98
26. GLAGAH	22	8	0	51
27. SARIREJO	38	9	0	80
KAB. LAMONGAN	1,643	931	16	2,821
Tahun/Year 2017	737	626	13	2,531

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lamongan

Source: Regional Office of Control and Family Planning of Lamongan Regency

Tabel Lanjutan/Continued Table 4.2.5

Kecamatan	Alat Kontrasepsi	Jumlah
-----------	------------------	--------

	District	Contraception Methods			Total
		Suntik/Injections	Pil/Pills	Kondom/Condoms	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	SUKORAME	319	213	42	623
2.	BLULUK	186	139	14	455
3.	MODO	809	642	0	1,595
4.	NGIMBANG	1,159	763	87	2,141
5.	BABAT	1,887	524	197	2,923
6.	KEDUNGPRING	859	409	91	1,568
7.	BRONDONG	1,347	1,004	234	2,730
8.	LAREN	856	502	85	1,598
9.	SEKARAN	1,065	705	101	2,052
10.	MADURAN	822	337	58	1,344
11.	SAMBENG	1,040	425	27	1,657
12.	SUGIO	1,080	1,125	72	2,371
13.	PUCUK	1,027	766	117	2,121
14.	PACIRAN	1,847	892	138	3,138
15.	SOLOKURO	1,285	713	10	2,119
16.	MANTUP	989	524	101	1,732
17.	SUKODADI	1,252	572	227	2,189
18.	KARANGGENENG	945	593	22	1,698
19.	KEMBANGBAHU	1,141	919	113	2,571
20.	KALITENGAH	863	303	75	1,341
21.	TURI	549	938	97	1,723
22.	LAMONGAN	551	531	48	2,311
23.	TIKUNG	972	644	97	1,929
24.	KARANGBINANGUN	719	500	11	1,402
25.	DEKET	842	408	4	1,442
26.	GLAGAH	825	681	73	1,660
27.	SARIREJO	535	376	14	1,052
KAB. LAMONGAN		25,771	16,148	2,155	49,485
Tahun/Year 2017		18,105	9,578	1,378	29,061

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lamongan

Source : Regional Office of Control and Family Planning of Lamongan Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten

Table Lamongan, 2018
Population by District and Their Religion in Lamongan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sukorame						
2. Bluluk						
3. Ngimbang						
4. Sambeng						
5. Mantup						
6. Kembangbahu						
7. Sugio						
8. Kedungpring						
9. Modo						
10. Babat						
11. Pucuk						
12. Sukodadi						
13. Lamongan						
14. Tikung						
15. Sarirejo						
16. Deket						
17. Glagah						
18. Karangbinangun						
19. Turi						
20. Kalitengah						
21. Karanggeneng						
22. Sekaran						
23. Maduran						
24. Laren						
25. Solokuro						
26. Paciran						
27. Brondong						
Lamongan						
Tahun/Year 2018	1 350 267	2 825	593	366	68	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Lamongan

Source: Department of Religious Affairs of Lamongan Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten

Table **Lamongan, 2018**
Number of Worship Place by District in Lamongan Regency, 2018

Kecamatan District	Masjid	Gereja	Gereja Katolik	Pura	Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sukorame						
2. Bluluk						
3. Ngimbang						
4. Sambeng						
5. Mantup						
6. Kembangbahu						
7. Sugio						
8. Kedungpring						
9. Modo						
10. Babat						
11. Pucuk						
12. Sukodadi						
13. Lamongan						
14. Tikung						
15. Sarirejo						
16. Deket						
17. Glagah						
18. Karangbinangun						
19. Turi						
20. Kalitengah						
21. Karanggeneng						
22. Sekaran						
23. Maduran						
24. Laren						
25. Solokuro						
26. Paciran						
27. Brondong						
Lamongan						
Tahun/Year 2018	1 938	7	1	1	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kab. Lamongan

Source: Department of Religious Affairs of Lamongan Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten

Table**Lamongan, 2018****Number of Worship Place by District in Lamongan Regency, 2018**

Kecamatan/District		Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sukorame	9	6	14	12	11	42
2.	Bluluk	11	9	13	20	9	47
3.	Ngimbang	18	16	31	48	16	95
4.	Sambeng	17	16	48	57	16	68
5.	Mantup	10	17	27	50	8	72
6.	Kembangbahu	15	18	25	75	10	78
7.	Sugio	24	17	29	79	22	126
8.	Kedungpring	26	21	37	81	7	143
9.	Modo	16	18	32	56	13	101
10.	Babat	32	44	76	66	13	218
11.	Pucuk	22	18	22	39	13	90
12.	Sukodadi	11	22	40	69	9	103
13.	Lamongan	26	32	41	48	8	97
14.	Tikung	13	13	45	45	9	69
15.	Sarirejo	5	4	12	21	4	47
16.	Deket	16	24	34	37	7	57
17.	Glagah	19	18	38	28	10	52
18.	Karangbinangun	15	18	28	28	8	50
19.	Turi	20	13	44	45	6	58
20.	Kalitengah	17	13	23	39	7	43
21.	Karanggeneng	17	18	35	38	10	80
22.	Sekaran	12	20	32	32	9	129
23.	Maduran	23	7	20	31	10	95
24.	Laren	14	22	22	40	16	97
25.	Solokuro	12	19	14	39	16	64
26.	Paciran	35	27	65	76	28	129
27.	Brondong	41	22	62	66	16	111
Lamongan		496	492	909	1,265	311	2,361

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Lamongan

Source: Department of Religious Affairs of Lamongan Regency

Tabel 4.3.4 Jumlah Mustahiq dan Pengeluaran Zakat Fitrah di Kabupaten Lamongan, 2018
Table *Number of Mustahiq and Zakat Fitrah in Lamongan Regency, 2018*

Kecamatan/District	Mustahiq (Jiwa)	Jenis Zakat/Type of Charity	
		Beras/Rice (Kg)	Uang/Money (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sukorame	6,510	16,317	9,245,000
2. Bluluk	3,072	24,800	10,209,000
3. Ngimbang	17,050	105,635	
4. Sambeng	11,156	80,287	
5. Mantup	130,661	130,600	50,000,000
6. Kembangbahu	16,482	109,340	39,945,000
7. Sugio	15,990	168,473	2,280,000
8. Kedungpring	41,935	195,162	
9. Modo	11,943	145,100	
10. Babat	1,755	120,785	193,272,000
11. Pucuk	6,131	142,009	
12. Sukodadi	25,700	168,186	
13. Lamongan	44,072	132,240	
14. Tikung	41,344	103,365	31,769
15. Sarirejo	4,975	33,806	
16. Deket	19,070	118,035	157,105,000
17. Glagah	5,703	11,547	
18. Karangbinangun	21,171	80,440	13,812,500
19. Turi	4,252	26,219	20,682,000
20. Kalitengah	31,735	97,248	74,148
21. Karanggeneng	11,497	11,890	15,000,000
22. Sekaran	112	140,474	
23. Maduran	44,353	133,071	
24. Laren	6,425	81,755	4,550,000
25. Solokuro	6,928	105,657	33,960,000
26. Paciran	60,379	316,992	
27. Brondong	43,311	162,425	237,845,000
Lamongan	633,712	2,961,858	788,011,417
Tahun / Year 2018	396,203	2,221,113	808,350,000

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Lamongan

Source: Department of Religious Affairs of Lamongan Regency

Tabel 4.3.5 Daftar Organisasi Keagamaan di Kabupaten Lamongan, 2018
Table List of Religious Organization in Lamongan Regency, 2018

Nama Organisasi/Organization Names	Alamat/Address
(1)	(2)
1. Yayasan Al-Kahfi (Cabang Lamongan)	Ndapur Utara Gg. Glatik Baru No. 69 Kelurahan Sidokumpul Kecamatan Lamongan, Telp. (0322) 77734490
2. Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)	JL. Kyai Amin No. 49 Kecamatan Lamongan
3. LSM DPC Penziar Sholawat Wadiniyah Kab. Lamongan	Dusun Kedungpucang RT 21 RW 22 Desa Kedungwangi Kecamatan Sambeng, Telp. 085655290912
4. LSM FORMAT (Forum Pembina Umat)	JL. Mastrip No. 116 Lamongan, Telp. (0322) 324618
5. LSM Sapto Darma Indonesia	Dusun Banjaranyar Desa Lopang Kecamatan Kembangbahu, Telp. 085331595277
6. Dewan Pimpinan Cabang Penziar Sholawat Wahidiyah	Dusun Kedungpucang RT 21 RW 22 Desa Kedungwangi Kecamatan Sambeng
7. Paguyuban Penghayat Kepribadian	Desa Moro RT 01 RW 01 Kecamatan Sekaran

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Lamongan

Source: Department of Religious Affairs of Lamongan Regency

Tabel 4.3.6 Bencana Kebakaran Kabupaten Lamongan, 2018
Table Fire Disaster in Lamongan Regency, 2018

Lokasi /Location		Dampak Bencana/Disaster Impact				
Kecamatan/Subdistrict	DESA	BANGUNAN		TEMPAT IBADAH	PERKANTORAN	SEKOR
		RUMAH	TOKO/WARUNG			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Brondong	Sedayulawas					
Bluluk	Kuwurejo	1				
Sukodadi	Sukodadi	1	3 Warung			
Turi	Tawangrejo	1				
Mantup	Sukosari	1				
Lamongan	Perumnas Made	1				
Sukodadi	Plumpang	3				
Babat	Gendongkulon	1				
Lamongan	Tumenggungan	1				
Maduran	Duri Wetan					
Kedungpring	Tengerejo		1 stand pasar			
Modo	Mojorejo	1	1 toko			
Kedungpring	Dradah					
Babat	Gendongkulon	1				
Sukodadi	Sumberaji	1				
Modo	Sidomulyo		1 Selep			
Sukodadi	Menongo	1				
Sukodadi	Sukodadi					
Sambeng	Ardirejo	1				
Sugio	Pangkatrejo	1				
Babat	Banaran					
Mantup	Mantup	1				
Turi	Geger	2				
Lamongan	Lopang		1 warung			
Sarirejo	Tambak menjangan	1				
Babat	Bedahan	1				
Lamongan	Sidoarjo	3				
Sarirejo	Gempoltukmloko					
Modo	Sumberagung					
Solokuro	Payaman					
Turi	Kemlagi Gede	1				
Babat	Datinawong	3				
Turi	Gedongboyountung		1 Warung			

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Nasional Kabupaten Lamongan
 Source: Lamongan District National Disaster Management Agency

Tabel Lanjutan/*Continued Table 4.3.6*

KORBAN					
NO	KECAMATAN	DESA	M D	KERUGIAN	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Brondong	Sedayulawas		5,000,000	Kebakaran Kandang Ayam di desa Sedayu Lawas
2	Bluluk	Kuwurejo		12,000,000	Kebakaran 1 Rumah di Karenakan Obat Nyamuk
3	Sukodadi	Sukodadi		50,000,000	
4	Turi	Tawangrejo		150,000,000	
5	Mantup	Sukosari		50,000,000	Kebakaran 1 Rumah dan 1 Kandang Sapi dan 3 Ekor Sapi
6	Lamongan	Perumnas Made		5,000,000	
7	Sukodadi	Plumpang		60,000,000	
8	Babat	Gendongkulon		60,000,000	
9	Lamongan	Tumenggungan		150,000,000	
10	Maduran	Duri Wetan		1,075,000,000	1 Pengilangan Padi
11	Kedungpring	Tengerejo		100,000,000	
12	Modo	Mojorejo		50,000,000	
13	Kedungpring	Dradah		20,000,000	Kebakaran Kandang Sapi
14	Babat	Gendongkulon		10,000,000	
15	Sukodadi	Sumberaji		30,000,000	
16	Modo	Sidomulyo		150,000,000	
17	Sukodadi	Menongo		38,000,000	
18	Sukodadi	Sukodadi		300,000,000	Kebakaran Kios Blok B 9 Unit, Blok C 28 Unit
19	Sambeng	Ardirejo		100,000,000	
20	Sugio	Pangkatrejo		70,000,000	
21	Babat	Banaran		15,000,000	Bangunan Open Kopra dan Kelapa 8000 butir
22	Mantup	Mantup		20,000,000	
23	Turi	Geger		36,500,000	
24	Lamongan	Lopang		15,000,000	
25	Sarirejo	Tambak menjangan		10,000,000	
26	Babat	Bedahan		100,000,000	
27	Lamongan	Sidoarjo		200,000,000	
28	Sarirejo	Gempoltukmloko		15,000,000	Kebakaran Kandang Sapi
29	Modo	Sumberagung		13,800,000	Kebakaran Kandang Sapi
30	Solokuro	Payaman		39,000,000	Kebakaran Kandang
31	Turi	Kemlagi Gede		5,000,000	
32	Babat	Datinawong		500,000,000	
33	Turi	Gedong boyountung		25,000,000	

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Nasional Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan District National Disaster Management Agency

Tabel 4.3.7 Bencana Banjir Kabupaten Lamongan, 2018
Table Flood Disaster in Lamongan Regency, 2018

NO	LOKASI KEJADIAN		DAMPAK BENCANA		
	KECAMATAN	DESA	BANGUNAN		TEMPAT IBADAH
			RUMAH	TOKO/WARUNG	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tikung	1. Takeranklanting 2. Bakalanpule 3. Pengumbulandi 4. Jotosanur	9		
2	Babat	1. Banaran	9		
3	Karangbinagun	1. Waruk 2. Sumowinagun 3. Karanganom 4. Ketapangtelu 5. Blawi			
	Glagah	1. Soko 2. Morocalan 3. Rayungumuk			
4	Laren	1. Keduyung 2. Pesanggrahan 3. Siser 4. Mojoasem 5. Bulutigo 6. Pelangwot 7. Laren 8. Duri Kulon	35 137 81 21 30 60 40 30		
5	Babat	1. Banaran	246		
6	Karangbinagun	1. Karangbingun 2. Bogobabadan	6 3		
7	Turi	1. kemlagilor 2. Kepudibener 3. Pomahanjangan 4. Putatkumpul	20 10 10		
8	Maduran	1. Jangkungsumo 2. Parengan 3. Gedangan 4. Maduran 5. Brumbun 6. KlagenSrampat	92 5		

Sumber: Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nasional Kab. Lamongan

Source: National Agency for National Disaster Management in Kab. Lamongan

Tabel Lanjutan/*Continued Table 4.3.7*

NO	LOKASI KEJADIAN		DAMPAK BENCANA		
	KECAMATAN	DESA	BANGUNAN		TEMPAT IBADAH
			RUMAH	TOKO/WARUNG	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9	Karanggeneng	1. Karanggeneng 2. Mertani 3. Kalanganyar 4. Tracal 5. Prijekngablak	10 8	31 tempat usaha	
10	Karangbinangun	1. Blawi 2. Katapangtelu 3. Somowinangun 4. Karanganom 5. Sukorejo 6. Waruk	16 14 20 5 15 7		
11	Glagah	1. Soko 2. Gempolpendowo 3. Rayungumuk 4. Morocalan 5. Pasi 6. Menganti	20 22 15 15		
12	Turi	1. Kepudibener 2. Pomahanjangan 3. Putatkumpul 4. Kemplagilor 5. Gedong boyountung	150 80 166 110		2
13	Kalitenggah	1. Bojoasri 2. Gambuhan 3. Blajo 4. Tiwet 5. Pucangtelu 6. Pucangro 7. Somosari 8. Jelacatur	55 25 57 20 47 44 50 55		3 1 2

Sumber: Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nasional Kab. Lamongan

Source: National Agency for National Disaster Management in Kab. Lamongan

Tabel Lanjutan/Continued Table 4.3.7

NO	LOKASI KEJADIAN		DAMPAK BENCANA		
	KECAMATAN	DESA	BANGUNAN		TEMPAT IBADAH
			RUMAH	TOKO/WARUNG	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
14	Glagah	1. Soko	70		
		2. Gempolpendowo	40		
		3. Rayungumuk	69		
		4. Morocalan	40		
		5. Pasi	41		
		6. Menganti	20		
15	Deket	1. Laladan	53		
		2. Sidomulyo	185		
		3. Tukkerto	52		
		4. Weduni	44		
16	Babat	1. Banaran	164		
17	Karangbinangun	1. Ketapangtelu	71		
		2. Somowinangun	48		
		3. Sukorejo			
		4. Karanganom	89		
		5. Waruk	12		
		6. Blawi	22		
		7. Putatbangah	38		

Sumber: Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nasional Kab. Lamongan
 Source: National Agency for National Disaster Management in Kab. Lamongan

Tabel 4.3.8 Data Rumah Layak Huni Kabupaten Lamongan, 2018
Table Able Livestock Data for Lamongan Regency, 2018

NO	KECAMATAN	JUMLAH RUMAH	RLH	RTLH
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sukorame	5,258	4,614	644
2	Bluluk	5,723	5,593	130
3	Ngimbang	11,243	10,317	926
4	Sambeng	13,452	13,075	377
5	Mantup	14,858	14,422	436
6	Kembangbahu	10,486	8,756	1,730
7	Sugio	15,370	13,830	1,540
8	Kedungpring	16,511	13,662	2,849
9	Modo	13,358	12,962	396
10	Babat	24,171	23,546	625
11	Pucuk	13,255	13,156	99
12	Sukodadi	12,626	12,092	534
13	Lamongan	16,019	15,904	115
14	Sarirejo	7,179	7,131	48
15	Tikung	9,625	9,503	122
16	Deket	8,620	8,117	503
17	Glagah	8,472	8,063	409
18	Karangbinangun	9,465	8,754	711
19	Turi	7,039	6,664	375
20	Kalitengah	11,099	10,997	102
21	Karanggeneng	10,754	10,370	384
22	Sekaran	10,853	10,613	240
23	Maduran	8,688	7,782	906
24	Laren	11,706	11,609	97
25	Solokuro	9,013	8,669	344
26	Paciran	21,367	17,818	3,549
27	Brondong	15,798	14,984	814
Lamongan		322,008	303,003	19,005

Sumber: Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan District Government

Tabel 4.3.9 Jumlah Penghuni Panti Asuhan dan Panti Wredha di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Orphanage and Elderly Nursing House Resident in Lamongan Regency, 2018

	Panti Asuhan dan Panti Wredha/ <i>Orphanage and Elderly Nursing House</i>	Wilayah Area	Jumlah Penghuni/ <i>Number of Residents</i>		
			Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pancasila	Turi	187	-	187
2.	Taruna Negara	Paciran	34	55	89
3.	Muhammadiyah Lamongan	Lamongan	155	-	155
4.	At-Taqwa	Karanggeneng	4	28	32
5.	YK Suwi	Lamongan	39	31	70
6.	Khodijah	Lamongan	13	153	166
7.	Baitul Muslimin	Pucuk	10	10	20
8.	Baitut Takhasshshli M.	Babat	3	37	40
9.	Istimror	Karanggeneng	21	42	63
10.	Hidayatullah	Karanggeneng	36	21	57
11.	Muhammadiyah	Paciran	80	-	80
12.	Ar-Rodhiyah	Modo	19	3	22
13.	Siti Masyithoh	Mantup	18	12	30
14.	Darul Hikmah	Maduran	118	-	118
15.	Darul Fiqhi	Deket	80	-	80
16.	Abuliyatama	Karanggeneng	2	45	47
17.	Rohullah	Paciran	87	-	87
18.	YAPSEM	Turi	-	50	50
19.	AL Muawanah	Lamongan	36	-	36
20.	Walisongo	Lamongan	28	82	110
Sub Jumlah/Sub Total			970	569	1 539
Tahun/Year 2019			486	568	1 054

Sumber: Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan

Source: Social, Manpower, and Transmigration Office of Lamongan Regency

Tabel Lanjutan/*Continued Table 4.3.9*

	Panti Asuhan dan Panti Wredha/ <i>Orphanage and Elderly Nursing House</i>	Wilayah Area	Jumlah Penghuni/ <i>Number of Residents</i>		
			Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sub Jumlah / Sub Total					
21.	Y.P. Taubat Imam Mu'minin	Lamongan	-	60	60
22.	Sabillillah	Sukodadi	10	10	20
23.	Darul Ulum	Sukodadi	-	40	40
24.	Muhammadiyah Babat	Babat	26	-	26
25.	Putri Aisyiyah	Babat	24	21	45
26.	Empat Lima	Babat	-	186	186
27.	Mazra'atul Ulum	Paciran	115	-	115
28.	Al Azhar	Brondong	24	139	163
29.	Al Munawaroh	Kembangbahu	-	20	20
30.	Al Islam	Solokuro	24	11	35
31.	Nurul Ummah	Kedungpring	25	64	89
32.	I'anatul Fuqoro'	Tikung	69	33	102
33.	Al Kahfi	Lamongan	-	20	20
34.	Nurul Fatah	Solokuro	27	-	27
35.	Peduli Masyarakat Miskin	Maduran	-	75	75
36.	Panti Wredha Mental Kasih	Turi	28	20	48
Jumlah/Total			372	699	1 071
Tahun/ <i>Year</i> 2019			669	755	1 424

Sumber: Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan

Source: Social, Manpower, and Transmigration Office of Lamongan Regency

4.4 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.4.1 Jenis Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Kabupaten Lamongan, 2018
Types Of People With Social Welfare Problems in Lamongan Regency, 2018

Jenis Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Kabupaten Lamongan, 2018		Jumlah/Total
<i>Types Of People With Social Welfare Problems in Lamongan Regency, 2018</i>		
	(1)	(2)
1	KELUARGA FAKIR MISKIN	108.564
2	ANAK JALANAN	38
3	TUNA SUSILA	5
4	PENGEMIS	8
5	GELANDANGAN DAN GELANDAGAN PSIKOTIK	43
6	ANAK BALITATERLANTAR	4
7	ANAK TERLANTAR	500
8	ANAK BERHADAPAN DENGAN HUKUM	20
9	ANAK DENGAN KEDISABILITASAN	
	a. TUBUH	430
	b. NETRA	25
	c. CACAT WICARA	54
	d. MENTAL	395
	e. CACAT GANDA	209
10	ANAK YANG MENJADI KORBAN TINDAK KEKERASAN ATAU DIPERLAKUKAN SALAH	20
11	ANAK YANG MEMERLUKAN PERLINDUGAN KHUSUS	0
12	LANJUT USIA TERLANTAR	0
13	PENYANDANG DISABILITAS & PENYANDANG PENYAKIT KRONIS	
	a. TUBUH	402
	b. NETRA	1.031
	c. CACAT WICARA	333
	d. MENTAL	158
	e. CACAT GANDA	1.593
	f. PENDERITA PENYAKIT KRONIS	2.219
14	PEMULUNG	330
15	KELOMPOK MINORITAS	0
16	BEKAS WARGA BINAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN (BWBLP)	0
17	ORANG DENGAN HIV / AIDS (ODHA)	168
18	KORBAN TINDAK KEKERASAN ATAU YANG DIPERLAKUKAN SALAH	0
19	KORBAN TRAFICKING	0
20	KORBAN TINDAK KEKERASAN ATAU YANG DIPERLAKUKAN SALAH	
	a. WANITA	0
	b. LAKI - LAKI	0
	c. LANJUT USIA	0
21	PEKERJA MIGRAN BERMASALAH SOSIAL (PMBS)	0
22	KORBAN BENCANA ALAM	22.138
23	KORBAN BENCANA SOSIAL	52
24	PEREMPUAN RAWAN SOSIAL EKONOMI	60
25	KELUARGA BERMASALAH SOSIAL PSIKOLOGIS	0
26	MASYARAKAT DAERAH TERTINGGAL DAN TERPENCIL	0
JUMLAH		138.799

Sumber: Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan
Source: Social, Manpower, and Transmigration Office of Lamongan Regency

Tahun 2018

LAHAN PERTANIAN

- Irigasi = 45.841 Ha
- Non Irigasi = 6.098 Ha



Produktifitas
Padi



6,60 Ton/Ha

Produktifitas
Jagung



5,90 Ton/Ha

Produktifitas
Kedelai



2,69 Ton/Ha

POPULASI TERNAK



20.087
Ekor



43.288
Ekor



15.053.418
Ekor



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of rice plants and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the

Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

15. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

15. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

16. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

16. **A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

17. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya**

17. **An aquaculture fishery household**

AGRICULTURE

adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

<https://lamongankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****TANAMAN PANGAN**

Penggunaan lahan di Kabupaten Lamongan, khususnya pada luas lahan sawah menurut jenis pengairannya meliputi: irigasi dan non irigasi. Total luas lahan sawah dengan jenis pengairan irigasi pada tahun 2018 ialah 53.243 Ha, sedangkan jenis pengairan non irigasi digunakan pada lahan sawah seluas 34.590 Ha.

Berdasarkan data dinas Pertanian Lahan sawah di Kabupaten Lamongan bisa ditanami tanaman padi dan bukan padi. Lahan Sawah yang ditanami padi bisa dipanen 1 kali, 2 kali dan 3 kali panen. Kabupaten Lamongan pada tahun 2018 bisa menghasilkan padi sebesar 1.053.796 ton/Ha. Sementara tanaman jagung yang bisa di produksi oleh Kabupaten Lamongan pada tahun 2018 yaitu sebesar 372.162 ton/Ha. Sementara produksi kedelai pada tahun 2018 sebesar 26.629,53 ton/Ha.

HORTIKULTURA

Komoditas hortikultura andalan di Kabupaten Lamongan antara lain cabe merah, cabe rawit, tomat, bawang merah, ketimun, kacang panjang, dan terung. Produksi terbesar adalah cabe

FOOD CROPS

Land use in Lamongan Regency, especially in wetland area according to the type of irrigation includes: irrigation and non-irrigation. The total wetland area with irrigated irrigation in 2018 was 45,841 Ha, while the type of non-irrigated irrigation was used in rice fields covering an area of 6,098 Ha.

Based on data from the Agriculture Service, the paddy field in Lamongan Regency can be planted with rice and non-rice plants. Paddy fields planted with rice can be harvested 1 time, 2 times and 3 times harvest. Lamongan Regency in 2018 can produce 1,053,796 tons / ha of rice. While the corn crop that can be produced by Lamongan Regency in 2018 is 372,162 tons / Ha. While soybean production in 2018 amounted to 26,629.53 tons / Ha.

HORTICULTURE

Mainstay horticultural commodities in Lamongan Regency include red chillies, cayenne peppers, tomatoes, shallots, cucumbers, long beans, and eggplants. The biggest production is

rawat 3.919 ton.

PERKEBUNAN

Penggunaan areal perkebunan terbesar di Kabupaten Lamongan pada tahun 2018 ialah tebu giling seluas 4.952 Ha dengan hasil produksi sebesar 308145.92 ton. Diikuti oleh luas areal perkebunan tembakau Virginia seluas 2.142 Ha dengan produksi sebesar 2027.06 ton. Diikuti oleh luas areal perkebunan tembakau jawa seluas 1.352 Ha dengan produksi sebesar 1279.53 ton. Kemudian diikuti luas perkebunan kelapa 923 Ha dengan produksi sebesar 75.05 ton.

PERIKANAN

Berdasarkan data Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan tahun 2018 ikan yang dihasilkan Kabupaten Lamongan terdiri dari ikan konsumsi sungai, ikan konsumsi rawa, ikan konsumsi kolam, ikan konsumsi tambak, ikan konsumsi waduk, ikan konsumsi sawah tambak, ikan konsumsi karamba jaring apung, ikan konsumsi karamba jaring tancap.

Produksi perikanan di Kabupaten Lamongan berdasarkan data dari setiap pelabuhan pelelangan ikan di Kabupaten Lamongan menunjukkan bahwa produksi ikan paling besar yaitu di pelabuhan pelelangan ikan wilayah Brondong (Blimbing) sebesar 67.615,40

3,919 tons of cayenne.

CROPS

The use of the largest plantation area in Lamongan Regency in 2018 is milled sugarcane covering an area of 4,952 Ha with a production yield of 308145.92 tons. Followed by an area of Virginia tobacco plantation area of 2142 hectares with a production of 2027.06 tons. Followed by the area of Java tobacco plantation area of 1,352 hectares with a production of 1279.53 tons. Then followed by an area of 923 hectares of coconut plantations with a production of 75.05 tons.

FISHERY

Based on data from the Lamongan Regency Fisheries Service in 2018, the fish produced in Lamongan Regency consisted of river consumption fish, marsh consumption fish, pond consumption fish, pond consumption fish, reservoir consumption fish, pond rice consumption fish, floating net karamba consumption fish, karamba net consumption fish step on.

Fisheries production in Lamongan Regency based on data obtained from each fish auction port in Lamongan Regency shows that the highest fish production is at the fish auction port in the Brondong (Blimbing) region of 67,615.40 tons per year.

ton per tahun.

PETERNAKAN

Jumlah populasi sapi potong pada tahun 2018 sebanyak 109.757 ekor. Sapi perah 32 ekor, kerbau 363 ekor, kambing 105.005 ekor, domba 85.903 ekor, dan kuda 135 ekor. Sedangkan populasi unggas untuk Ayam Buras sebesar 2.138.982 ekor, ayam petelur 555.791 ayam pedaging 59.038.537 ekor, itik 243.870 ekor, dan itik manila 58.409 ekor.

LIVESTOCK

The population of beef cattle in 2018 was 109.757, 32 dairy cows, 363 buffaloes, 105.005 goats, 85.903 sheep, and 135 horses. Whereas the poultry population for Wild Chicken was 2.138.982, 555.791 laying hens, 59.038.537 broilers, 243.870 ducks, and 58.409 manila ducks.

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lamongan (hektar), 2018
Table Area of Wetland by Type of Land in Lamongan Regency(ha), 2018

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land		Lahan Bukan Pertanian Non- Agricultural Land	Jumlah Total
	Lahan Sawah Wetland	Lahan Bukan Sawah Non Wetland		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sukorame	1,928.0	2,213.0	5.0	4,146.0
2. Bluluk	2,368.0	2,915.0	113.0	5,396.0
3. Ngimbang	3,901.0	4,876.0	126.0	8,903.0
4. Sambeng	3,409.2	10,524.0	523.0	14,456.2
5. Mantup	4,631.0	4,365.0	308.0	9,304.0
6. Kembangbahu	3,234.0	2,934.0	215.0	6,383.0
7. Sugio	5,383.0	3,397.0	663.0	9,443.0
8. Kedungpring	4,603.0	2,335.0	1,516.0	8,454.0
9. Modo	4,136.0	2,817.0	805.0	7,758.0
10. Babat	3,355.0	1,087.0	1,868.0	6,310.0
11. Pucuk	2,871.0	890.0	550.0	4,311.0
12. Sukodadi	3,365.6	221.4	1,000.0	4,587.0
13. Lamongan	2,902.0	70.0	993.0	3,965.0
14. Tikung	3,713.0	1,058.0	527.0	5,298.0
15. Sarirejo	3,715.0	470.0	555.0	4,740.0
16. Deket	3,404.0		871.0	4,275.0
17. Glagah	3,906.5	594.5	331.0	4,832.0
18. Karangbinangun	4,024.0	215.0	53.0	4,292.0
19. Turi	4,282.0	280.0	307.0	4,869.0
20. Kalitengah	2,801.0	190.0	354.0	3,345.0
21. Karanggeneng	2,783.0	735.0	140.0	3,658.0
22. Sekaran	3,119.0	1,351.0	493.0	4,963.0
23. Maduran	2,144.0	331.0	296.0	2,771.0
24. Laren	4,927.0	515.0	3,165.0	8,607.0
25. Solokuro	1,761.0	6,583.0	419.0	8,763.0
26. Paciran	321.0	5,090.0	747.0	6,158.0
27. Brondong	1,003.0	5,385.0	626.0	7,014.0
Lamongan	87,990.3	61,441.9	17,569.0	167,001.2
Tahun/Year 2018	87 833	64 154	14 985	166 972

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lamongan

Source: Agriculture Office of Lamongan Regency

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Lamongan (ha), 2018
Wetland Area by Subdistrict and Irrigation Types in Lamongan Regency (ha), 2018A

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Tadah Hujan <i>Rainfed Wetland</i>	Pasang Surut <i>Tidal Wetland</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sukorame		1,928.0			1,928.0
2.	Bluluk	97.0	2,271.0			2,368.0
3.	Ngimbang	351.0	3,550.0			3,901.0
4.	Sambeng	298.8	3,110.4			3,409.2
5.	Mantup	248.0	4,383.0			4,631.0
6.	Kembangbahu	1,051.0	2,183.0			3,234.0
7.	Sugio	2,408.0	2,975.0			5,383.0
8.	Kedungpring	3,474.0	1,129.0			4,603.0
9.	Modo	1,857.0	2,279.0			4,136.0
10.	Babat	1,375.0	1,980.0			3,355.0
11.	Pucuk	2,259.0	612.0			2,871.0
12.	Sukodadi	3,227.1	138.5			3,365.6
13.	Lamongan	2,902.0				2,902.0
14.	Tikung	1,598.0	2,115.0			3,713.0
15.	Sarirejo	1,600.0	2,115.0			3,715.0
16.	Deket	3,404.0				3,404.0
17.	Glagah	3,906.5				3,906.5
18.	Karangbinangun	4,024.0				4,024.0
19.	Turi	4,282.0				4,282.0
20.	Kalitengah	2,801.0				2,801.0
21.	Karanggeneng	2,560.0	223.0			2,783.0
22.	Sekaran	3,038.0	81.0			3,119.0
23.	Maduran	1,981.0	163.0			2,144.0
24.	Laren	3,538.0	1,389.0			4,927.0
25.	Solokuro	1,169.0	592.0			1,761.0
26.	Paciran		321.0			321.0
27.	Brondong		1,003.0			1,003.0
	Lamongan	53,449.4	34,540.9	-	-	87,990.3
	Tahun/Year 2018	53 243	34 590	-	-	87 833

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lamongan

Source: Agriculture Office of Lamongan Regency

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Frekuensi Penanaman di Kabupaten Lamongan, 2018
Wetland Area by Subdistrict and Planting Frequency in Lamongan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ditanami Padi Paddy Planted			Tidak Ditanami Padi Not Paddy Planted	Jumlah Total
	1x	2x	3x		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sukorame		1,928.0			1928.0
2. Bluluk	371.0	1,992.0	5.0		2368.0
3. Ngimbang	400.0	2,520.0	351.0	630.0	3901.0
4. Sambeng	935.4	2,175.0	298.8		3409.2
5. Mantup	2,568.0	1,960.0	103.0		4631.0
6. Kembangbahu		1,071.0	1,051.0	1112.0	3234.0
7. Sugio	88.0	1,327.0	3,968.0		5383.0
8. Kedungpring	836.0	3,333.0	434.0		4603.0
9. Modo		4,136.0			4136.0
10. Babat	450.0	2,905.0			3355.0
11. Pucuk		2,871.0			2871.0
12. Sukodadi		2,754.6	611.0		3365.6
13. Lamongan	877.0	1,974.0	51.0		2902.0
14. Tikung	2,115.0	1,236.0	362.0		3713.0
15. Sarirejo	1,234.0	2,481.0			3715.0
16. Deket	3,110.0	294.0			3404.0
17. Glagah	3,796.5	110.0			3906.5
18. Karangbinangun	3,702.0	322.0			4024.0
19. Turi	3,548.0	734.0			4282.0
20. Kalitengah	614.0	642.0		1545.0	2801.0
21. Karanggeneng	1,254.0	1,328.0	100.0	101.0	2783.0
22. Sekaran		3,119.0			3119.0
23. Maduran		1,717.0	427.0		2144.0
24. Laren	866.0	2,641.0	1,420.0		4927.0
25. Solokuro	516.0	1,245.0			1761.0
26. Paciran		321.0			321.0
27. Brondong	630.0	373.0			1003.0
Lamongan	27,910.9	47,509.6	9,181.8	3388.0	87990.3
Tahun/Year 2018	23 114	53718.0	6 769	4232.0	87 833

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lamongan
 Source: Agriculture Office of Lamongan Regency

Tabel 5.1.4 Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Land Area Others Than Wetland by Subdistrict and Its Type of Use in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Moor/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Field</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Hutan Rakyat <i>Private Forest</i>	Padang Rumput <i>Meadow</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sukorame	238.0		286.0		
2.	Bluluk	1,229.0		136.0	250.0	
3.	Ngimbang	2,853.0		660.0		
4.	Sambeng	1,526.3			610.6	
5.	Mantup	560.0			1,500.0	
6.	Kembangbahu	1,228.0		700.0	375.0	335.0
7.	Sugio	736.0	72.0	55.0	445.0	
8.	Kedungpring	856.0				
9.	Modo	1,309.0			68.0	
10.	Babat	1,087.0				
11.	Pucuk	281.0				
12.	Sukodadi	221.4				
13.	Lamongan	70.0				
14.	Tikung	867.0				
15.	Sarirejo	470.0				
16.	Deket					
17.	Glagah	594.5				
18.	Karangbinangun					
19.	Turi	280.0				
20.	Kalitengah	190.0				
21.	Karanggeneng	283.0				
22.	Sekaran	231.0				
23.	Maduran		331.0			
24.	Laren	515.0				
25.	Solokuro	4,066.0				
26.	Paciran	512.0	4,329.0		52.0	
27.	Brondong	3,487.0		86.0		
	Lamongan	23,690.2	4,732.0	1,923.0	3,300.6	335.0
	Tahun/Year 2018	23 802	4 409	1 903	3 062	335

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lamongan

Source: Agriculture Office of Lamongan Regency

Tabel Lanjutan/Continued Table 5.1.4

AGRICULTURE

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Negara <i>State Forest</i>	Sementara Tidak Diusahakan Not <i>Cultivated for Temporary</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sukorame	1,635.0		54.0	2,213.0
2. Bluluk	1,300.0			2,915.0
3. Ngimbang	1,353.0		10.0	4,876.0
4. Sambeng	8,387.1			10,524.0
5. Mantup	2,305.0			4,365.0
6. Kembangbahu			296.0	2,934.0
7. Sugio	2,089.0		1,479.0	4,876.0
8. Kedungpring				856.0
9. Modo	1,440.0			2,817.0
10. Babat				1,087.0
11. Pucuk			609.0	890.0
12. Sukodadi				221.4
13. Lamongan				70.0
14. Tikung			191.0	1,058.0
15. Sarirejo				470.0
16. Deket				-
17. Glagah				594.5
18. Karangbinangun			215.0	215.0
19. Turi				280.0
20. Kalitengah				190.0
21. Karanggeneng			452.0	735.0
22. Sekaran			1,120.0	1,351.0
23. Maduran				331.0
24. Laren				515.0
25. Solokuro			2,517.0	6,583.0
26. Paciran			197.0	5,090.0
27. Brondong	1,267.0		545.0	5,385.0
Lamongan	19,776.1	-	7,685.0	61,441.9
Tahun/Year 2018	19 778	2 517	8 348	64 154

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lamongan

Source: Agriculture Office of Lamongan Regency

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Padi Menurut

Table Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018
**Harvested Area, Production, and Productivity of Rice Plants by
 Subdistrict in Lamongan Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sukorame	3,737.0	26,818.0	71.86
2. Bluluk	4,634.0	32,555.0	70.4
3. Ngimbang	6,516.0	45,900.0	70.84
4. Sambeng	5,250.0	37,051.0	70.79
5. Mantup	6,613.0	47,324.0	71.7
6. Kembangbahu	7,976.0	58,108.0	72.86
7. Sugio	11,663.0	88,466.0	76.03
8. Kedungpring	8,712.0	65,351.0	75.03
9. Modo	9,411.0	69,929.0	74.31
10. Babat	8,441.0	59,706.0	71.25
11. Pucuk	6,089.0	41,289.0	70.5
12. Sukodadi	6,815.0	48,047.0	70.85
13. Lamongan	4,817.0	34,702.0	72.25
14. Tikung	6,758.0	48,477.0	71.81
15. Sarirejo	6,978.0	49,205.0	70.77
16. Deket	3,865.0	27,232.0	70.15
17. Glagah	3,779.0	26,735.0	70.27
18. Karangbinangun	3,955.0	27,912.0	70.13
19. Turi	4,981.0	35,875.0	71.87
20. Kalitengah	2,952.0	21,403.0	71.41
21. Karanggeneng	4,661.0	33,630.0	72.1
22. Sekaran	7,169.0	51,152.0	71.17
23. Maduran	4,544.0	32,605.0	71.87
24. Laren	8,652.0	65,590.0	75.84
25. Solokuro	2,568.0	17,131.0	67.17
26. Paciran	637.0	4,220.0	66.53
27. Brondong	1,216.0	8,034.0	66.16
Lamongan	153 389	1 104 447	71. 33
Tahun/Year 2018	157 000	1 053 796	6.60

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lamongan

Source: Agriculture Office of Lamongan Regency

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut

Table Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018
**Harvested Area, Production, and Productivity of Maize by
 Subdistrict in Lamongan Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sukorame	1 742	16 780	97.12
2. Bluluk	2 755	26 185	96.83
3. Ngimbang	4 552	48 906	108.54
4. Sambeng	5 677	57 381	102.99
5. Mantup	6 362	71 070	111.81
6. Kembangbahu	756	6 169	81.18
7. Sugio	3 060	30 213	99.28
8. Kedungpring	2 507	25 325	99.76
9. Modo	3 792	37 559	102.22
10. Babat	768	6 412	81.17
11. Pucuk	307	2 916	94.98
12. Sukodadi	1 503	14 250	92.47
13. Lamongan	204	1 646	79.62
14. Tikung	439	4 123	93.39
15. Sarirejo	318	2 500	78.66
16. Deket	12	90	74.91
17. Glagah	4	28	70.87
18. Karangbinangun	184	1 300	71.39
19. Turi			
20. Kalitengah	261	1 985	74.29
21. Karanggeneng	396	3 063	77.13
22. Sekaran			
23. Maduran	372	2 991	77.54
24. Laren	1 198	11 555	97.50
25. Solokuro	7 318	83 566	114.43
26. Paciran	6 653	65 628	99.37
27. Brondong	3 836	42 624	111.44
Lamongan	54 976	564 265	91.56
Tahun/Year 2018	61 349	372 162	5.90

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lamongan

Source: Agriculture Office of Lamongan Regency

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018
Table *Harvested Area, Production, and Productivity of Soybeans by Subdistrict in Lamongan Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sukorame			
2.	Bluluk			
3.	Ngimbang	3	6.00	19.98
4.	Sambeng	1 018	1 929.00	18.95
5.	Mantup	2 431	4 825.00	19.96
6.	Kembangbahu	1 282	2 485.00	19.43
7.	Sugio	95	192.00	20.19
8.	Kedungpring	1 341	2 731.00	20.35
9.	Modo	445	838.00	18.87
10.	Babat	3	5.00	17.87
11.	Pucuk			
12.	Sukodadi			
13.	Lamongan	101	190.00	18.84
14.	Tikung	1 616	3 313.00	20.52
15.	Sarirejo	2 441	4 807.00	19.29
16.	Deket			
17.	Glagah			
18.	Karangbinangun			
19.	Turi			
20.	Kalitengah	25	41.00	16.55
21.	Karanggeneng			
22.	Sekaran			
23.	Maduran			
24.	Laren			
25.	Solokuro	375	609.00	16.21
26.	Paciran			
27.	Brondong	250	378.00	15.11
	Lamongan	11 426	22 349	18.72
	Tahun/Year 2018	15 164	26 629.53	2.69

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lamongan

Source: Agriculture Office of Lamongan Regency

Tabel 5.1.8 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018
Harvested Area, Production, and Productivity of Cassavas by Subdistrict in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sukorame			
2.	Bluluk			
3.	Ngimbang	80	1 048	135.84
4.	Sambeng			
5.	Mantup			
6.	Kembangbahu			
7.	Sugio	12	192	160.23
8.	Kedungpring			
9.	Modo			
10.	Babat			
11.	Pucuk			
12.	Sukodadi			
13.	Lamongan	15	210	140.21
14.	Tikung			
15.	Sarirejo			
16.	Deket			
17.	Glagah			
18.	Karangbinangun			
19.	Turi			
20.	Kalitengah			
21.	Karanggeneng			
22.	Sekaran			
23.	Maduran	2	27	133.23
24.	Laren			
25.	Selokuro	10	160	160.11
26.	Paciran	118	1 891	160.24
27.	Brondong	1 175	18 858	160.51
	Lamongan	1 412	22 386	150.05
	Tahun/Year 2018	2 636	39 413	8.35

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lamongan
 Source: Agriculture Office of Lamongan Regency

Tabel 5.1.9 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018
Table *Harvested Area, Production, and Productivity of Sweet Potatoes by Subdistrict in Lamongan Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sukorame			
2. Bluluk			
3. Ngimbang			
4. Sambeng			
5. Mantup			
6. Kembangbahu			
7. Sugio			
8. Kedungpring	40	582.00	145.67
9. Modo			
10. Babat			
11. Pucuk			
12. Sukodadi			
13. Lamongan			
14. Tikung			
15. Sarirejo			
16. Deket			
17. Glagah			
18. Karangbinangun			
19. Turi			
20. Kalitengah	15	207.00	135.22
21. Karanggeneng			
22. Sekaran			
23. Maduran	49	626.00	127.77
24. Laren			
25. Solokuro			
26. Paciran			
27. Brondong			
Lamongan	104	1 415	136.22
Tahun/Year 2018	79	913.74	2.98

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lamongan

Source: Agriculture Office of Lamongan Regency

Tabel 5.1.10 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018
Harvested Area, Production, and Productivity of Sweet Potatoes by Subdistrict in Lamongan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sukorame			
2. Bluluk			
3. Ngimbang			
4. Sambeng			
5. Mantup			
6. Kembangbahu			
7. Sugio			
8. Kedungpring	40	582.00	145.67
9. Modo			
10. Babat			
11. Pucuk			
12. Sukodadi			
13. Lamongan			
14. Tikung			
15. Sarirejo			
16. Deket			
17. Glagah			
18. Karangbinangun			
19. Turi			
20. Kalitengah	15	207.00	135.22
21. Karanggeneng			
22. Sekaran			
23. Maduran	49	626.00	127.77
24. Laren			
25. Solokuro			
26. Paciran			
27. Brondong			
Lamongan	104	1 415	136.22
Tahun/Year 2018	79	913.74	2.98

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lamongan

Source: Agriculture Office of Lamongan Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lamongan (ha), 2018
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lamongan Regency (ha), 2018

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabe Rawit Chili	Cabe Besar Chili	Tomat Tomato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sukorame	12	63	7	
2.	Bluluk	19		9	
3.	Ngimbang	72	11	17	
4.	Sambeng	2	2	5	1
5.	Mantup				
6.	Kembangbahu				
7.	Sugio	6			
8.	Kedungpring				
9.	Modo	18			
10.	Babat			1	
11.	Pucuk				
12.	Sukodadi		1		
13.	Lamongan		15		
14.	Tikung				
15.	Sarirejo		4		1
16.	Deket		17	12	
17.	Glagah		4	1	2
18.	Karangbinangun				
19.	Turi		15		
20.	Kalitengah		3	2	2
21.	Karanggeneng				
22.	Sekaran		3		
23.	Maduran		2		
24.	Laren	1	63	7	
25.	Solokuro		290	9	17
26.	Paciran		1 733	1 738	3
27.	Brondong		1 181		
	Lamongan	130	3 407	1 808	26
	Tahun/Year 2018	94	3 919	1 374	42

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lamongan

Source: Agriculture Office of Lamongan Regency

Tabel Lanjutan/Continued Table 5.2.1

	Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang Yardlong Beans	Terung Eggplant	Ketimun Cucumber
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sukorame			
2.	Bluluk			
3.	Ngimbang			
4.	Sambeng	3		
5.	Mantup			
6.	Kembangbahu			10
7.	Sugio			
8.	Kedungpring			
9.	Modo			
10.	Babat	2	6	
11.	Pucuk			
12.	Sukodadi	3	1	1
13.	Lamongan			5
14.	Tikung			
15.	Sarirejo	3	1	
16.	Deket	8		
17.	Glagah		1	
18.	Karangbinangun			
19.	Turi			
20.	Kalitengah	3	2	3
21.	Karanggeneng			
22.	Sekaran			
23.	Maduran		2	
24.	Laren			
25.	Solokuro	13	16	15
26.	Paciran		2	
27.	Brondong			
	Lamongan	35	31	34
	Tahun/Year 2018	57	65	78

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lamongan

Source: Agriculture Office of Lamongan Regency

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lamongan (ha), 2018
Table Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lamongan Regency (ha), 2018

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabe Rawit Chili	Cabe Besar Chili	Tomat Tomato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sukorame	220	850	721	
2.	Bluluk	595	1 464	409	
3.	Ngimbang	1 580	631	935	
4.	Sambeng	127	979	405	68
5.	Mantup	-	-	-	
6.	Kembangbahu	-	-	-	
7.	Sugio	318	-	-	
8.	Kedungpring	-	-	-	
9.	Modo	218	-	-	
10.	Babat	-	-	70	
11.	Pucuk	-	-	-	
12.	Sukodadi	-	2	-	
13.	Lamongan	-	475	-	
14.	Tikung	-	-	-	
15.	Sarirejo	-	218	-	76
16.	Deket	-	1 155	601	
17.	Glagah	-	38	47	177
18.	Karangbinangun	-	-	-	
19.	Turi	-	229	-	
20.	Kalitengah	-	495	325	82
21.	Karanggeneng	-	-	-	
22.	Sekaran	-	99	-	
23.	Maduran	-	53	-	
24.	Laren	1	2 000	868	
25.	Solokuro	-	2 747	740	1 255
26.	Paciran	-	528	958	600
27.	Brondong	-	3 254	-	
	Lamongan	3 059	15 217	6 079	2 258
	Tahun/Year 2018	4 855	37 554	1 374	1 211

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lamongan

Source: Agriculture Office of Lamongan Regency

Tabel Lanjutan/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang Yardlong Beans	Terung Eggplant	Ketimun Cucumber
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sukorame			
2. Bluluk			
3. Ngimbang			
4. Sambeng	22	118	
5. Mantup			
6. Kembangbahu			486
7. Sugio			
8. Kedungpring			
9. Modo			
10. Babat	200	188	
11. Pucuk			
12. Sukodadi	31	12	15
13. Lamongan			
14. Tikung		55	
15. Sarirejo	210	115	
16. Deket	1 027		
17. Glagah		140	
18. Karangbinangun			
19. Turi			
20. Kalitengah	75	325	170
21. Karanggeneng			
22. Sekaran			
23. Maduran		43	
24. Laren			
25. Solokuro	842	1 224	915
26. Paciran		760	
27. Brondong			
Lamongan	2 407	2 980	1 586
Tahun/Year 2018	1 169	2 576	1 825

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lamongan

Source: Agriculture Office of Lamongan Regency

Tabel 5.2.3 Jumlah Produksi Buah-buahan Semusim Menurut Komoditas di Kabupaten Lamongan (ton), 2015 - 2018
Table *Production of Seasonal Friuts by Commodity in Lamongan Regency (ton), 2015 - 2018*

Komoditas Commodity	Wujud Komoditas Form of Commodity	Produksi/Production			Rata-rata Harga/Ton (Rp)			
		2015	2018	2018	2015	2018	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Semangka	Buah Segar	10 859	26 825.0	40 162.0	1 650	2 800	2 300
2	Melon	Buah Segar	1 245	1 332.3	1 837.0	3 800	2 300	7 000
3	Blewah	Buah Segar	1 245	3 231.0	31 860.0	700	1 350	3 500

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lamongan

Source: Agriculture Office of Lamongan Regency

Tabel 5.2.4 Jumlah Produksi Tanaman Hias Menurut Komoditas di Kabupaten Lamongan (ton), 2015 - 2018
Table *Production of Ornamental Plants by Commodity in Lamongan Regency (ton), 2015 - 2018*

Komoditas Commodity	Wujud Komoditas Form of Commodity	Produksi/Production			Rata-rata Harga (Rp)			
		2015	2018	2018	2015	2018	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Anggrek	Tangkai	-	40	330	0	50000	5000
2	Mawar	Tangkai	-	125	661	0	4250	4000
3	Melati	Kg	-	50	541	0	30000	3000
4	Palem	Pohon	44 284	48 372	38 564	77500	93750	80000
5	Aglaonema	Pohon	-	57	232	0	15000	11000
6	Adenium	Pohon	17 000	18 215	41 861	200000	225000	30000
7	Euphorbia	Tangkai	6 500	5 797	22 847	41250	50000	61250
8	Pakis	Tangkai	34 725	43 875	26 420	125000	125000	125000
9	Soka	Tangkai	36 300	31 309	28 944	170000	125000	50000
10	Pedang- Pedangan	Tangkai	15 000	11 115	12 701	126500	82000	30000
11	Anthorium Daun	Tangkai	-	1	1 275	0	10000	2500
12	Caladium	Tangkai	7 235	8 165	8 535	122500	120000	100000

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lamongan

Source: Agriculture Office of Lamongan Regency

Tabel 5.2.5 Jumlah Produksi Buah-Buahan Menurut Komoditas di Kabupaten Lamongan (ton), 2015 - 2018
Production of Fruits by Commodity in Lamongan Regency (ton), 2015 - 2018

	Komoditas Commodity	Wujud Komoditas Form of Commodity	Produksi/Production			Rata-rata Harga/Ton (Rp)		
			2015	2018	2018	2015	2018	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)				
1	Alpukat/Avocado	Buah Segar	27	114	138	6000	7300	8500
2	Belimbing/Star Friut	Buah Segar	5 001	2 506	4 222	6500	4200	5000
3	Durian/Durian	Buah Segar	2	2	54	27500	30000	9000
4	Jambu Biji/Guava	Buah Segar	9 273	4 972	4 473	4150	2850	3500
5	Jambu Air/Rose Apple	Buah Segar	4 129	3 557	5 502	3700	4250	5000
6	Jeruk/Orange	Buah Segar	407	77	18	5750	8200	10000
7	Mangga/Mango	Buah Segar	212 866	179 963	155 565	6250	4700	6000
8	Nangka/Cempedak/Jack Fruit	Buah Segar	26 302	13 197	21 337	4800	2550	5000
9	Nenas/Pineapple	Buah Segar	1	1		1500	1500	
10	Pepaya/Papaya	Buah Segar	12 279	129 539	40 555	3800	3500	3500
11	Pisang/Banana	Buah Segar	393 671	38 701	225 587	6250	5000	5000
12	Rambutan/Rambutan	Buah Segar	-	842	3384	0	5000	8000
13	Salak/Salacca	Buah Segar	-	-	60	0	0	7000
14	Sawo/Star Apple	Buah Segar	1 077	2 326	15 884	5550	4700	4900
15	Sirsak/Soursop	Buah Segar		1 129	5826	4550	3800	3900
16	Sukun/Bread Fruit	Buah Segar	471	5 105	3473	2800	3500	4500
			407					

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lamongan

Source: Agriculture Office of Lamongan Regency

Tabel 5.2.6 Jumlah Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Komoditas di Kabupaten Lamongan (kg), 2015 - 2018
Table *Production of Medicinal Plants by Commodity in Lamongan Regency (kg), 2015 - 2018*

	Komoditas Commodity	Produksi/Production			Rata-rata Harga/Ton (Rp)		
		2015	2018	2018	2015	2018	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)			
1	Jahe	8 236	11 126	13 372	7850	8950	12500
2	Cabe Jamu	50 040	45 028		75000000	75000000	
3	Laos/Lengkuas	26 274	48 241	14 092	5850	7400	7000
4	Kencur	15 454	12 068	10 342	5900	5850	5000
5	Kunir	107 819	70 600	20 838	3600	4400	6000
6	Lempuyang	113 460	4 188	989	5150	6700	7000
7	Temulawak	31 343	6 763	6 495	3450	3000	5000
8	Temuireng	2 654	5 505	7 543	3700	3400	3500
9	Temukunci	3 240	7 080	4 503	3400	3700	4500
10	Mengkudu/Pace	4 515	4 540	40 931	850	750	1950
11	Sambiloto	-	-	75	0	0	5000
12	Lidah Buaya	-	60	1 764	0	600	3500

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lamongan

Source: Agriculture Office of Lamongan Regency

5.3 PERKEBUNAN/CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lamongan (ha), 2018
Planted Area of Crops by Subdistricts and Type of Crops in Lamongan Regency (ha), 2018

	Kecamatan Subdistrict	Tebu Sugar Cane	Kelapa Coconut	Siwalan Siwalan	Tembakau Virginia Virginia Tobacco
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sukorame	33.90	17.89		200.00
2.	Bluluk	198.04	96.18		
3.	Ngimbang	505.84	49.78		
4.	Sambeng	1,401.48	64.58		
5.	Mantup	1,501.36	32.36	2.00	
6.	Kembangbahu	1,139.04	8.46	4.00	
7.	Sugio	164.22	64.72		166.00
8.	Kedungpring	188.52	169.34		313.00
9.	Modo	85.90	180.16		979.00
10.	Babat	40.60	10.12		
11.	Pucuk				
12.	Sukodadi				
13.	Lamongan				
14.	Tikung	139.41			
15.	Sarirejo	5,232.00			
16.	Deket				
17.	Glagah				
18.	Karangbinangun				
19.	Turi				
20.	Kalitengah				
21.	Karanggeneng				
22.	Sekaran				
23.	Maduran				
24.	Laren	2.25	11.02		
25.	Solokuro	25.70	110.42	7.00	
26.	Paciran		164.26	90.00	
27.	Brondong		158.76	12.30	
	Lamongan	10,658.25	1,138.05	115.30	1,658.00
	Tahun/Year 2018	4 952	923	144	2 142

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lamongan

Source: Agriculture Office of Lamongan Regency

Tabel Lanjutan/*Continued Table 5.2.7*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tembakau Jawa <i>Java Tobacco</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Cabe Jamu <i>Herbal Chilli</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sukorame	722		
2.	Bluluk	700		
3.	Ngimbang	1 678		
4.	Sambeng	735		
5.	Mantup	226		
6.	Kembangbahu			
7.	Sugio			
8.	Kedungpring	139		
9.	Modo			
10.	Babat			
11.	Pucuk			
12.	Sukodadi			
13.	Lamongan			
14.	Tikung			
15.	Sarirejo			
16.	Deket			
17.	Glagah			
18.	Karangbinangun			
19.	Turi			
20.	Kalitengah			
21.	Karanggeneng			
22.	Sekaran			
23.	Maduran			
24.	Laren			
25.	Solokuro			
26.	Paciran			
27.	Brondong			
	Lamongan	4 200	-	-
	Tahun/Year 2018	1 352	-	90

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lamongan

Source: Agriculture Office of Lamongan Regency

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lamongan (ton), 2018
Production of Crops by Subdistricts and Type of Crops in Lamongan Regency (ton), 2018

	Kecamatan Subdistrict	Tebu Sugar Cane	Kelapa Coconut	Siwalan Siwalan	Tembakau Virginia Virginia Tobacco
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sukorame	22 274.00	4.25		240.00
2.	Bluluk	130 123.00	7.82		
3.	Ngimbang	332 354.00	1.12		
4.	Sambeng	920 828.00	9.92		
5.	Mantup	986 451.00	6.28	0.50	
6.	Kembangbahu	748 392.00	1.67		
7.	Sugio	107 899.00	1.97	1.00	199.20
8.	Kedungpring	123 865.00	1.84		375.60
9.	Modo	56 440.00			1 174.80
10.	Babat	26 676.00	0.06		
11.	Pucuk				
12.	Sukodadi				
13.	Lamongan				
14.	Tikung	91 599.00			
15.	Sarirejo	3 438.00			
16.	Deket				
17.	Glagah				
18.	Karangbinangun				
19.	Turi				
20.	Kalitengah				
21.	Karanggeneng				
22.	Sekaran				
23.	Maduran				
24.	Laren	1 479.00	2.43		
25.	Solokuro	16 884.00	2.18	1.75	
26.	Paciran		34.67	45.42	
27.	Brondong		13.15	3.08	
	Lamongan	3 568 702.00	87.36	51.75	1 989.60
	Tahun/Year 2018	308 145.92	75.05	3.51	2 027.06

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lamongan

Source: Agriculture Office of Lamongan Regency

Tabel Lanjutan/*Continued Table 5.3.2*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tembakau Jawa <i>Java Tobacco</i>	Kapak <i>Kapak</i>	Cabe Jamu <i>Herbal Chilli</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sukorame	1 155.20		
2.	Bluluk	1 050.00		
3.	Ngimbang	2 852.00		
4.	Sambeng	1 176.00		
5.	Mantup	361.60		
6.	Kembangbahu			
7.	Sugio			
8.	Kedungpring	208.50		
9.	Modo			
10.	Babat			
11.	Pucuk			
12.	Sukodadi			
13.	Lamongan			
14.	Tikung			
15.	Sarirejo			
16.	Deket			
17.	Glagah			
18.	Karangbinangun			
19.	Turi			
20.	Kalitengah			
21.	Karanggeneng			
22.	Sekaran			
23.	Maduran			
24.	Laren			
25.	Solokuro			
26.	Paciran			
27.	Brondong			
	Lamongan	6 803.30	-	-
	Tahun/Year 2018	1 279.53	-	45.04

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Lamongan

Source: Agriculture Office of Lamongan Regency

5.4 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.4.1 Luas Area, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Ikan Konsumsi Sungai di Kabupaten Lamongan, 2018
Area, Production, and Average Production of River Fish Consumption in Lamongan Regency, 2018

Kecamatan	Luas Area Baku	Produksi	Rata-Rata Produksi
<i>Subdistrict</i>	<i>Area (ha)</i>	<i>Production (kg)</i>	<i>Average Production (kg/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sukorame			
2 Bluluk			
3 Ngimbang			
4 Sambeng			
5 Mantup			
6 Kembangbahu			
7 Sugio	30	115,413	3,847.10
8 Kedungpring	12	69,633	5,802.80
9 Modo			
10 Babat	285	48,222	169.2
11 Pucuk	57	120,769	
12 Sukodadi	63	56,307	893.8
13 Lamongan	19	19,326	1,017.20
14 Tikung			
15 Sarirejo			
16 Deket	46	47,838	1,040
17 Glagah	60	157,293.40	2,621.60
18 Karangbinangun			
19 Turi	20	23,452	1,172.60
20 Kalitengah	61.7	41,357	670.3
21 Karanggeneng	40.8	68,066.90	1,668.30
22 Sekaran	12	131,320	10,943.30
23 Maduran	200	68,898	344.5
24 Laren	55	133,786	2,432.50
25 Solokuro			
26 Paciran			
27 Brondong			
Lamongan	961.5	1,101,681.30	1,145.80
Tahun/Year 2017	899.5	1,098,108.20	1,220.80

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

Source: Fisheries Office of Lamongan Regency

Tabel 5.4.2 Luas Area, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Ikan Konsumsi Rawa di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Area, Production, and Average Production of River Fish Consumption in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan	Luas Area Baku	Produksi	Rata-Rata Produksi
	Subdistrict	Area (ha)	Production (kg)	Average Production (kg/ha)
	1	2	3	4
1	Sukorame			
2	Bluluk			
3	Ngimbang			
4	Sambeng			
5	Mantup			
6	Kembangbahu			
7	Sugio			
8	Kedungpring			
9	Modo			
10	Babat	171	111,844	654.1
11	Pucuk	300	152,724	
12	Sukodadi	110	158512.0	1,441
13	Lamongan			
14	Tikung			
15	Sarirejo			
16	Deket			
17	Glagah			
18	Karangbinangun			
19	Turi	65		
20	Kalitengah	328		
21	Karanggeneng	63	17,056.90	270.7
22	Sekaran	1,085	306,795	282.8
23	Maduran			
24	Laren	4,965	238,395.40	48
25	Solokuro			
26	Paciran			
27	Brondong			
	Lamongan	7,087	985,327.30	139
	Tahun/Year 2017	7,087	1,051,797	148.4

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

Source: Fisheries Office of Lamongan Regency

Tabel 5.4.3 Luas Area, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Ikan Konsumsi Kolam di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Area, Production, and Average Production of Freshwater Pond Fish Consumption in Lamongan Regency, 2018,

	Kecamatan	Luas Area Baku	Produksi	Rata-Rata Produksi
	Subdistrict	Area (ha)	Production (kg)	Average Production (kg/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sukorame	0.03	3,789.00	134,839.86
2	Bluluk	0.02	2,969.00	174,647.06
3	Ngimbang	0.14	5,966.00	43,294.63
4	Sambeng	0.4	105,640.00	263,770.29
5	Mantup	1.52	49,928.00	32,804.20
6	Kembangbahu	3.24	171,888.00	52,992.97
7	Sugio	3.65	381,987.00	104,599.52
8	Kedungpring	1.97	81,750.00	41,428.06
9	Modo	0.05	8,698.00	175,010.06
10	Babat	0.62	105,363.00	169,693.99
11	Pucuk	0.27	41,519.00	155,910.63
12	Sukodadi	0.13	28,370.00	220,606.53
13	Lamongan	0.45	37,129.00	83,192.92
14	Tikung	2.73	35,624.00	13,029.52
15	Sarirejo	1.23	3,351.00	2,735.06
16	Deket	6.12	53,144.00	8,686.92
17	Glagah	21.34	16,748.00	784.85
18	Karangbinangun	0.06	801.00	14,563.64
19	Turi	3.38	658,174.00	194,576.36
20	Kalitengah	0.47	38,938.00	83,094.32
21	Karanggeneng	0.61	27,541.00	45,171.40
22	Sekaran	4.03	55,012.00	13,638.78
23	Maduran	1.25	22,111.00	17,717.15
24	Laren	0.33	15,845.00	48,604.29
25	Solokuro	0.18	90,103.00	508,481.94
26	Paciran	0.41	84,736.00	205,420.61
27	Brondong	0.12	24,228.00	201,062.24
	Lamongan	54.74	2,151,352.00	39,304.29
	Tahun/Year			
	2017	54.12	1,902,944.00	35,148.58

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

Source: Fisheries Office of Lamongan Regency

Tabel 5.4.4 Luas Area, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Ikan Konsumsi Tambak di Kabupaten Lamongan, 2018
Area, Production, and Average Production of Brackishwater Fish Consumption in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan	Luas Area Baku	Produksi	Rata-Rata Produksi
	<i>Subdistrict</i>	<i>Area (ha)</i>	<i>Production (kg)</i>	<i>Average Production (kg/ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sukorame			
2	Bluluk			
3	Ngimbang			
4	Sambeng			
5	Mantup			
6	Kembangbahu			
7	Sugio			
8	Kedungpring			
9	Modo			
10	Babat			
11	Pucuk			
12	Sukodadi			
13	Lamongan			
14	Tikung			
15	Sarirejo			
16	Deket			
17	Glagah	326	1,119,349.00	3,433.59
18	Karangbinangun			
19	Turi			
20	Kalitengah			
21	Karanggeneng			
22	Sekaran			
23	Maduran			
24	Laren	9.5	66,500.00	7,000.00
25	Solokuro			
26	Paciran	67.4	458,580.00	6,803.86
27	Brondong	535.89	2,329,485.00	4,346.98
	Lamongan	938.79	3,973,914.00	4,233.04
	Tahun/year 2017	938.79	3,906,156.00	4,160.86

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

Source: Fisheries office of Lamongan Regency

Tabel 5.4.5 Luas Area, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Ikan Konsumsi Waduk di Kabupaten Lamongan, 2018
Area, Production, and Average Production of Reservoir Fish Consumption in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan	Luas Area Baku	Produksi	Rata-Rata Produksi
	<i>Subdistrict</i>	<i>Area (ha)</i>	<i>Production (kg)</i>	<i>Average Production (kg/ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sukorame			
2	Bluluk			
3	Ngimbang			
4	Sambeng			
5	Mantup			
6	Kembangbahu	28	5,846.00	208.8
7	Sugio	883	294,183.00	333.2
8	Kedungpring	741	184,723.00	249.3
9	Modo			
10	Babat			
11	Pucuk			
12	Sukodadi			
13	Lamongan	65	47,764.00	734.8
14	Tikung	269	62,833.00	233.6
15	Sarirejo	49	28,799.00	587.7
16	Deket	96	141,865.00	1,477.80
17	Glagah			
18	Karangbinangun	403		
19	Turi	45	61,216.00	1,360.40
20	Kalitengah	45	24,278.00	539.5
21	Karanggeneng			
22	Sekaran			
23	Maduran			
24	Laren	89	72,770.60	817.6
25	Solokuro			
26	Paciran			
27	Brondong			
	Lamongan	2,713.00	924,277.60	340.7
	Tahun/year 2017	2,668.00	1,119,102.00	419.5

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

Source: Fisheries Office of Lamongan Regency

Tabel 5.4.6 Luas Area, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Ikan Konsumsi Sawah Tambak di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Area, Production, and Average Production of Wetland and Brackishwater Fish Consumption in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Area Baku <i>Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (kg)</i>	Rata-Rata Produksi <i>Average Production (kg/ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sukorame			
2	Bluluk			
3	Ngimbang			
4	Sambeng			
5	Mantup			
6	Kembangbahu			
7	Sugio			
8	Kedungpring			
9	Modo			
10	Babat	588.68	831,949.00	1,413.26
11	Pucuk	248.1	437,166.00	1,762.07
12	Sukodadi	177.57	286,111.00	1,611.26
13	Lamongan	741.84	1,723,193.00	2,322.86
14	Tikung	57.85	67,941.00	1,174.43
15	Sarirejo	304.82	771,515.00	2,531.08
16	Deket	2,787.77	6,934,736.00	2,487.56
17	Glagah	3,858.25	9,786,150.00	2,536.43
18	Karangbinangun	2,375.32	6,719,600.00	2,828.92
19	Turi	3,209.67	8,749,659.00	2,726.03
20	Kalitengah	2,558.23	5,801,671.00	2,267.84
21	Karanggeneng	1,086.69	2,504,477.00	2,304.69
22	Sekaran	425.20	892,536.00	2,099.10
23	Maduran	245.41	525,116.00	2,139.75
24	Laren	854.18	1,971,390.00	2,307.93
25	Solokuro			
26	Paciran			
27	Brondong			
	Lamongan	19,519.57	48,003,210.00	2,459.23
	Tahun/year 2017	19,519.57	46,559,263.00	2,385.26

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

Source: Fisheries Office of Lamongan Regency

Tabel 5.4.7 Luas Area, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Ikan Konsumsi Karamba Jaring Apung di Kabupaten Lamongan, 2018
Area, Production, and Average Production of Floating Net Cage Fish Consumption in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan	Luas Area Baku	Produksi	Rata-Rata Produksi
	Subdistrict	Area (ha)	Production (kg)	Average Production (kg/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sukorame			
2	Bluluk			
3	Ngimbang			
4	Sambeng			
5	Mantup			
6	Kembangbahu			
7	Sugio	0.0192		
8	Kedungpring			
9	Modo			
10	Babat	0.02	5,300.00	
11	Pucuk			
12	Sukodadi			
13	Lamongan			
14	Tikung			
15	Sarirejo			
16	Deket			
17	Glagah			
18	Karangbinangun			
19	Turi			
20	Kalitengah			
21	Karanggeneng			
22	Sekaran			
23	Maduran			
24	Laren	0.033	1,800.00	54,545.45
25	Solokuro			
26	Paciran			
27	Brondong			
	Lamongan	0.0722	7,100.00	98,337.95
	Tahun/ Year 2017	0.0522	3,370.00	64,559.40

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

Source: Fisheries Office of Lamongan Regency

Tabel 5.4.8 Luas Area, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Ikan Konsumsi Karamba Jaring Tancap di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Area, Production, and Average Production of Nets Plug Fish Consumption in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan	Luas Area Baku	Produksi	Rata-Rata Produksi
	<i>Subdistrict</i>	<i>Area (ha)</i>	<i>Production (kg)</i>	<i>Average Production (kg/ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sukorame			
2	Bluluk			
3	Ngimbang			
4	Sambeng			
5	Mantup			
6	Kembangbahu			
7	Sugio			
8	Kedungpring			
9	Modo			
10	Babat			
11	Pucuk			
12	Sukodadi			
13	Lamongan			
14	Tikung			
15	Sarirejo			
16	Deket	0.095	11,400.00	120,000.00
17	Glagah			
18	Karangbinangun			
19	Turi			
20	Kalitengah			
21	Karanggeneng			
22	Sekaran			
23	Maduran			
24	Laren			
25	Solokuro			
26	Paciran			
27	Brondong			
	Lamongan	0.095	11,400.00	120,000.00
Tahun/Year 2017				

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

Source: Fisheries Office of Lamongan Regency

Tabel 5.4.9 Produksi Perikanan Sektor Laut Menurut Pelabuhan Pelelangan Ikan di Kabupaten Lamongan, 2018
Table *Marine Fishery Production by Fish Auction Port in Lamongan Regency, 2018*

Pelabuhan Pelelangan Ikan/ <i>Fish Auction Port</i>	Produksi Production (ton)	Nilai Produksi
		<i>Value of Production</i> (x Rp.1000)
(1)	(2)	(3)
1. Lohgung	713.6	5,358,523.50
2. Labuhan	1,964.80	21,770,792.80
3. Brondong/Blimbing	67,615.40	1,183,028,460.70
4. Kranji	4,295.80	54,561,495.24
5. Weru	228.40	1,681,374.70
Jumlah/Total	74,818.00	1,266,400,646.94
Tahun/ Year 2017	73,356.10	1,208,763,483.82

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

Suorce: Fisheries Office of Lamongan Regency

Tabel 5.4.10 Produksi Perikanan Darat Menurut Potensi Sumber Daya Alam di Kabupaten Lamongan, 2018
Table *Land Fishery Production by Potential of Natural Resources in Lamongan Regency, 2018*

Potensi Sumber Daya Alam <i>Natural Resources</i>	Luas (ha)	Produksi (kg)	Nilai Produksi (juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Budidaya/Cultivation			
1.1 Tambak	938.790	3 973 920.000	215 044 224.000
1.2 Sawah Tambak	19 519.570	48 003 210.000	1033 783 908.000
1.3 Kolam	54.740	2 151 350.000	30 303 974.000
1.4 KJA	0.070	7 100.000	111 889.000
1.5 Karang Tancap	0.100	11 400.000	148 200.000
Sub Jumlah/Sub Total	20 513.270	54 146 980.000	1279 392 195.000
2. Perairan Umum/Public Waters			
2.1 Rawa	109.000	985 327.300	14591 997 730.620
2.2 Waduk	2 668.000	924 277.600	13687 895 018.900
2.3 Sungai	899.500	1 101 681.350	16315 118 584.930
Sub Jumlah/Sub Total	3 676.500	3 011 286.250	44595 011 334.450
Jumlah/Total	24 189.770	57 158 266.250	45874 403 529.450

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

Suorce: Fisheries Office of Lamongan Regency

Tabel 5.4.11 Perkembangan Tenaga Kerja Perikanan di Kabupaten Lamongan, 2018
Table *Growth of The Fisheries Workers in Lamongan Regency, 2018*

Status Tenaga Kerja <i>Employment Status</i>	Tahun/Year		Perkembangan <i>Progress</i>
	2018	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nelayan Laut	19 030	19 030	-
2. Nelayan Perairan Umum	4 407	4 407	-
3. Pembudidaya	27 659	27 763	104
4. Pengolahan	3 480	3 589	109
5. Pembenihan	48	45	3
Jumlah/Total	54 624	54 834	210

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

Source: Fisheries Office of Lamongan Regency

Tabel 5.4.12 Jenis Perahu/Kapal Penangkapan Ikan Menurut PPI di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Type of Boat for Capturing Fish by Fish Auction Port in Lamongan Regency, 2018

Pelabuhan Pelelangan Ikan/ <i>Fish Auction Port</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motor</i>	Perahu Bermotor <i>Motor Boat</i>			Jumlah Total
		Besar <i>Big</i>	Sedang <i>Medium</i>	Kecil <i>Small</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lohgung	-	20	-	224	244
2. Labuhan	-	26	-	354	389
3. Brondong/Blimbing	-	372	394	143	909
4. Kranji	519	54	22	406	1 001
5. Weru	-	22	-	788	810
Jumlah/Total	519	494	416	1 915	3 344
Tahun/ Year 2017	519	494	416	1,915	3,344

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

Source: Fisheries Office of Lamongan Regency

Tabel 5.4.13 Alat Tangkap Ikan di Laut Menurut PPI di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Fishing Gear at Sea by Fish Auction Port in Lamongan Regency, 2018

Alat Tangkap Ikan Fishing Gear	Pangkalan Pendaratan Ikan/Fish Landing Base					Jumlah Total
	Labuhan	Brondong (Blimbing)	Kranji	Weru Komplek	Lohgung	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Purse Seine	26	8	72	26	11	143
2. Payang Besar	224	404	-	401	77	1 106
3. Rawai	17	368	-	-	197	582
4. Dogol	10	-	30	-	155	195
5. Gill Net	82	28	290	178	218	796
6. Tramel Net	-	-	-	254	-	254
7. Bubu	23	52	52	-	65	749
Jumlah/Total	382	860	1 001	859	723	3 825
Tahun/ Year 2017	382	860	1,001	859	723	3,825

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

Source: Fisheries Office of Lamongan Regency

Tabel 5.4.14 Jumlah Industri Perikanan Menurut Jenis Industri dan Tenaga Kerja di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Fishing Industry by Industry Type and Amount of Worker in Lamongan Regency, 2018

Jenis Industri <i>Type of Industry</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Tenaga Kerja ≤ 20 <i>Worker ≤ 20</i>	Tenaga Kerja > 20 <i>Worker >20</i>	
	1. Pengeringan	185	
2. Pemindangan	126	-	126
3. Pendinginan/Es	261	-	261
4. Terasi	90	-	90
5. Petis	45	-	45
6. Pengasapan	278	-	278
7. Tepung Ikan	22	-	22
8. Kerupuk	133	-	133
9. Cold Storage/Surimi	-	10	10
10. Bakso Ikan/Nugget/Abon	19	-	19
11. Otak-otak	19	-	19
12. Presto	7	-	7
13. Lain-Lain	16	-	16
Jumlah/Total	1 201	10	1 211
Tahun /Year 2017	1 201	10	1,198

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

Source: Fisheries Office of Lamongan Regency

Tabel 5.4.15 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Lamongan, 2018
Production of Aquaculture by Kind of Fish in Lamongan Regency, 2018

	Jenis Ikan Kind of Fish	Jumlah Total (Ton)
	(1)	(2)
1.	Bandeng	19 078.90
2.	Nila	10 719.97
3.	Mas	1 705.22
4.	Tawes	2 743.66
5.	Lele	2 839.56
6.	Patin	17.81
7.	Gabus	84.23
8.	Gurami	-
9.	<i>Mujaer</i>	606.57
10.	Kerapu	750.51
11.	Ikan Lain	230.84
12.	Udang Vaname	15 273.14
13.	Udang Windu	1.09
14.	Udang Lain	90.48
15.	Kepiting	-
16.	Rumput Laut	5.00
	Jumlah/Total	54 146.98
	Tahun/ Year 2017	52,371.73

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

Suorce: Fisheries Office of Lamongan Regency

Tabel 5.4.16 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Lamongan, 2018
Table *Production of Fish Capture by Kind of Fish in Lamongan Regency, 2018*

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>		Jumlah <i>Total (Ton)</i>
(1)		(2)
1.	Manyung	687.1
2.	Ikan Sebelah	716.2
3.	Selar	329.6
4.	Kuwe	1 008.4
5.	Layang	5 974.8
6.	Tetengek	-
7.	Bawal Hitam	3.8
8.	Golok-Golok	4.1
9.	<i>Japuh</i>	.5
10.	Tembang	1 483.8
11.	Lemuru	150.5
12.	Lemadang	105.1
13.	Beloso/Buntut Kerbo	1 091.0
14.	Biji Nangka	4 872.4
15.	Teri	411.9
16.	Gerot-Gerot	-
17.	Kapas-Kapas	5 501.1
18.	Peperek	1 868.1
19.	Lencam	689.2
20.	Kakap Merah/Bambangan	360.8
Sub Jumlah/Sub Total		25 258.2

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

Source: Fisheries Office of Lamongan Regency

Tabel Lanjutan/Continued Table 5.4.16

Jenis Ikan Kind of Fish		Jumlah Total (Ton)
(1)		(2)
Sub Jumlah/Sub Total		25 258.2
21	Kuniran	7 416.8
22	Kurisi	9 099.8
23	Swanggi/Mata Besar	12 848.1
24	Gulamah/Tigawaja	620.6
25	Tongkol krai	1 221.0
26	Kembung	206.6
27	Banyar	18.3
28	Tenggiri	190.2
29	Kerapu Lumpur	959.1
30	Beronang Lingkis	641.0
31	Alu-Alu/Manggilala/Pucul	872.9
32	Kerong-Kerong	864.7
33	Layur	252.0
34	Cucut Lanyam	792.8
35	Pari Kembang	965.0
36	Udang Putih/Jerbung	40.8
37	Rajungan	-
38	Cumi-Cumi	3 078.1
39	Ikan Lainnya	9 472.4
Jumlah/Total		74 818.4
Tahun/ Year 2017		73 356.1

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan

Suorce: Fisheries Office of Lamongan Regency

5.5 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Lamongan
Table Livestock Population by District and Type of Livestock in Lamongan District (

No.	Kecamatan/Subdistrict	Populasi/Population				
		Sapi Perah/dairy cows	Sapi Potong/ Beef cattle	Kerbau/buffalo	Kuda/horse	Kambing
1	Sukorame	-	5,219	81	-	3,2
2	Bluluk	-	6,209	4	-	1,3
3	Ngimbang	-	7,894	31	-	5,2
4	Sambeng	-	9,397	-	-	4,2
5	Mantup	-	8,380	-	-	5,3
6	Kembangbahu	5	7,738	-	-	6,3
7	Sugio	-	5,265	-	-	2,4
8	Kedungpring	-	5,361	-	-	1,6
9	Modo	-	9,703	14	-	3,5
10	Babat	4	3,702	-	47	7,5
11	Pucuk	-	728	-	-	7,8
12	Sukodadi	2	2,020	-	-	6,4
13	Lamongan	10	548	-	1	2,1
14	Tikung	-	5,274	-	2	3,1
15	Sarirejo	-	1,450	-	-	4,1
16	Deket	-	55	28	4	2,3
17	Glagah	-	13	41	-	1,6
18	Karangbinangun	-	411	67	-	2,9
19	Turi	-	567	30	1	4,5
20	Kalitengah	-	1,321	31	-	2,7
21	Karanganeng	-	1,404	-	-	3,5
22	Sekaran	-	961	-	-	3,7
23	Maduran	-	825	-	-	4,3
24	Laren	-	2,852	36	-	2,9
25	Solokuro	-	7,357	-	1	3,5
26	Paciran	11	5,932	-	37	3,2
27	Brondong	-	9,171	-	42	4,1
TOTAL		32	109,757	363	135	105,

Sumber:Dinas Peternakan Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan District Animal Husbandry Department

Tabel 5.5.2 Populasi Ternak Unggas menurut Kecamatan dan Populasi Ternak menurut Jenis Ternak di Kabupaten Lamongan (ekor), 2018

Livestock Population by District and Type of Livestock in Lamongan District (tail)

No.	Kecamatan/subdistrict	Populasi			
		Ayam Buras/Wild Chicken	Ayam Ras Pedaging/broilers	Ayam Ras Petelur/laying hens	Itik/Ducks
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)	(6)
1	Sukorame	28,082	1,486,356	16,157	4,132
2	Bluluk	31,514	828,944	3,288	1,171
3	Ngimbang	93,114	448,106	10,070	12,854
4	Sambeng	36,133	2,215,483	1,284	4,178
5	Mantup	36,559	1,581,025	17,745	22,976
6	Kembangbahu	69,436	1,965,780	39,456	2,519
7	Sugio	207,287	3,282,513	13,871	9,149
8	Kedungpring	182,662	3,098,813	59,081	14,675
9	Modo	81,925	2,731,252	6,987	8,139
10	Babat	102,601	179,907	7,706	7,533
11	Pucuk	167,699	86,145	-	24,221
12	Sukodadi	69,126	612,395	10,275	3,035
13	Lamongan	74,052	63,575	2,672	2,173
14	Tikung	62,131	857,205	2,826	2,553
15	Sarirejo	11,240	695,962	1,130	1,885
16	Deket	89,357	47,344	-	5,961
17	Glagah	13,153	-	-	1,237
18	Karangbinangun	38,410	204,845	-	904
19	Turi	89,787	265,566	514	56,163
20	Kalitengah	45,332	-	-	9,397
21	Karanggeneng	84,547	404,846	5,138	2,584
22	Sekaran	193,451	4,918	5,138	7,208
23	Maduran	160,930	-	2,569	6,598
24	Laren	32,221	461,444	-	8,552
25	Selokuro	34,949	11,785,125	85,470	9,272
26	Paciran	65,115	14,421,903	189,603	3,105
27	Brondong	38,169	11,309,085	74,811	11,696
TOTAL		2,138,982	59,038,537	555,791	243,870

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan District Animal Husbandry Department

Tabel 5.5.3 Jumlah Ternak yang dipotong menurut Jenis Ternak di Kabupaten Lamongan (el)
Table Number of Cattle slaughtered according to Type of Cattle in Lamongan District (el)

No.	Jenis Ternak	Dipotong	Mutasi
-----	--------------	----------	--------

			Keluar	
1.	Sapi	20,087	10,201	
2.	Kerbau	-	-	
3.	Kambing	43,288	4,844	
4.	Domba	24,419	6,450	
5.	Ayam Buras	1,965,102	67,112	6
6.	Ayam Petelur	15,053,418	-	14,9
7.	Ayam Pedaging	7,282,637	-	36,6
8.	Itik	1,296,574	13,251	8
9.	Itik Manila/Entok	256,900	16,685	1

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan District Animal Husbandry Department

Tabel 5.5.4 Produksi Daging, Telur dan Susu Sapi menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018
Meat, Egg and Cow Milk Production by District in Lamongan District, 2018

No.	Kecamatan	Daging (kg)	Telur (kg)	Susu Sapi (liter)
-----	-----------	-------------	------------	-------------------

AGRICULTURE

	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sukorame	402,145	92,073	-
2	Bluluk	496,052	20,450	-
3	Ngimbang	837,619	70,385	-
4	Sambeng	554,593	16,342	-
5	Mantup	401,391	103,004	-
6	Kembangbahu	2,320,845	217,597	-
7	Sugio	1,526,138	89,504	-
8	Kedungpring	1,588,766	340,922	-
9	Modo	1,005,004	48,885	-
10	Babat	4,494,496	51,674	-
11	Pucuk	912,467	31,236	-
12	Sukodadi	1,148,809	59,791	-
13	Lamongan	4,189,806	20,143	-
14	Tikung	1,329,403	19,233	-
15	Sarirejo	297,544	8,734	-
16	Deket	514,393	8,113	-
17	Glagah	878,762	3,976	-
18	Karangbinangun	1,337,359	3,057	-
19	Turi	1,446,992	68,520	-
20	Kalitengah	168,632	33,416	-
21	Karanggeneng	844,560	12,100	-
22	Sekaran	279,391	27,514	-
23	Maduran	262,850	24,684	-
24	Laren	636,933	10,325	-
25	Solokuro	1,085,230	522,367	-
26	Paciran	1,962,842	1,000,240	-
27	Brondong	953,343	370,173	-
	Lamongan	31,876,365	3,274,458	

Sumber:Dinas Peternakan Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan District Animal Husbandry Department

Tabel 5.5.5 Produksi Ternak dan Harga Rata-Rata Hasil Produksi di Kabupaten Lamongan, 2019
Table Livestock Production and Average Prices of Production Results in Lamongan District, 2019

No.	Produksi Ternak	Satuan	Jumlah Produksi	Harga
	<i>Livestock Production</i>	<i>Unit</i>	<i>Total Production</i>	<i>Average Price</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)

1	Telur/Eggs		
	a. Ayam Ras	kg	5,529,826
	b. Ayam Buras	kg	1,058,104
	c. Itik	kg	1,569,232
	d. Itik Manila	kg	83,213
Jumlah / Total			8,240,375

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan District Animal Husbandry Department

<https://lamongankab.bps.go.id>

No.	Produksi Ternak <i>Livestock Production</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah Produksi <i>Total Production</i>	Har Au
2	Susu	liter	-	
3	Daging			

AGRICULTURE

a. Sapi	kg	4,786,088	102,3
b. Kambing	kg	728,648	85,0
c. Domba	kg	402,914	85,0
d. Ayam Petelur	kg	16,558,760	36,9
e. Ayam Pedaging	kg	11,652,219	34,8
f. Ayam Buras	kg	2,947,653	61,5
g. Itik	kg	1,685,546	50,8
h. Itik Manila	kg	359,660	50,8
Jumlah / Total		39,121,487	
4 Kulit			
a. Kulit Sapi	lembar	20,086	500,0
b. Kulit Kambing dan Domba	lembar	70,322	55,0
Jumlah / Total		90,408	

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan District Animal Husbandry Department

Tahun 2018

Pelanggan PDAM 2018 : 21.308 pelanggan
Air yang disalurkan (2018) : 5.576.130 m³



PENGGUNA AIR BERSIH 2018

- | | | | |
|-----------|-----------|------------|----------|
| ■ Hippams | : 108.993 | ■ PAH | : 2.381 |
| ■ PDAM | : 21.328 | ■ Mata Air | : 1.605 |
| ■ Telaga | : 57.762 | ■ PJT | : 31.250 |
| ■ Sungai | : 2.119 | ■ Lainnya | : 3.881 |
| ■ Sumur | : 151.045 | | |

98,92 % Presentase Rumah Tangga
Penggunaan Air Bersih



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** *is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga,
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or*

perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. ***Distributed water*** is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://lamongankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada tahun 2018 pelanggan air bersih di Kabupaten Lamongan sebanyak 21.328 pelanggan. Sedangkan jumlah air yang disalurkan sebesar 5.576.130 m³ dengan nilai 28.713.859 juta rupiah.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh PDAM Kabupaten Lamongan presentase rumah tangga yang menggunakan air bersih sebesar 98,92%. Pengguna air bersih menggunakan berbagai pelayanan sumber air diantaranya adalah telaga, sungai, sumur, mata air dan PDAM. Diantara sumber pelayanan sumber air tersebut masyarakat paling banyak menggunakan sumur sebagai sumber pemenuhan kebutuhan air bersih sebanyak 151.045 pengguna.

Jenis pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Lamongan diantaranya adalah pelanggan sosial umum khusus yang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Selain pelanggan sosial umum khusus terdapat juga pelanggan dari rumah tangga, instansi pemerintah, niaga skala kecil dan niaga skala besar, serta industri kecil dan besar juga pelabuhan.

In 2018 there were 21,328 clean water customers in Lamongan Regency. While the amount of water channeled amounted to 5,576,130 m³ with a value of 28,713,859 million rupiah.

Based on data released by Local Water Supply Utility of Lamongan Regency the percentage of households that uses clean water is 98.92%. Clean water users use various water source services provided by lakes, rivers, wells, springs and PDAMs. Among the water source services, the community mostly uses wells as a source of meeting the needs of clean air as many as 151,045 users.

Types of customers of Local Water Supply Utility of Lamongan Regency are social customers that specifically buy from year to year. In addition to social customers, all special customers are also households, government, small-scale and large-scale businesses, as well as small and large industries and ports.

6.1 PERTAMBANGAN DAN ENERGI / MINING AND ENERGY

Tabel 6.1.1 Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan, dan Nilainya di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Customers, Water Distributed, and Price in Lamongan Regency, 2018

Uraian <i>Description</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Water Distributed</i> (m³)	Nilai <i>Price</i> (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Non Niaga (Rumah Tangga)	19.409	3.957.463	18.359.004
2. Hotel / Obyek wisata	-	-	-
3. Badan Sosial / RS / Tempat Ibadah	279	156.636	404.763
4. Sarana / Fasilitas Umum	25	7.658	22.954
5. Toko, Industri, Perusahaan	1.285	1.236.763	8.809.218
6. Instansi Kantor Pemerintahan	330	217.610	1.117.919
7. Pelabuhan	-	-	-
8. Lain-lain (Tangki)	-	-	-
Jumlah / Total	21.328	5.576.130	28.713.859

Sumber : PDAM Kabupaten Lamongan

Source : Local Water Supply Utility of Lamongan Regency

Tabel 6.1.2 Volume dan Nilai Air Bersih yang Disalurkan di Kabupaten Lamongan, 2018
Volume and Value of Clean Water Distributed in Lamongan Regency, 2018

Bulan Month	Air Bersih yang Disalurkan / Clean Water Distributed	
	Isi Volume (m ³)	Nilai Value (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)
1. Januari / January	417.160	1.970.911
2. Februari / February	444.996	2.095.896
3. Maret / March	404.242	1.921.774
4. April / April	454.452	2.126.089
5. Mei / May	453.969	2.126.617
6. Juni / June	465.512	2.180.010
7. Juli / July	450.048	2.037.761
8. Agustus / August	480.296	2.248.598
9. September / September	496.919	2.323.171
10. Oktober / October	481.938	3.084.963
11. Nopember / November	520.304	3.329.675
12. Desember / December	506.294	3.268.393
Jumlah / Total	5.576.130	28.713.859

Sumber : PDAM Kabupaten Lamongan

Source : Local Water Supply Utility of Lamongan Regency

Tabel 6.1.3 Jumlah Pelanggan PDAM menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Lamongan, 2014-2018
Number of Local Water Supply Utility Subscribers by Type of Subscribers in Lamongan Regency, 2014-2018

Jenis Pelanggan Type of Subscribers	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sosial					
Umum	25	27	25	24	25
Khusus	146	175	213	239	279
2. Non Niaga					
Rumah Tangga	12.787	14.580	16.455	17.473	19.409
Instansi Pemerintah	229	241	268	276	330
3. Niaga					
Kecil	1.058	1.059	1.146	1.226	732
Besar	42	41	37	39	540
4. Industri					
Kecil	4	4	4	4	4
Besar	4	5	6	6	6
5. Khusus					
Pelabuhan	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	1	3	3
Jumlah / Total	14.295	16.132	18.155	19.290	21.328

Sumber : PDAM Kabupaten Lamongan

Source : Local Water Supply Utility of Lamongan Regency

Tabel 6.1.4 Perkembangan Penyediaan Air Bersih Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Lamongan, 2018
Growth of Clean Water Availability by Type of Customers in Lamongan Regency, 2018

Uraian Description	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Perkotaan / Urban					
1. Kota / Municipality	1	1	1	1	1
2. Ibu Kota Kecamatan District Capital	9	9	9	9	9
3. Kapasitas / Capacity (l/dtk)	420	420	420	420	425
Daerah Pedesaan / Rural					
1. Desa / Village	-	-	-	-	-
2. Kapasitas / Capacity (l/dtk)	-	-	-	-	-

Sumber : PDAM Kabupaten Lamongan

Source : Local Water Supply Utility of Lamongan Regency

Tabel 6.1.5 Perkembangan Sarana dan Pemakaian Air Bersih di Kabupaten Lamongan, 2014-2018
Table Growth of Clean Water Facility and Its Consumption in Lamongan Regency, 2014-2018

Uraian Description	Satuan	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah PAM	Unit	1	1	1	1	1
Jumlah Kapasitas Produksi	l/dtk	420	420	420	420	425
Jumlah Kapasitas Distribusi	l/dtk	340	340	340	340	350
Jumlah Kapasitas Kebutuhan	l/dtk	200	200	200	200	250
Jumlah Tempat Penjernian	buah	13	13	13	13	13
Jumlah Tandon Air	buah	11	11	11	11	11
Panjang Pipa AM	Km	578	586	597	632	635
Jumlah Pompa AM sebagai alat bantu	buah	35	35	35	35	35
Jumlah Air yang diproduksi	000 m ³	5.280	5.951	7.229	7.706	8.334
Jumlah Air yang didistribusi	000 m ³	4.952	5.615	6.636	7.238	7.862
Jumlah Air yang terjual	000 m ³	3.363	3.871	4.577	4.992	5.576
Jumlah Pelanggan :						
- Perumahan / RT	Unit	13.016	14.580	16.455	17.473	19.409
- Perdagangan / Usaha	Unit	1.043	1.100	1.183	1.265	1.272
- Industri	Unit	8	9	11	13	13
- Pelayanan Masyarakat	Unit	171	443	506	539	634
Rata-rata Konsumsi AM	l/org/hr	107	107	138	140	174
Hilang Air selama Proses Produksi	%	6	6	8	6	6
Hilang Air selama Proses Distribusi	%	32	31	31	31	29
Jumlah Pendapatan yang diterima	Rp. Juta	16.708	20.012	24.592	25.868	33.010
Jumlah Investasi	Rp. Juta	18.693	13.494	10.188	8.497	4.556

Sumber : PDAM Kabupaten Lamongan

Source : Local Water Supply Utility of Lamongan Regency

Tabel 6.1.6 Jumlah Pengguna Air Bersih Kabupaten Lamongan, 2018
Table Number of Clean Water Users in Lamongan Regency, 2018

No	Kecamatan	Jumlah KK	Pelayanan sumber air									
			Hippams	PDAM	Telaga	Sungai	Sumur	PAH	Mata Air	PJT	Lainnya	
1	Sukorame	5,591	1,990	-	-	-	-	2,783	-	-	-	-
2	Bluluk	8,050	3,538	-	74	-	-	3,337	-	-	-	56
3	Ngimbang	7,642	2,319	-	917	-	-	4,345	145	-	-	-
4	Sambeng	11,558	3,769	-	979	-	-	6,568	-	338	-	-
5	Mantup	15,017	3,575	-	1,036	-	-	6,794	-	1,267	-	-
6	Kembangbahu	11,154	3,015	-	2,922	-	-	4,333	-	-	-	24
7	Sugio	16,248	3,122	999	2,978	-	-	7,632	-	-	-	35
8	Kedungpring	14,237	4,859	-	2,451	-	-	6,145	842	-	-	22
9	Modo	14,242	3,180	-	1,780	-	-	8,270	-	-	-	-
10	Babat	19,872	3,036	1,262	2,162	-	-	7,250	-	-	-	-
11	Pucuk	12,563	2,782	2,032	3,259	-	-	6,239	842	-	-	41
12	Sukodadi	15,951	2,923	1,156	4,524	-	-	5,746	-	-	-	36
13	Lamongan	17,276	3,573	11,129	2,862	-	-	2,852	-	-	-	53
14	Sarirejo	10,380	3,348	-	3,809	-	-	2,659	-	-	-	-
15	Tikung	10,233	3,754	-	4,785	-	-	3,504	-	-	-	90
16	Deket	11,423	3,973	858	2,793	-	-	4,760	303	-	-	84
17	Glagah	15,104	4,080	-	3,351	415	-	4,470	152	-	-	24
18	Karangbinangun	9,634	4,902	-	2,440	115	-	3,847	97	-	-	22
19	Turi	11,404	6,710	1,747	2,431	-	-	3,342	-	-	-	14
20	Kalitengah	9,540	5,473	-	2,589	-	-	3,504	-	-	-	42
21	Karanggeneng	12,543	5,067	-	2,706	200	-	4,790	-	-	-	15
22	Sekaran	14,834	3,939	900	2,609	531	-	5,639	-	-	2,900	-
23	Maduran	11,195	4,012	-	2,915	724	-	4,532	-	-	-	-
24	Laren	14,238	5,102	-	-	134	-	9,671	-	-	-	40
25	Solokuro	11,450	5,709	-	850	-	-	4,691	-	-	-	-
26	Paciran	21,979	6,768	-	-	-	-	11,627	-	-	-	-
27	Brondong	20,482	4,475	1,245	540	-	-	11,715	-	-	350	15
	Jumlah	353,840	108,993	21,328	57,762	2,119	-	151,045	2,381	1,605	3,250	3,8

Sumber : PDAM Kabupaten Lamongan

Source : Local Water Supply Utility of Lamongan Regency

Tahun 2018

Wisata alam dan Wisata buatan



36 OBJEK WISATA



**7.490 WISATAWAN
MANCANEgara**



**3.597.890 WISATAWAN
DOMESTIK**



- 5 UNIT DI KEC.LAMONGAN
- 1 UNIT DI KEC.TEKONG
- 3 UNIT DI KEC.SUKODONO
- 1 UNIT DI KEC.SENDURO
- 1 UNIT DI KEC.KEDUNGJAJANG
- 1 UNIT DI KECAMATAN KLAKAH

<https://lamongankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. **"Tourist"** is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. **"Excursionist"** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. ***The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is*

seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Jenis wisata yang terdapat di Kabupaten Lamongan terdiri atas wisata alam dan wisata buatan. Objek wisata yang tercatat di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan adalah sebanyak 36 objek wisata. Diantara objek-objek wisata tersebut beberapa sudah dikelola dan dijadikan sebagai sajian pariwisata yaitu Wisata Bahari Lamongan, objek wisata Sunan Drajat, Maharani Zoo dan Goa, Waduk Gondang, dan lain sebagainya.

Dari sejumlah pariwisata yang ada di Kabupaten Lamongan pariwisata yang paling banyak diminati baik oleh turis local maupun turis mancanegara yaitu Wisata Bahari Lamongan dengan total pengunjung di tahun 2018 sebanyak 767.213 orang.

Selain itu, Kabupaten Lamongan dipengaruhi oleh dua kebudayaan dan keragaman yang sangat kontras yaitu sisi selatan Kabupaten Lamongan dipengaruhi oleh budaya jawa kerajaan Majapahit dan wilayah utara Kabupaten Lamongan di pengaruhi oleh budaya islam (budaya pesisir).

Wisata Religi di Kabupaten Lamongan tidak pernah sepi dari pengunjung yang melakukan kegiatan ziarah. Tahun 2018 jumlah pengunjung

DESCRIPTION

The types of tourism found in Lamongan Regency consist of natural and artificial tourism. The tourist objects displayed in the Culture and Tourism Office of Lamongan Regency are 36 attractions. Lamongan Lamongan Marine Tourism, Sunan Drajat Tourism Object, Maharani and Goa Zoo, Gondang Reservoir, and others.

Marine Tourism in Lamongan Regency Tourism is popular with both local and foreign tourists is Lamongan Marine Tourism with a total of 767,213 visitors in 2018.

In addition, Lamongan Regency is influenced by culture and diversity which is in sharp contrast to the south. Lamongan Regency is influenced by the Javanese culture of the Majapahit kingdom and the northern region. Lamongan Regency is influenced by Islamic culture.

Religious Tourism in Lamongan Regency is never empty of visitors who make pilgrimage activities. In 2018 the number of visitors to the tomb of Sunan Drajat was 490,712 people, the number of visitors to the tomb of Nyai Andong was 1,116, the number of visitors to the tomb of Syech Maulana Ishaq was 95,509 people.

makam Sunan Drajat sebanyak 490.712 orang, jumlah pengunjung makam Nyai Andong sebanyak 1.116 orang, jumlah pengunjung makam Syech Maulana Ishaq sebanyak 95.509 orang.

Selain wisata religi dan objek wisata alamnya, Kabupaten Lamongan mulai mengembangkan beberapa wisata edukasi diantaranya WEGO (Wisata Edukasi Gondang Outbond), WIKES Sekaran (Wisata Edukasi Kali Embung Sekaran), Wisata Agro Pertanian Desa Besur.

In addition to religious tourism and its natural attractions, Lamongan Regency has begun to develop several educational tours including WEGO (Gondang Outbound Educational Tourism), WIKES Sekaran (Kali Embung Sekaran Educational Tourism), Agro Agriculture Tourism in Besur Village.

<https://lamongankab.bps.go.id>

Tabel 7.1 Jumlah Pengunjung Makam Sunan Drajad di Kabupaten Lamongan, 2018
Table *Number of Visitors of Tomb of Sunan Drajad in Lamongan Regency, 2018*

Bulan/ <i>Months</i>	Pengunjung/ <i>Visitors</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Membayar <i>Paid</i>	Tidak Bayar/ <i>Unpaid</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	41 222		41 222
2. Februari/ <i>February</i>	41 274		41 274
3. Maret/ <i>March</i>	40 965		40 965
4. April/ <i>April</i>	39 944		39 944
5. Mei/ <i>May</i>	40 172		40 172
6. Juni/ <i>June</i>	26 389		26 389
7. Juli/ <i>July</i>	46 033		46 033
8. Agustus/ <i>August</i>	41 380		41 380
9. September/ <i>September</i>	50 787		50 787
10. Oktober/ <i>October</i>	40 873		40 873
11. Nopember/ <i>November</i>	40 990		40 990
12. Desember/ <i>December</i>	40 683		40 683
Jumlah/<i>Total</i>	490 712		490 712
Tahun / <i>Year</i> 2018			490.712
Tahun / <i>Year</i> 2017			-

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan
Source: Tourism and Culture Office of Lamongan Regency

Tabel 7.2 Jumlah Pengunjung Museum Sunan Drajad di Kabupaten Lamongan, 2018
Table *Number of Visitors of Sunan Drajad Museum in Lamongan Regency, 2018*

	Bulan/ <i>Months</i>	Pengunjung/ <i>Visitors</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Membayar <i>Paid</i>	Tidak Bayar/ <i>Unpaid</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/ <i>January</i>		16 925	16 925
2.	Februari/ <i>February</i>		18 625	18 625
3.	Maret/ <i>March</i>		19 236	19 236
4.	April/ <i>April</i>		14 588	14 588
5.	Mei/ <i>May</i>		12 356	12 356
6.	Juni/ <i>June</i>		6 215	6 215
7.	Juli/ <i>July</i>		18 245	18 245
8.	Agustus/ <i>August</i>		20 355	20 355
9.	September/ <i>September</i>		17 369	17 369
10.	Oktober/ <i>October</i>		23 615	23 615
11.	Nopember/ <i>November</i>		27 669	27 669
12.	Desember/ <i>December</i>		24 961	24 961
	Jumlah/<i>Total</i>		220 159	220 159

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan
Source: Tourism and Culture Office of Lamongan Regency

Tabel 7.3 Jumlah Pengunjung Wisata Bahari Lamongan (WBL) di Kabupaten Lamongan, 2018
Table *Number of Tourists on Wisata Bahari Lamongan (WBL) in Lamongan Regency, 2018*

	Bulan/Months	Pengunjung/Tourists		Jumlah Total
		Membayar Paid	Tidak Bayar/Unpaid	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	70 102		70 102
2.	Februari/February	58 652		58 652
3.	Maret/March	107 735		107 735
4.	April/April	80 814		80 814
5.	Mei/May	57 555		57 555
6.	Juni/June	67 164		67 164
7.	Juli/July	45 992		45 992
8.	Agustus/August	24 562		24 562
9.	September/September	46 910		46 910
10.	Oktober/October	42 436		42 436
11.	Nopember/November	49 331		49 331
12.	Desember/December	115 960		115 960
	Jumlah/Total	767 213		767 213
	Tahun / Year 2018		767.213	-
	Tahun / Year 2017		-	-

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan
 Source: *Tourism and Culture Office of Lamongan Regency*

Tabel 7.4 Jumlah Pengunjung Wisata Mazoola di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Number of Tourists on Mazoola in Lamongan Regency, 2018

Bulan/Months	Pengunjung/Tourists		Jumlah Total
	Membayar Paid	Tidak Bayar/Unpaid	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	29 870		29 870
2. Februari/February	29 133		29 133
3. Maret/March	54 506		54 506
4. April/April	35 410		35 410
5. Mei/May	21 671		21 671
6. Juni/June	26 650		26 650
7. Juli/July	19 211		19 211
8. Agustus/August	10 809		10 809
9. September/September	15 748		15 748
10. Oktober/October	23 154		23 154
11. Nopember/November	26 288		26 288
12. Desember/December	48 906		48 906
Jumlah/Total	341 356		341 356

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan

Source: Tourism and Culture Office of Lamongan Regency

Tabel 7.5 Jumlah Pengunjung Wisata Waduk Gondang di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Number of Tourists on Waduk Gondang in Lamongan Regency, 2018

	Bulan/ <i>Months</i>	Pengunjung/ <i>Tourists</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
		Membayar/ <i>Paid</i>	Tidak Bayar/ <i>Unpaid</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/ <i>January</i>	13 325		13 325
2.	Februari/ <i>February</i>	4 160		4 160
3.	Maret/ <i>March</i>	4 355		4 355
4.	April/ <i>April</i>	5 910		5 910
5.	Mei/ <i>May</i>	3 446		3 446
6.	Juni/ <i>June</i>	11 361		11 361
7.	Juli/ <i>July</i>	8 203		8 203
8.	Agustus/ <i>August</i>	4 034		4 034
9.	September/ <i>September</i>	4 653		4 653
10.	Oktober/ <i>October</i>	8 739		8 739
11.	November/ <i>November</i>	7 665		7 665
12.	Desember/ <i>December</i>	7 206		7 206
	Jumlah/<i>Total</i>	83 057		83 057

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan
Source: Tourism and Culture Office of Lamongan Regency

Tabel 7.6 Jumlah Pengunjung Makam Sendang Duwur di Kabupaten Lamongan, 2018
Table *Number of Tourists on Sendang Duwur Tomb in Lamongan Regency, 2018*

Bulan/ <i>Months</i>	Pengunjung/ <i>Tourists</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Membayar <i>Paid</i>	Tidak Bayar/ <i>Unpaid</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	8 233		8 233
2. Februari/ <i>February</i>	6 534		6 534
3. Maret/ <i>March</i>	6 823		6 823
4. April/ <i>April</i>	6 498		6 498
5. Mei/ <i>May</i>	6 211		6 211
6. Juni/ <i>June</i>	4 230		4 230
7. Juli/ <i>July</i>	2 903		2 903
8. Agustus/ <i>August</i>	2 644		2 644
9. September/ <i>September</i>	2 235		2 235
10. Oktober/ <i>October</i>	2 409		2 409
11. Nopember/ <i>November</i>	1 932		1 932
12. Desember/ <i>December</i>	2 561		2 561
Jumlah/<i>Total</i>	53 213		53 213

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan

Source: *Tourism and Culture Office of Lamongan Regency*

Tabel 7.7 Jumlah Pengunjung Pemandian Air Panas Brumbun di Kabupaten Lamongan, 2018
The number of visitors to the Brumbun hot spring bath in Lamongan Regency, 2018

Bulan/Months	Pengunjung/Tourists		Jumlah Total
	Membayar Paid	Tidak Bayar/Unpaid	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	2.498		2 498
2. Februari/February	2.663		2 663
3. Maret/March	2.465		2 465
4. April/April	2.106		2 106
5. Mei/May	2.413		2 413
6. Juni/June	1.826		1 826
7. Juli/July	1.875		1 875
8. Agustus/August	2.463		2 463
9. September/September	2.349		2 349
10. Oktober/October	1.836		1 836
11. Nopember/November	2.647		2 647
12. Desember/December	3.201		3 201
Jumlah/Total	-		28 342

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan
Source: Tourism and Culture Office of Lamongan Regency

Tabel 7.8 Jumlah Pengunjung TPI & Monumen Van Der Wijk di Kabupaten Lamongan, 2018
Table *Number of Tourists on TPI & Van Der Wijk Monument in Lamongan Regency, 2018*

Bulan/ <i>Months</i>	Pengunjung/ <i>Tourists</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Membayar <i>Paid</i>	Tidak Bayar/ <i>Unpaid</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>		19568	19 568
2. Februari/ <i>February</i>		21033	21 033
3. Maret/ <i>March</i>		22749	22 749
4. April/ <i>April</i>		19653	19 653
5. Mei/ <i>May</i>		18235	18 235
6. Juni/ <i>June</i>		18742	18 742
7. Juli/ <i>July</i>		19365	19 365
8. Agustus/ <i>August</i>		23784	23 784
9. September/ <i>September</i>		26329	26 329
10. Oktober/ <i>October</i>		23701	23 701
11. Nopember/ <i>November</i>		18975	18 975
12. Desember/ <i>December</i>		21369	21 369
Jumlah/<i>Total</i>	0	253.503	253.503

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan

Source: *Tourism and Culture Office of Lamongan Regency*

Tabel 7.9 Jumlah Pengunjung WEGO di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Number of Tourists on WEGO in Lamongan Regency, 2018

	Bulan/Months	Pengunjung/Tourists		Jumlah Total
		Membayar Paid	Tidak Bayar/Unpaid	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	12 568		12 568
2.	Februari/February	10 124		10 124
3.	Maret/March	8 425		8 425
4.	April/April	5 768		5 768
5.	Mei/May	6 788		6 788
6.	Juni/June	3 256		3 256
7.	Juli/July	19 455		19 455
8.	Agustus/August	7 425		7 425
9.	September/September	4 250		4 250
10.	Oktober/October	5 270		5 270
11.	Nopember/November	2 956		2 956
12.	Desember/December	5 837		5 837
Jumlah/Total		92 122		92 122
Tahun / Year 2018			92.122	-
Tahun / Year 2017			-	-

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan

Source: Tourism and Culture Office of Lamongan Regency

Tabel 7.10 Jumlah Pengunjung Pantai Kutang di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Number of Tourists on Kutang Beach in Lamongan Regency, 2018

	Bulan/ <i>Months</i>	Pengunjung/ <i>Tourists</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Membayar <i>Paid</i>	Tidak Bayar/ <i>Unpaid</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/ <i>January</i>	16 323		16 323
2.	Februari/ <i>February</i>	10 932		10 932
3.	Maret/ <i>March</i>	13 004		13 004
4.	April/ <i>April</i>	13 621		13 621
5.	Mei/ <i>May</i>	14 631		14 631
6.	Juni/ <i>June</i>	36 137		36 137
7.	Juli/ <i>July</i>	24 516		24 516
8.	Agustus/ <i>August</i>	9 924		9 924
9.	September/ <i>September</i>	12 137		12 137
10.	Oktober/ <i>October</i>	10 490		10 490
11.	Nopember/ <i>November</i>	11 201		11 201
12.	Desember/ <i>December</i>	26 642		26 642
	Jumlah/<i>Total</i>	199 558		199 558
	Tahun / <i>Year</i> 2018		199.558	-
	Tahun / <i>Year</i> 2017		-	-

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan

Source: *Tourism and Culture Office of Lamongan Regency*

Tabel 7.11 Jumlah Pengunjung Makam Nyi Andong Sari di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Number of Tourists on Nyi Andongs Sari's Tomb in Lamongan Regency, 2018

Bulan/Months	Pengunjung/Tourists		Jumlah Total
	Membayar Paid	Tidak Bayar/Unpaid	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January			
2. Februari/February			
3. Maret/March			
4. April/April			
5. Mei/May			
6. Juni/June			
7. Juli/July		374	374
8. Agustus/August		185	185
9. September/September		111	111
10. Oktober/October		105	105
11. Nopember/November		167	167
12. Desember/December		174	174
Jumlah/Total		1 116	1 116
Tahun / Year 2018		1.116	-
Tahun / Year 2017		-	-

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan
 Source: Tourism and Culture Office of Lamongan Regency

Tabel 7.12 Jumlah Pengunjung Makam Syekh Maulana Ishaq di Kabupaten Lamongan, 2018
Table *Number of Tourists on Makam Syekh Maulana Ishaqin Lamongan Regency, 201*

Bulan/ <i>Months</i>	Pengunjung/ <i>Tourists</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Membayar <i>Paid</i>	Tidak Bayar/ <i>Unpaid</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>			
2. Februari/ <i>February</i>			
3. Maret/ <i>March</i>			
4. April/ <i>April</i>			
5. Mei/ <i>May</i>			
6. Juni/ <i>June</i>			
7. Juli/ <i>July</i>			
8. Agustus/ <i>August</i>			
9. September/ <i>September</i>			
10. Oktober/ <i>October</i>	31 662		31 662
11. Nopember/ <i>November</i>	29 632		29 632
12. Desember/ <i>December</i>	34 215		34 215
Jumlah/<i>Total</i>	95 509		95 509
Tahun / <i>Year</i> 2018		95.509	-
Tahun / <i>Year</i> 2017		-	-

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan
Source: Tourism and Culture Office of Lamongan Regency

<https://lamongankab.bps.go.id>

<https://lamongankab.bps.go.id>

Tahun 2018



PRDB Kab. Lamongan
Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)
pada tahun 2018 sebesar
30.771.966,1 miliar rupiah

PRDB Kab. Lamongan
Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)
pada tahun 2018 sebesar
21.574.222,5 miliar rupiah



<https://lamongankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air,

(provinces/regencies/municipalitie. To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security;*

- Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words*

lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal

everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan

residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period. **An International Visitor** is any person*

tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
- b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

ULASAN

Angka PDRB Kabupaten Lamongan atas dasar harga berlaku (ADHB) menurut lapangan usaha selama kurun waktu empat tahun terakhir adalah masing-masing 28.746.240,0 miliar rupiah (2015), 31.707.259,2 miliar rupiah (2016), 34.370.505,0 miliar rupiah (2017), dan 37.332.713,4 miliar rupiah (2018) (Tabel 12.1). Sementara itu, angka PDRB Kabupaten Lamongan atas dasar harga konstan (ADHK) 2010 menurut lapangan usaha, selama kurun waktu empat tahun terakhir masing-masing 22.316.878,0 miliar rupiah (2015), 23.623.792,4 miliar rupiah (2016), 24.927.950,5 miliar rupiah (2017), dan 26.299.917,5 miliar rupiah (Tabel 12.2).

Peranan sektoral terhadap pembentukan PDRB ADHB menurut lapangan usaha tahun 2018 menunjukkan proporsi terbesar pada kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan, yaitu sebesar 35,18 persen. Sedangkan sektor lapangan usaha pengadaan listrik dan gas mempunyai proporsi terkecil dalam pembentukan PRDB ADHB, yaitu sebesar 19.751,0 miliar rupiah atau 0,07 persen (Tabel 12.3).

DESCRIPTION

Lamongan Regency GRDP figures on the basis of current prices (ADHB) according to business fields over the past four years are 28.746.240,0 billion rupiahs (2015), 31.707.259,2 billion rupiahs (2016), 34.370.505,0 billion rupiah (2017), and 37.332.713,4 billion rupiah (2018) (Table 12.1). Meanwhile, the number of GRDP of Lamongan Regency was based on 2010 constant prices (ADHK) according to the business field, during the last four years, each of them was 22.316.878,0 billion rupiah (2015), 23.623.792,4 billion rupiah (2016), 24.927.950,5 billion rupiahs (2017), and 26.299.917,5 billion rupiahs (2018) (Table 12.2).

The sectoral role of the formation of the ADHB GRDP according to the business field in 2018 shows the largest proportion in the categories of agriculture, forestry, and fisheries, which is equal to 35.58 percent. Whereas the electricity and gas procurement sector has the smallest proportion in the establishment of the ADDB of the ADHB, which is 19.751,0 billion rupiahs or 0.07 percent (Table 12.3).

8.1 PENDAPATAN NASIONAL/NATIONAL INCOME

Tabel 8.1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Lamongan, 2017-2018
Table Gross Regional Domestic Product (GRDP) 2010 Series Based on the Applicable Price of Lamongan Regency, 2017-2018

	Uraian <i>Description</i>	2017	2018
	(1)	(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12.813.857,8	13.134.576,4
B	Pertambangan dan Penggalian	453.702,5	528.109,8
C	Industri Pengolahan	2.811.931,4	3.681.774,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas	22.293,1	24.597,3
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	36.835,4	39.244,4
F	Konstruksi	3.925.640,1	4.257.513,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.559.352,0	7.198.674,5
H	Transportasi dan Pergudangan	281.344,7	311.793,7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	559.768,9	626.037,2
J	Informasi dan Komunikasi	2.213.643,1	2.387.635,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	716.418,0	771.947,7
L	Real Estate	720.080,5	812.754,9
M,N	Jasa Perusahaan	91.795,1	103.728,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.376.076,9	1.506.322,5
P	Jasa Pendidikan	880.490,7	959.382,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	294.265,2	322.079,2
R,S,T,U	Jasa lainnya	613.009,6	666.541,2
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		34.370.505,0	37.332.713,4
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		34.370.505,0	37.332.713,4

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Source: Central Statistics Agency for East Java Province

Tabel	8.1.2	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Lamongan, 2017-2018		
Table		Table Gross Regional Domestic Product (GRDP) 2010 Series Based on the constant Price of Lamongan Regency, 2017-2018		
	Uraian		2017	2018
	Description			
	(1)		(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan		8.717.129,4	8.528.016,3
B	Pertambangan dan Penggalian		312.872,8	341.594,5
C	Industri Pengolahan		2.047.190,2	2.608.029,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas		18.625,8	19.751,0
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang		27.598,9	29.028,6
F	Konstruksi		2.670.821,7	2.866.860,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor		5.027.110,1	5.370.240,3
H	Transportasi dan Pergudangan		201.567,6	220.208,5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum		390.031,9	427.987,0
J	Informasi dan Komunikasi		2.010.229,4	2.167.630,3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi		508.396,4	532.796,1
L	Real Estate		547.993,8	592.710,0
M,N	Jasa Perusahaan		69.352,3	74.976,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib		989.307,6	1.035.126,9
P	Jasa Pendidikan		679.169,2	730.908,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		227.035,9	246.833,4
R,S,T	Jasa lainnya		483.517,5	507.219,6
,U				
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		24.927.950,5	26.299.917,5
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		24.927.950,5	26.299.917,5

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Source: Central Statistics Agency for East Java Province

Tabel 8.1.3 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Lamongan, 2017-2018
Table Distribution of Gross Regional Domestic Product (PDRB) Series 2010 by Lamongan Regency Business Field, 2017-2018

Kategori	Uraian	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	37.28	35.18
B	Pertambangan dan Penggalian	1.32	1.41
C	Industri Pengolahan	8.18	9.86
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.06	0.07
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.11	0.11
F	Konstruksi	11.42	11.40
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	19.08	19.28
H	Transportasi dan Pergudangan	0.82	0.84
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.63	1.68
J	Informasi dan Komunikasi	6.44	6.40
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2.08	2.07
L	Real Estate	2.10	2.18
M,N	Jasa Perusahaan	0.27	0.28
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.00	4.03
P	Jasa Pendidikan	2.56	2.57
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.86	0.86
R,S,T,U	Jasa lainnya	1.78	1.79
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100.00	100.00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		100.00	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Source: Central Statistics Agency for East Java Province

Tabel 8.1.4 Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) di Kabupaten Lamongan 2017-2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product in 2010 Series According to Business Field (Million Rupiah) in Lamongan Regency 2017-2018

Uraian <i>Description</i>		2017	2018
(1)		(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,75	-2,17
B	Pertambangan dan Penggalian	6,77	9,18
C	Industri Pengolahan	11,24	27,40
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5,66	6,04
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,68	5,18
F	Konstruksi	8,75	7,34
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,74	6,83
H	Transportasi dan Pergudangan	8,16	9,25
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	12,75	9,73
J	Informasi dan Komunikasi	8,75	7,83
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,27	4,80
L	Real Estate	7,72	8,16
M,N	Jasa Perusahaan	5,12	8,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,98	4,63
P	Jasa Pendidikan	6,27	7,62
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,95	8,72
R,S,T ,U	Jasa lainnya	4,96	4,90
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5,52	5,50
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		5,52	5,50

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Source: Central Statistics Agency for East Java Province

Tabel 8.1.5 Indeks Implisit PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupah) di Kabupaten Lamongan 2017-2018
Table *Implicit Index of Gross Regional Domestic Product 2010 Series According to Business Field (Million Rupah) in Lamongan District 2017-2018*

No	Uraian	2017	2018
	(1)	(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	147,00	154,02
B	Pertambangan dan Penggalian	145,01	154,60
C	Industri Pengolahan	137,36	141,17
D	Pengadaan Listrik dan Gas	119,69	124,54
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	133,47	135,19
F	Konstruksi	146,98	148,51
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	130,48	134,05
H	Transportasi dan Pergudangan	139,58	141,59
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	143,52	146,27
J	Informasi dan Komunikasi	110,12	110,15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	140,92	144,89
L	Real Estate	131,40	137,13
M,N	Jasa Perusahaan	132,36	138,35
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	139,09	145,52
P	Jasa Pendidikan	129,64	131,26
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	129,61	130,48
R,S,T ,U	Jasa lainnya	126,78	131,41
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		137,88	141,95
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		137,88	141,95

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Source: Central Statistics Agency for East Java Province

Tabel 8.1.6 Laju Implisit PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) di Kabupaten Lamongan 2017-2018
Table *Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product in 2010 Series by Business Field (Million Rupiahs) in Lamongan Regency 2017-2018*

	Uraian	2017	2018
	(1)	(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,95	4,78
B	Pertambangan dan Penggalian	1,95	6,61
C	Industri Pengolahan	3,04	2,78
D	Pengadaan Listrik dan Gas	10,48	4,05
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,36	1,29
F	Konstruksi	2,47	1,04
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,72	2,73
H	Transportasi dan Pergudangan	3,91	1,44
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,68	1,92
J	Informasi dan Komunikasi	1,95	0,03
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,73	2,82
L	Real Estate	3,29	4,35
M,N	Jasa Perusahaan	4,46	4,52
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,08	4,62
P	Jasa Pendidikan	2,25	1,25
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,16	0,67
R,S,T ,U	Jasa lainnya	2,76	3,65
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		2,73	2,95
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		2,73	2,95

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Source: Central Statistics Agency for East Java Province

Tahun 2018



Jumlah Nilai Produksi Industri

Sektor hasil pertanian,
kehutanan, dan perkebunan

192.817.551.015

Sektor minuman, hasil
tambakau, bahan penyegar

9.223.500.000.

Sektor logam, mesin,
dan alat transportasi

9.984.900.000

Sektor kimia tekstil

266.014.720.000

Sektor elektronika dan
mekatronika

256.604.000.000



<https://lamongankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pasar** adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur di mana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang fiat. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian.
2. **Toko atau kedai** adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus, misalnya toko buku, toko buah, dan sebagainya. Secara fungsi ekonomi, istilah "toko" sesungguhnya hampir sama dengan "kedai" atau "warung". Akan tetapi pada perkembangan istilah, kedai dan warung cenderung bersifat tradisional dan sederhana, dan warung umumnya dikaitkan dengan tempat penjualan makanan dan minuman. Secara bangunan fisik, toko lebih terkesan mewah dan modern dalam arsitektur bangunannya daripadawarung. Toko juga lebih modern dalam hal barang-barang yang dijual dan proses

TECHNICAL NOTES

1. **Market** is one of many systems, institutions, procedures, social relations and infrastructure where businesses sell goods, services and employment for people in exchange for money. Goods and services sold using legal tender as fiat money. This activity is part of the economy.
2. **Store or shop** is a place that is closed occurs with this type of trading activity benda atau special item, such as bookstores, fruit, and so on. In the economy, the term "store" is very similar to the real "store" or "shop". But in terms of development, and coffee shops tend to be traditional and simple, and the coffee is generally associated with the sale of food and drinks. By building physical store more impressed luxury and modern in its architecture daripadawarung. Stores are also more modern in terms of goods sold and the transaction process.
3. **Retail** is a product marketing activities by retail.
4. **Wholesale activity** is the distribution of products for large

- transaksinya.
3. **Ritel** adalah kegiatan pemasaran produk dengan cara eceran.
 4. **Grosir** adalah kegiatan distribusi produk secara partai besar.
 5. **Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik** atau disingkat **Perum Bulog** adalah sebuah lembaga pangan di Indonesia yang mengurus tata niaga beras. Bulog dibentuk pada tanggal 10 Mei 1967 berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet Nomor 114/Kep/1967. Sejak tahun 2003, status Bulog menjadi BUMN.
 6. **Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor** adalah “*General Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
 7. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 8. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi *parties*.
 5. **Public Enterprise Logistics Agency Bulog or shortened** is a food agency in Indonesia to deal with the marketing of rice. Bulog was established on 10 May 1967 by the Presidium of the Cabinet decision No. 114 / Kep / 1967. Since 2003, the status of a state-owned Bulog.
 6. **The recording of export and import statistics** is based on *General Trade System covering all Indonesian customs areas*.
 7. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
 8. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
 9. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import*

oleh eksportir.

9. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 10. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 11. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 12. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan
- documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
10. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
 11. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 12. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 13. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and*

- perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
13. **Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia** adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
14. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
15. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
- import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
14. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
15. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
16. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.
17. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

16. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

17. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

ULASAN

DESCRIPTION

Berdasarkan data Dinas Penanaman Modan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lamongan dapat dilihat jumlah pedagang berdasarkan berbagai perizinan pada tahun 2017 dan 2018, yang meliputi: Izin Mendirikan Bangunan (IMB); izin Tanda Daftar Perusahaan (TDP); Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP).

Pengurusan ijin mendirikan bangunan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0.02 persen dibandingkan dengan tahun 2017.

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan, jumlah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) berjumlah 54 koperasi yang tersebar diseluruh Kecamatan di Kabupaten Lamongan dengan jumlah anggota sebanyak 20.982 orang dan 238 orang sebagai pengurus.

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan, jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) yang terbesar di seluruh kecamatan tercatat sebanyak 29 unit koperasi dengan anggota sebanyak 30.414 orang dengan 84 pengawas.

Based on data from the Modan Planting Office and the One Door Integrated Service in Lamongan Regency, it can be seen the number of traders based on various permits in 2017 and 2018, which includes: Building Construction Permit (IMB); Company Registration Certificate (TDP) permit; Trading Business License (SIUP).

The permit to build a building in 2018 has decreased by 0.02 percent compared to 2017.

Based on data from the Lamongan Regency Cooperative and Micro Business Office, the number of Cooperative Employees of the Republic of Indonesia (KPRI) totaled 54 cooperatives spread throughout the Districts in Lamongan Regency with a total membership of 20,982 people and 238 people as management.

Based on data from the Lamongan Regency Cooperative and Micro Business Office, the largest number of Village Unit Cooperatives (KUD) in all districts was recorded as 29 cooperative units with 30,414 members and 84 supervisors.

Tabel 9.1 Data Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lamongan, 2018
Table Data of One Stop Services in Lamongan Regency, 2018

NO	Jenis Ijin/type of permission	Pemohon/applicant												Jumlah/ Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Ijin Mendirikan Bangunan	7 0	3 4	73	7 1	6 4	3 2	8 5	7 7	4 7				553
2	Ijin Gangguan (HO)	1 2	3	-	2	1	1	-	1	-				20
3	Ijin Pengendalian Tower		1	-	-	-	-	1	-	1				3
	Surat Ijin Usaha Perdagangan - Baru													-
4														-
5	* SIUP Kecil	6 0	5 5	60	7 1	8 0	2 2	8 5	3 8	1 7				488
6	* SIUP Menengah	-	2	2	-	1	-	1	5	-				11
7	* SIUP Besar	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-
8	- Perpanjangan													-
9	* SIUP Kecil	3 2	3 2	23	2 8	2 5	9 0	2 4	1 4	3				186
10	* SIUP Menengah	2	4	6	2	-	2	2	1	-				19
11	* SIUP Besar	-	-	-	-	-	-	-	1	-				1
12	Ijin Penggilingan Padi dan Tanda Daftar Usaha	3 5	1 5	2	1 4	1 0	4	3	7	2				60
13	Ijin keramaian/Hiburan	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-
14	Ijin Apotik/ Toko obat	3	3	1	8	3	-	4	3	-				25
15	Ijin Optikal	-	-	-	-	-	-	-	-	-				-
16	Ijin BKIA/ BP/Ijin Praktek Pelayanan Kes.Swasta	2	-	1	-	-	-	-	-	4				7
17	Ijin Laboratorium	-	-	-	-	-	-	-	1	-				1
18	Ijin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK)	1 1	9	15	2 1	1 6	7 2	1 1	1 4	4				106
19	Ijin Usaha Industri (IUI)	1	-	1	3	1	-	-	3	-				9
20	Ijin Usaha Toko Modern (IUTM)	2	2	1	7	7	1	3	1	3				553
21	Tanda Dafta Usaha Pariwisata (TDUP)	2	-	4	4	2	-	-	-	2				20
22	Ijin memperkerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA)	1	2	3	4	2	0	1	1	1	2	3	2	22

Sumber: Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lamongan
 Source: Lamongan District One-Stop Integrated Service Office

Tabel Lanjutan/Continued Table 9.1

NO	Jenis Ijin/type of permission	Pemohon/applicant												Jumlah/Tot al
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
23	Ijin Limbah B3 dan Pembuangan Limbah Cair	8	7	2	2	4	3	2	2	1				31
24	Ijin Praktik Perawat (SIPP-2)			1	9	1	1	2	15	7				90
25	Ijin Praktik Perawat (SIPP-1)			3	3	0	3							262
				5	4	2	4	5	17	2				
				3	0	5	7	5		5				
26	Surat Terdaftar Penyehat Tradisional (STPT)			2	-	6	-	-	-	1				44
27	Surat Ijin Praktik Apoteker (SIPA)			3	9	3	2	1	5	2				24
28	Surat Ijin Kerja Radiografer (SIKR)			1	-	-	-	-	-	-				12
				2										
29	Ijin Ahli Teknologi Laboratorium (ATLM)			7	6	3	2	3	5	6				32
30	Surat Ijin Praktik Tenaga Teknis Kefarmasian (SIKTTK)			9	9	4	3	4	4	3				36
31	Surat Ijin Praktik Bidan (SIPB)			1	1	6	4	3	4	4				78
				7	1			2						
32	Surat Ijin Kerja Bidan (SIKB)			4	3	1	8	2	9	3				141
				4	9	6		2						
33	Surat Ijin Praktik Dokter Umum (SIP-DU)			1	8	5	6	1	6	5				58
				7				1						
34	Surat Ijin Praktik Dokter Spesialis (SIP-DS)			4	3	3	6	7	2	3				28
35	Surat Ijin Praktik Dokter Gigi (SIP-DG)			1	-	-	2	2	1	1				7
36	Surat Ijin Praktik Tenaga Gigi (SIPTG)				1	-	-	-	-	-				1
37	Surat Ijin Praktik Perawat Gigi (SIPPG)				1	-	-	-	-	-				1
40	Surat Ijin Praktik Elektromedis (SIP-E)				1	-	-	-	-	-				1
41	Surat Ijin Kerja Tenaga Gizi (SIKTGz)				6	2	-	-	1	1				10
42	Surat Ijin Kerja Perekam Medis (SIKPM)					1	-	1	-	-				2
Jumlah/Total		2	1	3	3	3	1	3	16	8	-	-	-	2390
		0	6	9	7	0	7	7	4	3				
		8	7	3	6	2	1	9						

Sumber: Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lamongan
 Source: Lamongan District One-Stop Integrated Service Office

Tabel 9.2 Jumlah Koperasi Sekunder Menurut Keanggotaan di Kabupaten Lamongan, 2018
Table *Number of Secondary Cooperative by Members in Lamongan Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistric</i>	Koperasi <i>Coope- rative</i>	Anggota <i>Members</i>	Pengurus <i>Manager</i>	Pengawas <i>Stakeout</i>	Karyawan <i>Staffs</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sukorame	-	-	-	-	-
2	Bluluk	-	-	-	-	-
3	Ngimbang	-	-	-	-	-
4	Sambeng	-	-	-	-	-
5	Mantup	-	-	-	-	-
6	Kembangbahu	-	-	-	-	-
7	Sugio	-	-	-	-	-
8	Kedungpring	-	-	-	-	-
9	Modo	-	-	-	-	-
10	Babat	-	-	-	-	-
11	Pucuk	-	-	-	-	-
12	Sukodadi	-	-	-	-	-
13	Lamongan	2	10,266	14	6	3
14	Tikung	-	-	-	-	-
15	Sarirejo	-	-	-	-	-
16	Deket	-	-	-	-	-
17	Glagah	-	-	-	-	-
18	Karangbinangun	-	-	-	-	-
19	Turi	-	-	-	-	-
20	Kalitengah	-	-	-	-	-
21	Karanggeneng	-	-	-	-	-
22	Sekaran	-	-	-	-	-
23	Maduran	-	-	-	-	-
24	Laren	-	-	-	-	-
25	Solokuro	-	-	-	-	-
26	Paciran	-	-	-	-	-
27	Brondong	-	-	-	-	-
	Jumlah/Total	2	10,266	14	6	3

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan

Source : *Cooperative and Micro Business of Lamongan Regency*

Tabel 9.3 Modal dan Volume Usaha pada Koperasi Sekunder di Kabupaten Lamongan, 2018
Table *Capital and Gross Output of Secondary Cooperative in Lamongan Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistric</i>	Modal Sendiri <i>Own Capital</i>	Modal Luar <i>External Capital</i>	Kekayaan <i>Asset</i>	Volume Usaha <i>Gross Output</i>	SHU <i>Surplus</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sukorame	-	-	-	-	-
2	Bluluk	-	-	-	-	-
3	Ngimbang	-	-	-	-	-
4	Sambeng	-	-	-	-	-
5	Mantup	-	-	-	-	-
6	Kembangbahu	-	-	-	-	-
7	Sugio	-	-	-	-	-
8	Kedungpring	-	-	-	-	-
9	Modo	-	-	-	-	-
10	Babat	-	-	-	-	-
11	Pucuk	-	-	-	-	-
12	Sukodadi	-	-	-	-	-
13	Lamongan	8,816,183	1,652,486	10,469	7,069,000	243,400
14	Tikung	-	-	-	-	-
15	Sarirejo	-	-	-	-	-
16	Deket	-	-	-	-	-
17	Glagah	-	-	-	-	-
18	Karangbinangun	-	-	-	-	-
19	Turi	-	-	-	-	-
20	Kalitengah	-	-	-	-	-
21	Karanggeneng	-	-	-	-	-
22	Sekaran	-	-	-	-	-
23	Maduran	-	-	-	-	-
24	Laren	-	-	-	-	-
25	Solokuro	-	-	-	-	-
26	Paciran	-	-	-	-	-
27	Brondong	-	-	-	-	-
	Jumlah/Total	8,816,183	1,652,486	10,469	7,069,000	243,400

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan

Source : *Cooperative and Micro Business of Lamongan Regency*

Tabel 9.4 Jumlah Koperasi Primer Menurut Keanggotaan di Kabupaten Lamongan, 2018
Table *Number of Primary Cooperative by Members in Lamongan Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistric</i>	Koperasi <i>Coope- rative</i>	Anggota <i>Members</i>	Pengurus <i>Manager</i>	Pengawas <i>Stakeout</i>	Karyawan <i>Staffs</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Babat	62	5,425	248	186	38
2	Bluluk	42	1,172	168	126	9
3	Brondong	45	14,842	180	135	288
4	Deket	35	2,212	140	105	13
5	Glagah	46	3,526	184	138	3
6	Kalitengah	38	2,315	152	114	25
7	Karangbinangun	30	1,990	120	90	0
8	Karanggeneng	29	4,920	116	87	0
9	Kedungpring	55	3,349	220	165	5
10	Kembangbahu	39	8,324	156	117	0
11	Lamongan	154	31,253	616	462	160
12	Laren	47	2,569	188	141	1
13	Maduran	35	5,484	140	105	0
14	Mantup	39	13,604	156	117	17
15	Modo	43	2,192	172	129	8
16	Ngimbang	61	2,692	244	183	21
17	Paciran	64	1,453	256	192	16
18	Pucuk	34	2,541	136	102	0
19	Sambeng	62	3,967	248	186	8
20	Sarirejo	18	1,043	72	54	0
21	Sekaran	42	2,680	168	126	5
22	Solokuro	43	1,970	172	129	32
23	Sugio	47	8,694	188	141	18
24	Sukodadi	49	2,628	196	147	1
25	Sukorame	24	1,055	96	72	0
26	Tikung	34	3,383	136	102	7
27	Turi	40	2,793	160	120	4
	Jumlah/Total	1,257	138,076	5,028	3,771	679

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan

Source : *Cooperative and Micro Business of Lamongan Regency*

Tabel 9.5 Modal dan Volume Usaha pada Koperasi Primer di Kabupaten Lamongan, 2018
Table *Capital and Gross Output of Primary Cooperative in Lamongan Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistric</i>	Modal Sendiri <i>Own Capital</i>	Modal Luar <i>External Capital</i>	Kekayaan <i>Asset</i>	Volume Usaha <i>Gross Output</i>	SHU <i>Surplus</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Babat	29,367,672	22,296,877	51,664,548	60,868,267	1,639,533
2 Bluluk	1,803,052	473,872	2,276,924	3,870,420	235,295
3 Brondong	15,166,760	43,622,369	58,789,129	78,396,670	969,178
4 Deket	5,190,001	13,318,746	18,508,747	24,254,800	648,560
5 Glagah	7,072,311	2,426,659	9,498,970	10,898,417	658,685
6 Kalitengah	7,142,668	9,165,455	16,308,123	19,333,508	260,953
7 Karangbinangun	4,631,328	2,563,419	7,194,747	11,134,775	432,348
8 Karanggeneng	6,238,938	8,652,411	14,891,349	20,927,414	968,528
9 Kedungpring	5,811,479	7,295,144	13,106,623	16,449,226	170,526
10 Kembangbahu	13,564,079	12,380,157	25,944,236	34,123,700	862,183
11 Lamongan	129,364,928	135,296,201	264,661,129	337,975,689	9,646,900
12 Laren	6,519,866	4,524,765	11,044,631	16,016,042	437,903
13 Maduran	8,795,997	2,089,165	10,885,162	19,459,278	609,023
14 Mantup	38,302,587	19,873,379	58,175,966	64,242,101	2,020,234
15 Modo	4,464,813	9,437,699	13,902,512	19,506,950	287,369
16 Ngimbang	4,028,555	5,475,378	9,503,932	11,958,735	537,545
17 Paciran	4,212,277	2,477,666	6,689,943	6,528,151	395,663
18 Pucuk	5,205,654	1,817,311	7,022,965	11,661,415	584,211
19 Sambeng	8,483,930	2,288,055	10,771,986	14,800,407	828,673
20 Sarirejo	1,244,837	198,718	1,443,555	2,097,171	144,871
21 Sekaran	7,446,761	3,099,519	10,546,280	13,282,146	501,610
22 Solokuro	5,949,603	28,583,633	34,533,236	22,783,228	658,031
23 Sugio	7,394,646	10,057,490	17,452,135	20,496,534	1,065,993
24 Sukodadi	4,768,451	1,192,934	5,961,385	9,552,849	613,109
25 Sukorame	2,865,647	1,505,447	4,371,094	5,865,412	158,213
26 Tikung	10,449,242	7,611,331	18,060,573	28,712,650	835,362
27 Turi	4,678,242	4,457,217	9,135,459	13,910,566	763,612
Jumlah/Total	350,164,323	362,181,017	712,345,340	899,106,519	26,934,107

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan

Source : *Cooperative and Micro Business of Lamongan Regency*

Tabel 9.6 Jumlah KPRI menurut Keanggotaan di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Number of KPRI by Members in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistric</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	Anggota <i>Members</i>	Pengurus <i>Manager</i>	Pengawas <i>Stakeout</i>	Karyawan <i>Staffs</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Babat	2	595	6	4	0
2	Bluluk	1	86	3	2	2
3	Brondong	2	348	5	4	132
4	Deket	1	123	4	2	0
5	Glagah	1	202	9	2	3
6	Kalitengah	1	185	4	2	3
7	Karangbinangun	1	164	4	2	0
8	Karanggeneng	1	207	7	2	0
9	Kedungpring	2	194	5	4	0
10	Kembangbahu	1	367	6	2	0
11	Lamongan	24	15,102	5	48	30
12	Laren	1	98	9	5	0
13	Maduran	1	140	112	59	0
14	Mantup	2	384	4	4	6
15	Modo	1	428	-	-	7
16	Ngimbang	1	0	5	2	0
17	Paciran	1	113	6	2	0
18	Pucuk	2	378	4	4	0
19	Sambeng	1	207	6	2	8
20	Sarirejo			5	0	
21	Sekaran	1	146	4	2	5
22	Solokuro			4	0	
23	Sugio	1	317	3	2	6
24	Sukodadi	2	356	5	4	0
25	Sukorame	1	123	-	-	0
26	Tikung	1	469	3	2	7
27	Turi	1	250	10	2	4
	Jumlah/Total	54	20,982	238	164	213

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan

Source : Cooperative and Micro Business of Lamongan Regency

Tabel 9.7 Modal dan Volume Usaha pada KPRI di Kabupaten Lamongan, 2018
Table
Capital dan Gross Output of KPRI in Lamongan Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistric</i>	Modal Sendiri <i>Own Capital</i>	Modal Luar <i>External Capital</i>	Kekayaan <i>Asset</i>	Volume Usaha <i>Gross Output</i>	SHU <i>Surplus</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Babat	18,973,828	9,154,991	28,128,818	32,665,010	188,027
2 Bluluk	551,747	162,242	713,989	598,520	31,074
3 Brondong	4,289,234	2,259,172	6,548,406	7,525,650	102,329
4 Deket	1,698,897	834,034	2,532,931	3,200,000	40,139
5 Glagah	2,791,824	1,568,245	4,360,068	2,918,694	155,870
6 Kalitengah	1,432,436	726,936	2,159,372	3,045,500	8,459
7 Karangbinangun	2,352,909	2,175,058	4,527,967	6,656,000	35,630
8 Karanggeneng	1,111,285	267,969	1,379,254	1,901,200	-8,862
9 Kedungpring	1,494,080	2,858,538	4,352,618	4,650,000	-324,243
10 Kembangbahu	7,785,694	9,345,632	17,131,326	21,500,000	218,714
11 Lamongan	61,822,037	34,995,355	96,817,392	111,641,604	3,267,455
12 Laren	2,559,144	3,536,152	6,095,296	9,500,000	60,500
13 Maduran	5,264,826	1,264,887	6,529,713	12,911,649	270,209
14 Mantup	10,894,167	3,703,153	14,597,320	5,996,553	458,916
15 Modo	2,076,826	8,745,856	10,822,682	12,450,650	33,029
16 Ngimbang	0	0	0	0	0
17 Paciran	1,769,310	1,346,559	3,115,869	1,700,000	24,639
18 Pucuk	2,194,303	680,968	2,875,271	4,650,000	115,794
19 Sambeng	4,129,712	1,089,275	5,218,987	6,065,000	79,065
20 Sarirejo	0	0	0	0	0
21 Sekaran	4,416,229	2,675,300	7,091,529	8,015,671	147,036
22 Solokuro	0	0	0	0	0
23 Sugio	3,329,076	3,696,755	7,025,831	8,005,675	344,111
24 Sukodadi	1,860,304	631,865	2,492,168	3,217,870	26,103
25 Sukorame	922,566	706,466	1,629,032	1,965,500	29,478
26 Tikung	6,254,336	2,060,579	8,314,915	13,900,000	93,654
27 Turi	1,540,931	4,009,272	5,550,203	5,870,671	211,433
Jumlah/Total	151,515,701	98,495,259	250,010,959	290,551,415	5,608,558

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan

Source : Cooperative and Micro Business of Lamongan Regency

Tabel 9.8 Jumlah KUD Menurut Keanggotaan di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Number of KUD by Members in Lamongan Regency, 2018

Kecamatan/ Subdistric		Koperasi / Coope- rative	Anggota / Members	Pengurus/ Manager	Pengawas/ Stakeout	Karyawan / Staffs
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Babat	1	0	3	2	0
2	Bluluk	1	0	3	2	0
3	Brondong	1	12,146	3	2	140
4	Deket	1	45	3	2	0
5	Glagah	1	30	3	2	0
6	Kalitengah	1	0	3	2	0
7	Karangbinangun	1	0	3	2	0
8	Karanggeneng	1	0	3	2	0
9	Kedungpring	2	0	6	4	0
10	Kembangbahu	1	5,407	3	2	0
11	Lamongan	1	3,805	3	2	0
12	Laren	1	0	3	2	0
13	Maduran	1	3,213	3	2	0
14	Mantup	1	98	3	2	3
15	Modo	1	0	-	-	0
16	Ngimbang	1	0	3	2	0
17	Paciran	1	0	3	2	0
18	Pucuk	1	161	3	2	0
19	Sambeng	1	0	3	2	0
20	Sarirejo		0	0	0	
21	Sekaran	1	0	3	2	0
22	Solokuro	1	0	3	2	0
23	Sugio	2	5,384	6	4	5
24	Sukodadi	1	0	3	2	0
25	Sukorame	1	0	3	2	0
26	Tikung	2	125	6	4	0
27	Turi	1	0	3	2	0
Jumlah/Total		29	30,414	84	56	148

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan

Source : Cooperative and Micro Business of Lamongan Regency

Tabel 9.9 Modal dan Volume Usaha pada KUD di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Capital dan Gross Output of KUD in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistric</i>	Modal Sendiri <i>Own Capital</i>	Modal Luar <i>External Capital</i>	Kekayaan <i>Asset</i>	Volume Usaha <i>Gross Output</i>	SHU <i>Surplus</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sukorame	0	0	0	0	0
2	Bluluk	0	0	0	0	0
3	Ngimbang	7,130,030	39,396,256	46,526,286	65,500,000	501,120
4	Sambeng	105,426	345,617	451,043	525,600	5,153
5	Mantup	615,062	376,064	991,126	1,200,000	40,000
6	Kembangbahu	0	0	0	0	0
7	Sugio	0	0	0	0	0
8	Kedungpring	0	0	0	0	0
9	Modo	0	0	0	0	0
10	Babat	253,262	342,130	595,392	750,700	26,490
11	Pucuk	2,818,900	2,371,917	5,190,817	7,500,000	426,353
12	Sukodadi	0	0	0	0	0
13	Lamongan	1,247,476	552,661	1,800,137	1,850,000	62,003
14	Tikung	1,677,967	385,697	2,063,664	2,850,000	37,423
15	Sarirejo	0	0	0	0	0
16	Deket	0	0	0	0	0
17	Glagah	0	0	0	0	0
18	Karangbinangun	401,789	757,534	1,159,323	1,650,000	20,225
19	Turi	0	0	0	0	0
20	Kalitengah	0	0	0	0	0
21	Karanggeneng	0	0	0	0	0
22	Sekaran	0	0	0	0	0
23	Maduran	189,102	1,205,836	1,394,938	1,425,000	6,322
24	Laren	0	0	0	0	0
25	Solokuro	0	0	0	0	0
26	Paciran	1,224,484	1,197,735	2,422,219	4,500,000	243,335
27	Brondong	0	0	0	0	0
	Jumlah/Total	15,663,499	46,931,446	62,594,945	87,751,300	1,368,425

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan

Source : Cooperative and Micro Business of Lamongan Regency

* (Rp.000)

Tabel 9.10 Jumlah Kantor Pos Pembantu menurut Kecamatan di Kabupaten Lamongan, 2018
Table *Number of Post Offices by District in Lamongan Regency, 2018*

No	Kecamatan / District	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)
01	Sukorame	-
02	Bluluk	1
03	ngimbang	1
04	Sambeng	1
05	Mantup	1
06	Kembangbahu	1
07	Sugio	1
08	Kedungpring	1
09	Modo	1
10	Babat	1
11	Pucuk	-
12	Sukodadi	1
13	Lamongan	1
14	Tikung	1
15	Sarirejo	1
16	Deket	-
17	Glagah	1
18	Karangbingun	1
19	Turi	-
20	Kalitengah	1
21	Karanggeneng	1
22	Sekaran	1
23	Maduran	-
24	Laren	1
25	Solokuro	1
26	Paciran	1
27	Brondong	1
Jumlah / Total		22

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Lamongan

Source : Post Indonesia Ltd.Lamongan Regency

Tabel 9.11 Banyaknya Pengiriman Surat, Paket Pos dan Kartu Pos di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Maol, Post Parcel and Post Cards Sent in Lamongan Regency, 2018

No	Bulan / Month	Kilat Khusus	Express	Tercatat (R LN)	Biasa / Mail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Januari / January	4.522	3.832	5	
02	Februari / February	3.913	3.372	1	
03	Maret / March	4.471	3.755	2	
04	April / April	4.026	4.024	3	
05	Mei / May	4.405	3.619	2	
06	Juni / June	3.037	2.214	2	
07	Juli / July	4.463	4.893	2	
08	Agustus / August	4.108	3.699	2	
09	September / September	4.099	3.703	7	
10	Oktober / October	5.105	5.548	68	
11	Nopember / November	4.508	4.145	52	
12	Desember / December	4.916	2.835	112	
Jumlah / Total		51.573	45.639	258	-
Tahun / Year 2017		36.109	47.146	20	
Tahun / Year 2016		51.57	50.432	-	10.519
Tahun / Year 2015		55.206	65.632	-	13.968

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Lamongan

Source : Post Indonesia Ltd.Lamongan Regency

Keterangan / Note :

*) Termasuk Surat Dinas dan Kartu Hari Raya

**) Data tidak tersedia / Data Not Available

Tabel Lanjutan / Continued Table 9.11

No	Bulan / Month	EMS	Paket Pos Post Parcels	Paket Pos Jumbo	Paket Pos Kilat Khusus	Kartu Pos Post Cards
(1)	(2)	(3)	(4)			(5)
01	Januari / January	52	1.159	36	8.141	
02	Februari / February	48	1.056	32	8.437	
03	Maret / March	67	1.211	49	10.664	
04	April / April	57	1.210	60	10.781	
05	Mei / May	63	1.312	99	13.090	
06	Juni / June	54	739	57	7.524	
07	Juli / July	57	1.380	91	10.649	
08	Agustus / August	61	1.307	111	11.426	
09	September / September	67	1.157	166	11.620	
10	Oktober / October	56	1.270	174	14.327	
11	Nopember / November	48	502	527	14.279	
12	Desember / December	55	401	524	14.953	
Jumlah / Total		685	12.704	1926	135.891	-
Tahun / Year 2017		632	8.811	188	36.739	350
Tahun / Year 2016		510	7.299	751	4.151	1.325
Tahun / Year 2015		801	10.827	4.723	296.094	
Tahun / Year 2014		652	8.025	8.025	500	500

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Lamongan

Source : Post Indonesia Ltd.Lamongan Regency

Keterangan / Note :

*) Termasuk Surat Dinas dan Kartu Hari Raya

**) Data tidak tersedia / Data Not Available

Tabel 9.12 Giro On Line yang Diterima dan Dibayar di Kabupaten Lamongan, 2018
Table **Number of Postal Clearing received and Paid in Lamongan Regency, 2018**

No	Bulan/Month	Diterima/Received		Dibayar/ Paid	
		Jumlah/Total	Nilai/ Value	Jumlah/Total	Nilai/ Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Januari / January	12	96.028	12	349.076
02	Februari / February	12	77.789	7	147.243
03	Maret / March	11	75.731	9	232.786
04	April / April	16	124.533	9	201.486
05	Mei / Mey	14	77.407	12	426.028
06	Juni / June	12	75.631	8	137.1
07	Juli / July	9	65.085	9	132.313
08	Agustus / August	12	72.76	12	391.833
09	September / September	14	79.055	14	292.757
10	Oktober / October	16	83.855	6	131.561
11	Nopember / November	17	80.592	12	279.016
12	Desember / December	16	73.258	12	394.804
Jumlah / Total		161	981.724	122	3116.003
Tahun / Year 2017		165	1,722,680	184	3,318,079
Tahun / Year 2016		300	2,372,117	153	2,514,020
Tahun / Year 2015		462	2,123,250	309	2,154,933
Tahun / Year 2014		626	15,815,691	174	2,232,097

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Lamongan

Source : Post Indonesia Ltd.Lamongan Regency

Tabel 9.13 Terbanas Yang Ditabung dan Yang Dibayarkan Kembali di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of National Saving Account Deposits and Withdrawal in Lamongan Regency, 2018

No	Bulan/Month	Penabung / Deposits Received		Pembayaran / Withdrawals	
		Jumlah/Total	Nilai/ Value (000 Rp.)	Jumlah/Total	Nilai/ Value(000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Januari / January	541	1,287,618	101	158,714
02	Februari / February	390	1,181,986	94	230,999
03	Maret / March	464	1,472,960	105	233,570
04	April / April	147	634,524	118	274,096
05	Mei / Mey	243	426,283	54	347,505
06	Juni / June	447	2,501,198	92	297,224
07	Juli / July	507	1,716,371	96	343,042
08	Agustus / August	462	1,440,000	73	240,937
09	September / September	491	1,759,886	91	420,396
10	Oktober / October	557	1,857,434	112	692,865
11	Nopember / November	618	1,779,303	100	640,483
12	Desember / December	516	2,116,714	116	595,713
Jumlah / Total		5,383	18,174,277	1,152	4,475,544
Tahun / Year 2017		5,635	18,509,122	2,158	8,571,676
Tahun / Year 2016		5,230	23,357,294	1,449	3,406,643
Tahun / Year 2015		6,125	28,433,106	2,106	4,543,455
Tahun / Year 2014		4,998	21,438,489	2,255	4,002,393

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Lamongan

Source :Post Indonesia Ltd.Lamongan Regency

Tabel 9.14 **Wesel Pos Yang Dikirim dan Diterima di Kabupaten Lamongan, 2018**
Table **Number of Post Draft Sent and Received Number in Lamongan Regency, 2018**

No	Bulan/Month	Dikirim / Sent		Diterima / Received	
		Jumlah / Total	Nilai / Value (000 Rp.)	Jumlah / Total	Nilai / Value(000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Januari / January	1,106	2,160,318	1,832	2,824,997
02	Februari / February	1,066	2,152,594	1,623	2,788,704
03	Maret / March	1,158	2,752,616	1,636	2,962,855
04	April / April	1,158	2,443,382	1,575	3,213,842
05	Mei / Mey	1,187	2,339,486	1,721	3,335,999
06	Juni / June	747	1,793,965	1,288	2,697,155
07	Juli / July	1,175	3,639,317	1,389	2,296,786
08	Agustus / August	1,153	3,534,772	1,430	2,236,617
09	September / September	1,067	2,641,716	1,308	2,289,886
10	Oktober / October	1,168	2,628,886	1,497	2,553,188
11	Nopember / November	1,008	2,419,562	1,428	2,439,082
12	Desember / December	1,000	3,227,789	1,348	2,333,621
Jumlah / Total		12,993	31,734,403	18,075	31,972,732
Tahun / Year 2017		14,643	28,624,696	24,947	39,455,728
Tahun / Year 2016		14,431	2,864,693,624	30,629	49,839,857
Tahun / Year 2015		14,812	25,202,474	37,438	71,822,747
Tahun / Year 2014		16,576	28,207,027	38,652	55,332,127

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Lamongan

Source :Post Indonesia Ltd.Lamongan Regency

Tahun 2018



76,27 presentase kendaraan yang lulus uji

23,73 presentase kendaraan mati uji



255.084 km Jalan yang sudah diaspal di Kabupaten Lamonga

Jalan Kabupaten terpanjang yang melewati Kec. Solokuro

39.705 kilometer persegi

310.166 km dalam Kondisi Baik

43.700 km dalam Kondisi Rusak Ringan

19.850 km dalam Kondisi Rusak Berat

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang,

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the

TRANSPORTATION

selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

<https://lamongankab.kps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Sarana dan prasarana transportasi merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan ekonomi. Berdasarkan data Dinas PU Bina Marga Kabupaten Lamongan tahun 2018 mencatat 255.084 km jalan di Kabupaten Lamongan sudah dalam kondisi diaspal.

Transportation facilities and infrastructure is an important factor in economic development. Based on data from the Department of Public Works Public Works in Lamongan Regency in 2018 recorded 255,084 km of roads in Lamongan Regency already in asphalt conditions.

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga mengeluarkan data jalan di Kabupaten Lamongan yang dalam kondisi baik pada tahun 2018 sepanjang 310.166 km, dalam kondisi rusak ringan sepanjang 43.700 km dan rusak berat sepanjang 19.850 km.

The Public Works Department of Bina Marga released road data in Lamongan Regency which was in good condition in 2018 along 310,166 km, lightly damaged along 43,700 km and heavily damaged along 19,850 km.

Berdasarkan data Dinas Perhubungan Kabupaten Lamongan 2018 presentase kendaraan yang lulus uji sebesar 76,27 dan kendaraan mati uji sebesar 23,73.

Based on data from the Transportation Department in Lamongan Regency 2018 the percentage of vehicles that passed the test was 76.27 and the dead vehicle was 23.73.

Berdasarkan data Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Lamongan Jalan Negara yang melewati kecamatan Paciran merupakan jalan Negara yang terpanjang yang melewati kecamatan tersebut dibandingkan dengan kecamatan lain yaitu sepanjang 17.404 km². Sedangkan jalan Propinsi terpanjang melewati kecamatan Tikung dengan panjang 29.546 km². Jalan kabupaten terpanjang melewati kecamatan Solokuro 39.705 km².

Based on data from the Public Works Department of Bina Marga, Lamongan Regency, the State Road that passes through Paciran sub-district is the longest State road that passes through the sub-district compared to other sub-districts, which is 17,404 km². Whereas the longest Provincial road passes Tikung sub-district with a length of 29,546 km². The longest district road passes through Solokuro sub-district with a length of 39,705 km².

Tabel 10.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lamongan, 2018
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Jalan Negara State Roads (km)	Jalan Provinsi Provincial Roads (km)	Jalan Kabupaten Regency Roads (km)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sukorame	-	-	13.150
2.	Bluluk	-	-	13.363
3.	Ngimbang	-	-	32.127
4.	Sambeng	-	-	23.990
5.	Mantup	-	16.590	13.990
6.	Kembangbahu	-	13.506	19.920
7.	Sugio	-	-	25.388
8.	Kedungpring	-	-	25.152
9.	Modo	-	-	7.160
10.	Babat	11.192	-	7.715
11.	Pucuk	4.812	-	2.000
12.	Sukodadi	5.820	-	10.280
13.	Lamongan	6.715	8.875	32.681
14.	Tikung	-	29.546	20.200
15.	Sarirejo	-	-	5.800
16.	Deket	4.476	-	11.900
17.	Glagah	-	-	19.800
18.	Karangbinangun	-	-	13.200
19.	Turi	0.560	-	7.500
20.	Kalitengah	-	-	15.000
21.	Karanggeneng	-	-	10.400
22.	Sekaran	-	-	29.100
23.	Maduran	-	-	4.200
24.	Laren	-	-	2.000
25.	Solokuro	-	-	39.705
26.	Paciran	17.404	-	8.395
27.	Brondong	15.471	-	2.000
	Lamongan	66.450	68.517	416.116
	Tahun/Year 2017	66.450	68.517	416.116

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Lamongan

Source: Public Work of Bina Marga Agency of Lamongan Regency

Tabel 10.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lamongan, 2018
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road's Surface in Lamongan Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Diaspal Paved (km)	Kerikil Gravel (km)	Tanah Dirt (km)	Lainnya Others (km)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sukorame	11.250	-	-	1.900
2.	Bluluk	7.263	-	-	6.100
3.	Ngimbang	27.638	-	-	4.489
4.	Sambeng	12.084	-	-	11.906
5.	Mantup	12.290	-	-	1.700
6.	Kembangbahu	6.690	-	-	13.230
7.	Sugio	18.388	-	-	7.000
8.	Kedungpring	18.552	-	-	6.600
9.	Modo	6.160	-	-	1.000
10.	Babat	5.962	-	-	1.753
11.	Pucuk	2.000	-	-	0.000
12.	Sukodadi	8.280	-	-	2.000
13.	Lamongan	32.081	-	-	0.600
14.	Tikung	0.460	-	-	19.740
15.	Sarirejo	1.800	-	-	4.000
16.	Deket	6.700	-	-	5.200
17.	Glagah	1.500	-	-	18.300
18.	Karangbinangun	3.700	-	-	9.500
19.	Turi	1.600	-	-	5.900
20.	Kalitengah	0.200	-	-	14.800
21.	Karanggeneng	6.200	-	-	4.200
22.	Sekaran	22.903	-	-	6.197
23.	Maduran	3.400	-	-	0.800
24.	Laren	2.000	-	-	0.000
25.	Solokuro	27.588	-	-	12.117
26.	Paciran	7.895	-	-	0.500
27.	Brondong	0.500	-	-	1.500
	Lamongan	255.084	-	-	161.032
	Tahun/Year 2017	263.406	-	-	152.710

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Lamongan

Source: Public Work of Bina Marga Agency of Lamongan Regency

Tabel 10.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Lamongan, 2018
Table *Length of Roads by District and Road's Conditions in Lamongan Regency, 2018*

	Kecamatan <i>District</i>	Baik <i>Good</i> (km)	Sedang <i>Average</i> (km)	Rusak <i>Damage</i> (km)	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i> (km)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sukorame	11.950	-	1.000	0.200
2.	Bluluk	10.463	0.600	2.300	-
3.	Ngimbang	25.427	1.400	4.900	0.400
4.	Sambeng	20.990	0.600	2.400	-
5.	Mantup	11.390	1.000	1.600	-
6.	Kembangbahu	17.420	0.200	2.300	-
7.	Sugio	17.988	2.400	4.600	0.400
8.	Kedungpring	20.652	1.200	3.100	0.200
9.	Modo	7.160	-	-	-
10.	Babat	4.415	2.500	-	0.800
11.	Pucuk	2.000	-	-	-
12.	Sukodadi	7.780	0.200	2.300	-
13.	Lamongan	32.181	-	0.500	-
14.	Tikung	9.600	2.800	1.000	6.800
15.	Sarirejo	2.800	1.800	0.200	1.000
16.	Deket	8.150	1.200	1.400	1.150
17.	Glagah	14.400	2.800	0.900	1.700
18.	Karangbinangun	8.000	1.400	2.600	1.200
19.	Turi	4.400	1.700	0.400	1.000
20.	Kalitengah	9.800	2.600	2.000	0.600
21.	Karanggeneng	9.600	-	0.800	-
22.	Sekaran	12.900	9.200	5.000	2.000
23.	Maduran	3.600	-	0.600	-
24.	Laren	0.200	0.600	1.000	0.200
25.	Solokuro	29.905	5.400	2.400	2.000
26.	Paciran	6.395	1.800	0.200	-
27.	Brondong	0.600	1.000	0.200	0.200
	Lamongan	310.166	42.400	43.700	19.850
	Tahun/Year 2017	397.388	11.826	6.902	-

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Lamongan

Source: Public Work of Bina Marga Agency of Lamongan Regency

Tabel 10.4 Jumlah Kendaraan Wajib Uji, Lulus Uji dan Mati Uji di Kabupaten Lamongan, 2018
Number of Mandatory Test Vehicles, Passed Test and Death Test in Lamongan Regency, 2018

NO	Bulan/Month	Jumlah Kendaraan Wajib Uji/Number of Mandatory Test Vehicles				Jumlah Kendaraan Lulus Uji/Number of vehicles passed the test				Jumlah Kendaraan Mati Uji/Number of Dead Vehicle Tests	PROSENTASE (%)	
		JBB > 3500	JBB < 3500	KERETA	TOTAL JUMLAH	JBB>3500	JBB<3500	KERETA	TOTAL JUMLAH		Lulus Uji/passed the test	Mati Uji/die test
1	Januari	729	980	3	1,712	565	760	2	1,327	385	77.52	22.48
2	Februari	609	832	5	1,446	472	645	4	1,121	269	77.52	22.48
3	Maret	607	794	9	1,411	467	611	7	1,085	282	76.92	23.08
4	April	757	937	8	1,702	601	744	6	1,351	311	79.37	20.63
5	Mei	694	887	3	1,583	534	682	2	1,218	292	76.92	23.08
6	Juni	568	682	1	1,251	392	470	1	863	388	68.97	31.03
7	Juli	778	1,028	1	1,807	603	797	1	1,401	322	77.52	22.48
8	Agustus	631	848	6	1,458	489	657	5	1,151	322	77.52	22.48
9	September	628	806	8	1,442	487	625	6	1,118	313	77.52	22.48
10	Oktober	732	998	14	1,754	572	780	11	1,363	324	78.13	21.88
11	November	655	959	3	1,617	504	738	2	1,244	299	76.92	23.08
12	Desember	584	784	4	1,372	411	552	3	966	222	70.42	29.58
JUMLAH		7,973	10,536	65	18,573	6,097	8,061	50	14,208	3,729	76.27	23.73

Sumber:Dinas Perhubungan Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan Regency Transportation Department

Tabel 10.5 Data Kendaraan Bermotor Lulus Uji di Kabupaten Lamongan, 2018
Table Motorized Vehicle Data Passed Test in Lamongan Regency, 2018

Status	Barang			Bus		
	> 3500	< 3500	Sub Total	> 3500	<3500	Sub Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bukan Umum	1,516	7,343	8,859	999	5	1,004
Umum	3,168	366	3,534	363	193	556
Total	4,684	7,709	12,393	1,362	198	1,560

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan Regency Transportation Department

Tabel Lanjutan/Continued Table 10.5

Status	Kereta			MPU			Sub Total
	> 3500	<3500	Sub Total	> 3500	<3500	Sub Total	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Bukan Umum	38	0	38	0	26	26	9,927
Umum	12	0	12	10	169	179	4,281
Total	50	0	50	10	195	205	14,208

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Lamongan

Source: Lamongan Regency Transportation Department



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENGERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMONGAN**
BPS-Statistics of Lamongan Regency

Jalan Veteran 185 Lamongan 62218
Telp: (0322)321339, Fax: (0322)321339
Homepage: <http://lamongankab.bps.go.id>
E-mail: bps3524@bps.go.id

ISSN 0021-5562



9 770021 556213